PENGEMBANGAN BUKU AJAR FIQH UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI SISWA KELAS VIII MTs NEGERI GANDUSARI BLITAR DENGAN PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) PADA MATERI HUKUM ISLAM TENTANG MAKANAN DAN MINUMAN

SKRIPSI

Oleh :

LAELA TRI WAHYUNI
NIM : 09110135

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

Juli, 2013

PENGEMBANGAN BUKU AJAR FIQH UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI SISWA KELAS VIII MTs NEGERI GANDUSARI BLITAR DENGAN PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) PADA MATERI HUKUM ISLAM TENTANG MAKANAN DAN MINUMAN

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh

Gelar Strata Satu sarjana Pendidikan (S.Pd.I)

Oleh :

LAELA TRI WAHYUNi
NIM : 09110135

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
Juli, 2013

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGEMBANGAN BUKU AJAR FIQH UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI SISWA KELAS VIII MTs NEGERI GANDUSARI BLITAR DENGAN PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) PADA MATERI HUKUM ISLAM TENTANG MAKANAN DAN MINUMAN

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.I)

Oleh:

Laela Tri Wahyuni
NIM 09110135

Telah Diperiksa dan Disetujui untuk Diujikan pada Tanggal 04 Juli 2013
oleh Dosen Pembimbing

Dra. Hj. Siti Annijat Maimunah, M.Pd
NIP. 195709271982032001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)

Dr. H. Moh. Padil, M.Pd.I
NIP. 196512051994031003

HALAMAN PENGESAHAN

PENGEMBANGAN BUKU AJAR FIQH UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI SISWA KELAS VIII MTs NEGERI GANDUSARI BLITAR DENGAN PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) PADA MATERI HUKUM ISLAM TENTANG MAKANAN DAN MINUMAN

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh
Laela Tri Wahyuni (09110135)
telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 29 Juni 2013 dan
dinyatakan LULUS dengan nilai: A
dan telah dinyatakan diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Panitia Ujian	**Tanda Tangan**
Ketua Sidang, **Dra. Hj. Siti Annijat Maimunah, M.Pd** **NIP. 195709271982032001**	**:**_____
Sekretaris Sidang, **Abdul Aziz, M.Pd** **NIP. 197212182000031002**	**:**_____
Pembimbing, **Dra. Hj. Siti Annijat Maimunah, M.Pd** **NIP. 195709271982032001**	**:**_____
Penguji Utama, **Abdul Malik Karim Amrullah, M.Pd** **NIP. 197606162005011005**	**:**_____

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 196504031998031002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'aalamin sujud syukur pada Rabbil Izzati yang nikmatNya tak kan pernah hilang tiap hari, menit, dan detik. Atas terselesaikannya skripsi ini, dengan segenap jiwa dan ketulusan hati akan kupersembahkan kepada:

Bapak (Sukirno) & Ibundaku (Umi Arjiati) tercinta, yang telah mengasihi, menyayangiku dengan tiada tara, serta dengan segala pengorbanannya yang tidak akan bisa penulis balas dengan apapun jua. Beliaulah yang menjadi perantaraku untuk memperoleh ridho-Nya.

Kakak-kakaku "Ansori dan Arianti" yang sudah mendengarkan keluh kesah dan curahan hatiku. Semoga kita menjadi saudara yang yang selalu dirahmati Allah SWT. Dan semua keluarga besarku yang selalu mendukung dan memberikan motivasi sehingga aku bisa menjalani semua ini sampai selesai.

Terima kasih buat semua teman – temanku angkatan 2009 khususnya Leli Purnama atas kebaikan hatinya telah banyak membantu dalam menyelasaikan buku ajar dan skripsi ini, serta para sahabatku Ice, Maya, Hima, Nisa', Farida dan juga anak-anak kos kertopamuji no 34 yang sudah memberikan semangat serta dukungan moril dalam menyelasaikan penulisan skripsi ini.

Dan terima kasih pada calon suamiku yang telah memberikan dukungan dan motivasi sampai terselesaikannya skripsi ini. Cinta kasih dan sayangmu, buat hidupku terasa menjadi lebih berwarna.

Terakhir untuk orang yang selalu menemani, memberikan semangat,memberikan hiburan yang mencairkan kepenatan, saya ucapkan banyak terima kasih. Thanks for your support and thanks for everything.

MOTTO

فَمَن يَعۡمَلۡ مِثۡقَالَ ذَرَّةٍ خَيۡرٗا يَرَهُۥ ٧ وَمَن يَعۡمَلۡ مِثۡقَالَ ذَرَّةٖ شَرّٗا يَرَهُۥ ٨

Artinya: "Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrahpun, niscaya Dia akan melihat (balasan)nya dan Barangsiapa yang mengerjakan kejahatan sebesar dzarrahpun, niscaya Dia akan melihat (balasan)nya pula.[1] *"*

(Q.S. Al-Zalzalah: 7-8)

[1] Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahan Bahasa Indonesia (Kudus: Menara Kudus, 1990), hlm. 600

NOTA DINAS

Dra. Hj. Siti Annijat Maimunah, M.Pd
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING
Hal : Skripsi Laela Tri Wahyuni Malang, 20 April 2013
Lamp. : 4 (empat) Eksemplar

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Laela Tri Wahyuni
NIM	: 09110135
Jurusan	: PAI
Judul Skripsi	: Pengembangan Buku Ajar Fiqh untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa Kelas VIII MTs Negeri Gandusari Blitar dengan Pendekatan *Contextual teaching and Learning* (CTL) pada Materi Hukum Islam Tentang Makanan dan Minuman

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,

Dra. Hj. Siti Annijat Maimunah, M.Pd
NIP. 195709271982032001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu program tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 20 April 2013

Laela Tri Wahyuni

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	**a**	ز	=	**z**	ق	=	**q**
ب	=	**b**	س	=	**s**	ك	=	**k**
ت	=	**t**	ش	=	**sy**	ل	=	**l**
ث	=	**ts**	ص	=	**sh**	م	=	**m**
ج	=	**j**	ض	=	**dl**	ن	=	**n**
ح	=	**<u>h</u>**	ط	=	**th**	و	=	**w**
خ	=	**kh**	ظ	=	**zh**	ه	=	**h**
د	=	**d**	ع	=	**‘**	ء	=	**,**
ذ	=	**dz**	غ	=	**gh**	ي	=	**y**
ر	=	**r**	ف	=	**f**			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أَوْ	=	**aw**
أَيْ	=	**ay**
أُوْ	=	**û**
أيْ	=	**î**

KATA PENGANTAR

Tiada kata terindah selain mengucapkan *Alhamdulillahirabbil 'alamin,* segala puji penulis panjatkan atas kehadirat Ilahi Rabbi atas berkat rahmat serta hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul;

"Pengembangan Buku Ajar Fiqh untuk Meningkatkan kompetensi Siswa Kelas VIII MTs Negeri Gandusari Blitar dengan Pendekatan Cotextual Teaching and Learning (CTL) pada Materi Hukum Islam Tentang Makanan dan Minuman."

Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan oleh Allah kepada junjungan besar Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya.

Penulis menyadari sepenuhnya akan kemampuan dan kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu penulis skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan serta motivasi dari semua pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat;

1. Ayahanda (Sukirno) dan ibuku tercinta (Umi Arjiati), kakak-kakakku (Yuni Ansori dan Arianti), serta semua keluargaku yang telah mencurahkan kasih sayang, doa, dan dukungannya baik moral, spiritual dan juga financial. semoga menjadi saksi atas keberhasilanku kuliah di UIN Maliki Malang ini.
2. Bapak Prof. DR. H. Mudjia Rahardjo, M.Si selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. H. Nur Ali, M. Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Dr. H. Moh. Padil, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Ibu Dra. Hj. Siti Annijat Maimunah, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan kesabaran dan ketelatenannya menyisihkan waktu untuk membimbing dan memberi masukan pada penulis hingga terselesaikannya skripsi ini.

6. Segenap Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, atas segala bimbingan dan ilmu yang telah diberikan selama ini.
7. Bapak Syaiful Ridwan Muchdi, MA, selaku Kepala Sekolah MTsN Gandusari Blitar yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian.
8. Bapak Djemino, S.Pd.I, selaku guru mata pelajaran Fiqh kelas VIII Adnin, terimakasih atas kerjasamanya yang baik dalam memberikan saran dan kelonggaran waktu juga kemurahan hatinya dalam membimbing penulis.
9. Bapak Ibu guru dan Staf Karyawan MTsN Gandusari Blitar yang telah membantukelancaran pelaksanaan penelitian.
10. Seluruh siswa-siswi MTsN Gandusari Blitar, khususnya kelas VIII Adnin terima kasih atas kerjasamanya, hingga kami bisa menyelesaikan penelitian skripsi dengan lancar.
11. Terimakasih kepada sahabat-sahabatku yang baik hatinya di Jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2009 yang telah banyak membantuku menyelesaikan skripsiku ini.

Semoga amal kebaikan mereka semua diterima dan dibalas oleh Allah SWT. Amin. Tiada kata yang patut penulis sampaikan selain untaian do'a, semoga apa yang telah penulis tawarkan dalam skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Penulis sadar bahwa skipsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu saran dan kritik yang konstruktif sangat diharapkan untuk memenuhi kekurangan dalam laporan skripsi selanjutnya.

Akhirnya ku haturkan kemohonan maaf yang sebesar-besarnya atas segala kekurangan, semoga skripsi dan buku ajar ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan semua pihak yang terkait pada umumnya.

Malang, 16 April 2013

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

HALAMAN PERSETUJUAN ..... **ii**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **iii**

HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **iv**

HALAMAN MOTTO ..... **v**

HALAMAN NOTA DINAS ..... **vi**

HALAMAN PERNYATAAN ..... **vii**

PEDOMAN TRANSLITERASI ..... **viii**

KATA PENGANTAR ..... **ix**

DAFTAR ISI ..... **xi**

DAFTAR TABEL ..... **xv**

DAFTAR GAMBAR ..... **xvi**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvii**

ABSTRAK ..... **xviii**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 7

C. Tujuan Penelitian 8

D. Projeksi Spesifikasi Produk yang Diharapkan 8

E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan 9

F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan 10

G. Defenisi Istilah 12

I. Sistematika Pembahasan 13

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu 16

B. Tinjauan Tentang Pengembangan Buku Ajar 18

1. Pengertian Pengembangan 18

2. Pengertian Buku Ajar 19

a) Jenis-Jenis Bahan Ajar 22

b) Kriteria Buku Ajar Yang Baik 30

c) Fungsi Buku Ajar 31

C. Tinjauan Tentang Fiqh 32

1. Pengertian Fiqh 32

2. Sumber Fiqh 34

3. Tujuan dan Fungsi Ilmu Fiqh 35

4. Ruang Lingkup Fiqh 38

D. Tinjauan Tentang pendekatan (CTL) 43

1. Dasar Teori Pembelajaran Kontekstual 43

2. Penerapan Pendekatan CTL di Kelas 46

3. Komponen Pembelajaran CTL 47

E. Tinjauan Tentang Kompetensi 52

1. Pengertan Kompetensi 52

2. Aspek Yang Terkandung 53

3. Pengertian Standar Kompetensi 54

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Pengembangan 56

B. Model Pengembangan 57

C. Prosedur Pengembangan 58

1. Tahap Analisis Situasi Awal 59

2. Tahap Pengembangan Rancangan Buku Ajar 62

3. Tahap Penulisan Buku Ajar 63

4. Tahap Penilaian Buku Ajar 65

D. Penilaian Produk 66

1. Media Penilaian 66

2. Subyek Penilaian 69

E. Jenis Data 71

F. Instrumen Pengumpulan Data 72

G. Teknik Analisis Data 72

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Deskripsi Buku Ajar 78

B. Penyajian Data Validasi dan Analisis Data 92

C. Revisi Hasil Pengembangan 111

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan Hasil Pengembangan 113

B. Saran 117

DAFTAR PUSTAKA 118

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1. Tabel 2.1 Perbedaan karakteristik antara bahan ajar dan buku teks
2. Tabel 3.1 Nilai Skala Linkert
3. Tabel 4.1 Nilai Skala Linkert untuk Ahli Materi/Isi
4. Tabel 4.2 Nilai Skala Linkert untuk Ahli Media
5. Tabel 4.3 Nilai Skala Linkert untuk Ahli Bahasa
6. Tabel 4.4 Nilai Skala Linkert untuk Guru Kelas VIII
7. Tabel 4.5 Validasi Siswa
8. Tabel 4.6 Hasil pre-test dan post-test
9. Tabel 4.7 Hasil Hipotesis

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 2.1 Peta Konsep Materi Fiqh Hukum Islam Tentang Makanan dan Minuman kelas VIII semester II
2. Gambar 3.1 Langkah-Langkah Pengembangan Buku Ajar
3. Gambar 3.2 Desain Uji Coba Produk Pengembangan

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian Skripsi
2. Lampiran 2 :Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Skripsi
3. Lampiran 3 : Profil Mtsn Gandusari
4. Lampiran 4 : Instrumen Penilaian Buku Panduan Pendidik
5. Lampiran 5 : Instrumen dan Hasil Angket Validasi Ahli Materi
6. Lampiran 6 : Instrumen dan Hasil Angket Validasi Ahli Media
7. Lampiran 7 : Instrumen dan Hasil Angket Validasi Ahli Bahasa
8. Lampiran 8 : Instrumen dan Hasil Angket Validasi Ahli Pembelajaran
9. Lampiran 9 : Instrumen dan Hasil Angket Validasi Uji Lapangan (Siswa)
10. Lampiran 10 : Bukti Konsultasi
11. Lampiran 11: Soal Pre-Test dan Post-Test
12. Lampiran 12 : Foto-Foto Siswa Kelas VIII Adnin MTsN Gandusari Blitar

ABSTRAK

Wahyuni, Laela Tri. 2013. *Pengembangan Buku Ajar Fiqh Kelas VIII untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa MTs Negeri Gandusari Blitar dengan Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) pada Materi Hukum Islam Tentang Makanan dan Minuman.* Sripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing, Dra. Hj. Siti Annijat Maimunah, M.Pd

Kata Kunci : Buku Ajar, Pendekatan *Contextual Teaching And Learning (CTL)*, Komptensi

---

Buku ajar merupakan salah satu sumber belajar yang memudahkan peserta didik dalam memperoleh sejumlah informasi pengetahuan, pengalaman dan keterampilan dalam proses belajar mengajar. Materi dalam buku ajar merupakan realisasi dari materi yang tercantum dalam kurikulum. Untuk mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari, maka pembelajaran dilakukan dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (*CTL).

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis melakukan penelitian di MTsN Gandusari Blitar dengan rumusan masalahnya (1) Bagaimana Penggunaan buku ajar Fiqh pada materi hukum islam tentang makanan dan minuman dalam meningkatkan kompentesi siswa kelas VIII MTs Negeri Gandusari Blitar? (2) Bagaimana pengembangan buku ajar Fiqh pada materi hukum islam tentang makanan dan minuman dalam meningkatkan kompentesi siswa kelas VIII MTs Negeri Gandusari Blitar?. Adapun tujuan dari pembahasan diatas adalah (1) Untuk mendeskripsikan Penggunaan buku ajar Fiqh pada materi hukum islam tentang makanan dan minuman dalam meningkatkan kompentesi siswa kelas VIII MTs Negeri Gandusari Blitar. (2) Untuk mendeskripsikan pengembangan buku ajar Fiqh pada materi hukum islam tentang makanan dan minuman dalam meningkatkan kompetensi siswa kelas VIII MTs Negeri Gandusari Blitar.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Research and Development*. Model yang digunakan dalam pengembangan buku ajar ini adalah model Suhartono. Subyek penilaian produk untuk kelayakan buku ajar terbatas pada 4 ahli, yakni ahli materi, ahli media, ahli bahasa dan ahli pembelajaran serta 41 siswa MTsN Gandusari Blitar. Langkah-langkah pokok yang mengawali penelitian ini antara lain yaitu: analisis situasi awal, pengembangan rancangan buku ajar, penulisan buku ajar, dan penilaian buku ajar.

Untuk mengetahui tingkat kevalidan, kepraktisan dan kefisiensian, peneliti melakukan penilaian produk yang terdiri atas dua tahap, yakni tahap validasi ahli dan uji lapangan. Validasi produk oleh ahli materi mendapat tanggapan yang sangat baik dengan persen kevalidan sebesar 96% dengan beberapa hal yang harus direvisi. Validasi oleh ahli media secara umum baik dengan persen kevalidan sebesar 70%. Validasi oleh ahli bahasa sangat baik dengan persen 80%. Validasi oleh ahli pembelajaran (guru kelas VIII) memperoleh hasil yang baik dengan persen kevalidan

sebesar 83%. Penilaian produk tahap kedua yakni uji lapangan yang dilakukan terhadap 41 siswa MTsN Gandusari Blitar. Sebelum mengisi angket, buku ajar hasil pengembangan digunakan sebagai media pembelajaran Fiqh. Siswa mengerjakan kegiatan-kegiatan yang ada pada buku ajar, siswa di beri test sebelum dan sesudah pembelajaran. Hasil yang diperoleh dari uji coba tersebut sangat baik, sebagian siswa mampu mengerjakan tugas dengan hasil yang baik. Hal ini didukung oleh hasil persen kevalidan yang diperoleh dari semua angket siswa yang mencapai 83.60 % dengan tidak ada revisi kembali.

Hasil Penelitian pengembangan yang terbatas pada satu materi Fiqh semester II hukum Islam tentang makanan dan minuman ini dapat meningkatkan kompetensi siswa ini dapat dilihar dari hasil nilai siswa pre test dan post test.

ABSTRACT

Wahyuni, Laela Tri. 2013. Textbook Development of Fiqh for Islamic Junior High School in 8th Improve Student Competency Approach Gandusari Blitar with Contextual Teaching and Learning (CTL) in Islamic Law Matter About Food and Beverage. Sripsi, Islamic Education Department, Tarbiyah Faculty, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Supervisor, Dra. Hj. Annijat Siti Maimunah, M.Pd.

Keywords: Textbook, Contextual Approach Teaching And Learning (CTL), competency.

Textbook is a source of learning that allows learners to gain some knowledge of information, experience and skills in teaching and learning. Material in the textbook is a realization of the materials listed in the curriculum. To encourage students to make connections between the knowledge he has with the application in their daily lives, the study conducted with the approach of Contextual Teaching and Learning (CTL).

Based on the above issues, the authors conducted a study in Blitar Gandusari MTsN with the formulation of the problem (1) How to use Fiqh textbook on Islamic legal materials on food and beverages in improving competency eighth graders MTs Gandusari Blitar? (2) How does the development of Fiqh textbook on Islamic legal materials on food and beverages in improving competency eighth graders MTs Gandusari Blitar?. The purpose of the above discussion are (1) To describe the use of a textbook on materials Fiqh Islamic law on food and beverages in improving kompentesi eighth graders MTs Gandusari Blitar. (2) To describe the development of Fiqh textbook on Islamic legal materials on food and beverages in improving competence class VIII student MTsN Gandusari Blitar.

Research methods used in this study is the method of Research and Development. The model used in the development of this textbook is Suhartono models. Subject to the feasibility assessment textbook product is limited to 4 experts, namely matter experts, media specialists, linguists and experts in learning as well as 41 students MTsN Gandusari Blitar. Key steps that initiate the study were: initial situation analysis, design development textbooks, writing textbooks, and textbook assessment.

To determine the level of validity, practicality and kefisiensian, researchers assessed the product consists of two stages, namely the stage of expert validation and field testing. Product validation by subject matter experts got a very good response with a validity of 96% percent with a few things that should be revised. Validation by media experts generally good with validity of 70% percent. Validation by linguists is very good with 80% percent. Validation by expert learning (classroom teacher VIII) obtained good results with a validity of 83% percent. The second phase of the product assessment field test conducted on 41 students MTsN Gandusari Blitar. Before

completing the questionnaires, the results of the development of textbooks used as a medium of learning Fiqh. Students work on existing activities in the textbook, students are given a test before and after learning. The results of these trials are very good, most students were able to do the work with good results. This is supported by the validity of the results obtained percent of all student questionnaire that reached 83.60% with no revisions back.

Results of research material development Fiqh Islamic law the second half of the food and beverage with the approach of Contextual Teaching And Learning (CTL) can improve students' competence to be seen from the value of pre test and post test.

BAB I

PENDAHULUAN

Bab I ini berisi paparan terkait dengan hal-hal sebagai berikut: A) Latar belakang masalah, B) Rumusan masalah, C) Tujuan pengembangan, D) Projeksi spesifikasi produk yang dikembangkan, E) Pentingnya penelitian pengembangan, F) Asumsi dan keterbatasan pengembangan, G) Definisi istilah, dan H) Sistematika penulisan. Paparan selengkapnya sebagai berikut.

A. Latar Belakang

Buku ajar merupakan salah satu sumber belajar yang memudahkan peserta didik dalam memperoleh sejumlah informasi pengetahuan, pengalaman dan keterampilan dalam proses belajar mengajar. Materi dalam buku ajar merupakan realisasi dari materi yang tercantum dalam kurikulum.

Buku ajar merupakan bahan ajar yang berisi suatu ilmu pengetahuan yang digali dengan menganalisis kurikulum dan dikembangkan menjadi materi ajar dalam bentuk tertulis. Untuk mendapatkan bahan ajar yang sesuai dengan tuntutan kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik diperlukan analisis terhadap kurikulum, analisis sumber belajar dan penemuan jenis serta judul bahan ajar.

Bahan ajar merupakan medium untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dikonsumsi oleh peserta didik. Bahan ajar merupakan materi yang terus berkembang secara dinamis seiring dengan kemajuan dan tuntutan perkembangan masyarakat. Bahan ajar yang diterima anak didik harus mampu

merespon setiap perubahan dan mengantisipasi setiap perkembangan yang akan terjadi di masa depan.

Bahan ajar mempunyai struktur dan urutan yang sistematis, menjelaskan tujuan instruksional yang akan dicapai, memotivasi peserta didik untuk belajar, mengantisipasi kesukaran belajar peserta didik sehingga menyediakan bimbingan bagi peserta didik untuk mempelajari bahan tersebut, memberikan latihan yang banyak, menyediakan rangkuman, dan secara umum berorientasi pada peserta didik secara individual (learner oriented).

Bahan ajar dapat dikelompokkan menjadi empat yaitu : (1) Bahan cetak (printed) antara lain handout, buku, modul, lembar kerja siswa, brosur, leaflet, wallchart, foto/gambar, model/maket. (2) Bahan ajar dengar (audio) seperti kaset, radio, piringan hitam, dan compact disk audio. (3) Bahan ajar pandang dengar (Audio visual) seperti video compact disk, film. (4) Bahan ajar interaktif (interactive teaching material) seperti compact disk interaktif.[1]

Kegiatan pembelajaran selalu ditekankan dengan proses interaksi yaitu hubungan aktif dua orang (timbal balik) antara guru dengan murid (two way traffic/double way traffic) hubungan interaksi antara guru dengan murid harus diikuti oleh tujuan pendidikan. Usaha guru dalam membantu murid untuk mencapai tujuan, guru harus memilih bahan atau materi pendidikan yang sesuai dengan tujuan yang akan dicapai serta menentukan metode dan sarana yang paling tepat dan sesuai dalam penyampaian materi dengan mempertimbangkan faktor situasional. Bahan ajar sangat diperlukan dalam menyampaikan dan

[1] Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 174

mendeskripsikan materi pelajaran guna membantu guru dalam menyampaikan informasi penting dalam pendidikan.

Guru memiliki peran penting dalam pengembangan pengetahuan, seorang guru haruslah profesional dalam melaksanakan tugasnya untuk menjadi profesional guru harus menempuh pendidikan guru untuk memberi layanan profesional. Tujuan pendidikan guru adalah membentuk kemampuan anak. Adapun tujuan pendidikan prajabatan guru adalah; (1) penguasaan bahan ajar, (2) penguasaan teori dan keterampilan keguruan, (3) pemilikan kemampuan memperagakan unjuk kerja, (4) pemilikan sikap, nilai, dan kepribadian, dan (5) pemilikan kemampuan melaksanakan tugas profesional lain dan tugas administrasi rutin.[2] Seperti dalam firman dalam surat Al-Alaq ayat 5:

5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

Sesungguhnya Zat yang memerintahkan Rasul-Nya membaca, Dia-lah yang mengajarkan berbagai ilmu yang dinikmati oleh umat manusia, sehingga manusia berbeda dari makhluk lainnya. Pada mulanya manusia itu bodoh ia tidak mengetahui apa-apa. Lalu apakah mengherankan jika ia mengajarimu (Muhammad) membaca dan mengajarimu berbagai ilmu membaca, sedangkau engkau memiliki bakat untuk menerimanya.

Ayat ini merupakan dalil yang menunjukan tentang keutamaan membaca, menulis dan ilmu pengetahun. Jadi Tugas Guru adalah mengajari

[2] Soetjipto dan Raflis Kosasi, *Profesi Keguruan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hlm. 222.

membaca, menulis dan memberi pengetahuan agar siswa dapat mengetahui apa yang belum ia ketahui.

Bahan ajar memiliki posisi yang sangat penting dalam pembelajaran. Posisinya adalah sebagai representasi (wakil) dari penjelasan guru di depan kelas. Keterangan-keterangan guru, uraian-uraian yang harus disampaikan guru dan informasi yang harus disajikan guru dihimpun di dalam bahan ajar. Dengan demikian, guru akan dapat mengurangi kegiatannya menjelaskan pelajaran. Di kelas guru akan memiliki banyak waktu untuk membimbing siswa dalam belajar atau membelajarkan siswa.[3] Dalam kegiatan belajar mengajar guru tidak hanya disibukkan dalam penyampaian materi pelajaran saja tetapi juga harus memperhatikan perkembangan siswa baik pengetahuan maupun keterampilannya.

Dalam pengembangan bahan ajar terutama buku ajar seorang guru harus memiliki kemampuan dan keterampilan dalam menyampaikan materi pelajaran melalui buku ajar dan guru harus mampu mengembangkan buku ajar semaksimal mungkin agar lebih menarik supaya dapat dipahami siswa dengan mudah.

Pemanfaatan buku ajar biasanya digunakan sebagai bahan uji kompetensi untuk siswa, yang disajikan dengan beberapa macam evaluasi, antara lain tugas, latihan, latihan ulangan umum semester dan portofolio. Maka dari itu bahan ajar buku harus mempunyai sajian isi yang lengkap dan sesuai dengan kurikulum, menggunakan bahasa yang mudah dipahami.

---

[3] Zulkarnaini, *Pengembangan Bahan Ajar* (http://zulkarnainidiran.wordpress.com, diakses 10 November 2012).

Penggunaan buku ajar oleh guru sangat membantu dan memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran.

Pada pelaksanaan proses belajar pembelajaran banyak guru-guru yang kurang memperhatikan pentingnya buku ajar, guru menyampaikan materi pelajaran tanpa terstruktur dan kurang maksimal serta kurang memperhatikan perkembangan peserta didik dalam penyusunannya, begitu pula dengan peserta didik kurang memaksimalkan penggunaan buku ajar ini. Sehingga penggunaan buku ajar belum dapat meningkatkan kompetensi siswa dengan baik.

Pada akhirnya siswa kurang memperhatikan materi yang disampaikan terutama materi pada pelajaran Fiqh. Mata Pelajaran Fiqh di Madrasah Tsanawiyah adalah salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang merupakan peningkatan pelajaran Fiqh yang telah dipelajari oleh peserta didik di Madrasah Tsanawiyah/SMP. Peningkatan tersebut dilakukan dengan cara mempelajari, memperdalam serta memperkaya kajian Fiqh baik menyangkut aspek ibadah maupun muamalah yang dilandasi oleh kaidah-kaidah Fiqh maupun Ushul Fiqh serta menggali tujuan dan hikmahnya sebagai persiapan untuk melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi dan untuk hidup bermasyarakat.[4]

Mempelajari ilmu Fiqh merupakan hal yang sangat penting, supaya setiap muslim dewasa (*mukallaf*) mengetahui kewajiban, dan prioritas amal yang mesti dia lakukan. Karena sesuai dengan hukum taklif ada perkara yang

[4] Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Ara Di Madrasah. hlm. 84, Tanggal 19 November 2012.

harus dilakukan, ada yang dianjurkan, ada yang diperbolehkan untuk memilih antara melakukan dan tidak, ada yang tidak dianjurkan untuk melakukannya dan ada yang dilarang melakukannya. Selain itu, umat Islam mempelajari Fiqh Islam untuk kepentingan dirinya dalam mengamalkan kewajibannya kepada Allah, umat Islam juga wajib mempelajari Fiqh Islam karena hampir semua umat Islam diseluruh dunia Islam berhadapan dengan hukum positif yang dalam batasan tertentu mengikat mereka dalam kehidupannya bermasyarakat.

Saat ini pengembangan bahan ajar Fiqh untuk Madrasah Tsanawiyah di daerah-daerah masih sedikit dikembangkan, maka dari itu peneliti menggunakan pengembangan buku ajar Fiqh yang dirasa sangat membantu siswa untuk meningkatkan kompetensi siswa dalam mempelajari materi Fiqh terutama pada materi hukum Islam tentang makanan dan minuman.

Materi hukum Islam tentang makanan dan minuman dirasa sangat penting untuk dikembangkan karena sering terjadi dikehidupan sehari-hari. Setiap hari siswa pasti makan dan minum tetapi belum mengerti mana yang halal dan mana yang haram. maka dari itu, alasan penting pengembangan bahan ajar buku ini yaitu untuk lebih menyiapkan siswa mempelajari materi pelajaran dan meningkatkan kompetensi siswa. Melalui informasi-informasi penting yang ada di dalam buku ajar siswa akan lebih berkembang dan bisa turut berpartisipasi dalam dunia yang semakin berubah, berkembang pesat dan bisa membedakan mana yang baik dan mana yang buruk.

Dari uraian di atas peneliti merasa tidaklah berlebihan jika peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul judul **”Pengembangan Buku Ajar Fiqh Untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa Kelas VIII MTs Negeri Gandusari Blitar Dengan Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Pada Materi Hukum Islam Tentang Makanan dan Minuman”**.

Dengan harapan kajian ini dapat dipakai bahan pemikiran untuk kegiatan belajar mengajar dengan pemanfaatan buku ajar dalam keberhasilan penyampaian materi Fiqh di lembaga pendidikan tersebut.

B. Rumusan Masalah

Uraian latar belakang di atas, dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan buku ajar Fiqh pada materi hukum islam tentang makanan dan minuman dalam meningkatkan kompentesi siswa kelas VIII MTs Negeri Gandusari Blitar ?
2. Bagaimana Penggunaan buku ajar Fiqh pada materi hukum islam tentang makanan dan minuman dalam meningkatkan kompentesi siswa kelas VIII MTs Negeri Gandusari Blitar ?

C. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan pengembangan buku ajar Fiqh pada materi hukum islam tentang makanan dan minuman dalam meningkatkan kompetensi siswa kelas VIII MTs Negeri Gandusari Blitar.
2. Untuk mendeskripsikan Penggunaan buku ajar Fiqh pada materi hukum islam tentang makanan dan minuman dalam meningkatkan kompentesi siswa kelas VIII MTs Negeri Gandusari Blitar.

D. Projeksi Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Produk pengembangan yang akan dihasilkan berupa buku ajar pegangan guru dan siswa terkait dengan materi (hukum makanan dan minuman) mata pelajaran Fiqh kelas VIII. Produk yang dihasilkan dari pengembangan buku ajar ini memiliki spesifikasi sebagi berikut:

1. Buku aktivitas siswa
   a) Materi yang disampaikan adalah kelas VIII MTs/N semester II.
   b) Materi yang disampaikan dalam buku ajar didominasi oleh masalah masalah yang riil dan dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa.
   c) Buku ajar menekankan pada penalaran dan pemahaman dalam pemecahan masalah bukan rumus atau strategi khusus.
   d) Buku ajar memuat jalinan antar topik yang telah dipelajari atau materi yang belum dipelajari.

e) Buku ajar memuat pertanyaan-pertanyaan yang mengarahkan siswa mengkonstruksi sendiri pemahaman mereka atas materi yang disajikan.

f) Buku ajar memuat permasalahan yang memiliki alternatif pemecahan lebih dari satu (open ended).

g) Buku ajar memuat permasalahan-permasalahan yang terkait dengan problem solving.

h) Setiap akhir sub bab terdapat pendalaman materi melalui kegiatan investigasi mandiri.

i) Buku aktivitas siswa ini lebih mengarah pada kegiatan-kegiatan siswa dalam mengkonstruk pemahaman sehingga menciptakan pembelajaran yang aktif.

E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan

Penelitian dan Pengembangan buku ajar ini diharapkan dapat menjadi alternatif sumber belajar untuk siswa kelas VIII MTs/N. Manfaat yang diharapkan dari penelitian dan pengembangan buku ajar materi hukum islam tentang makanan dan minuman secara khusus antara lain:

1. Memberi kemudahan bagi siswa untuk belajar secara aktif dan mandiri karena penyampaian materi dikaitkan dengan dunia nyata mereka.
2. Memberikan strategi alternatif penyampaian materi dalam proses pembelajaran Fiqh terutama materi hukum Islam tentang makanan dan minuman.
3. Memperkaya sumber belajar bagi guru dan siswa.

4. Menjadi masukan di dalam menyusun buku ajar
5. Memungkinkan dilakukannya penelitian dan pengembangan terhadap hasil produk buku ajar Fiqh lebih lanjut.

F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi

Beberapa asumsi yang mendasari pengembangan buku ajar Fiqh pada meteri hukum Islam tentang makanan dan minuman antara lain adalah:

a) Tujuan utama dari pembelajaran Fiqh adalah mempersiapkan siswa agar sanggup menghadapi perubahan keadaan dan pola pikir dalam kehidupan dan dunia yang selalu berkembang, dan mempersiapkan siswa menggunakan syariat islam dalam kehidupan sehari dan dalam mempelajari berbagai ilmu pengetahuan.

b) Dengan buku ajar ini, maka siswa akan mampu mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi, dan dapat memecahkan masalah sehari-hari terkait dengan makanan dan minuman yang halal dan haram.

c) Disertai dengan kegiatan-kegiatan aktif siswa dalam buku ajar ini, maka siswa akan benar-benar ingat dan paham karena mereka melakukannya langsung tanpa membayangkannya saja. Hal ini cocok karena dunia mereka adalah dunia konkret operasional yang sulit diberi pemahaman yang abstrak.

d) Melalui buku ajar yang dikembangkan ini, melalui bimbingan guru maka siswa akan lebih dapat dikontrol dan pembelajaran yang dahulunyaterpusat pada guru sekarang beralih menjadi terpusat pada siswa. Selain itu pembelajaran juga dapat berlangsung secara interaktif.

e) Belum tersedianya buku ajar Fiqh khususnya materi hukum islam tentang makanan dan minuman di MTs/N kelas VIII

2. Keterbatasan Pengembangan

a) Pengembangan buku ajar Fiqh terbatas pada materi hukum Islam tentang makanan dan minuman yang ada di kelas VIII semester II yang terdiri atas pokok bahasan sebagai berikut:

1) Membedakan mana makanan dan minuman yang halal dan haram dikonsumsi

2) Menggunakan gambar dalam pemecahan masalah

3) Mengetahui dalil tentang makanan dan minuman yang halal dan haram

b) Objek penelitian terbatas pada penggunaan buku ajar di kelas VIII MTsN gandusari Blitar

c) Uji coba lapangan pada penelitian ini terbatas pada uji coba 41 siswa kelas VIII di MTsN Gandusari Blitar

G. Definisi Istilah

Untuk memberikan pemahaman yang sama terhadap beberapa istilah yang terdapat dalam rumusan judul pengembangan ini, perlu diberikan batasan atau definisi istilah sebagai berikut:

1. Pengembangan

   Pengembangan adalah proses menerjemahkan spesifikasi desain kedalam suatu wujud fisik tertentu. Proses penerjemahan spesifikasi desain tersebut meliputi identifikasi masalah, perumusan tujuan pembelajaran, pengembangan strategi atau metode pembelajaran, dan evaluasi keefektifan dan kemenarikan pembelajaran.

2. Buku ajar

   Buku ajar adalah buku pegangan yang sesuai standart yang digunakan baik oleh siswa maupun guru dalam kegiatan belajar mengajar yang ditulis dan disusun oleh pakar bidang terkait dan memenuhi kaidah buku teks serta diterbitkan secara resmi dan disebar luaskan. Materi dalam buku ajar merupakan realisasi dari materi yang tercantum dalam kurikulum. Buku ajar merupakan salah satu sumber belajar yakni, segala sesuatu yang memudahkan peserta didik memperoleh sejumlah informasi pengetahuan, pengalaman danketerampilan dalam proses belajar mengajar.

3. Pengembangan buku ajar

   Pengembangan buku ajar adalah pengembangan seperangkat materi yang disusun secara sistematis baik tertulis maupun tidak sehingga tercipta lingkungan atau suasana yang memungkinkan siswa untuk belajar.

4. Fiqh

Secara bahasa Fiqh adalah faham atau mengerti, secara istilah yaitu Pengetahuan tentang hukum-hukum syari'ah Islam mengenai perbuatan manusia yang diambil dari dalil-dalil detail atau terperinci.

5. Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL)

Pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) merupakan konsep belajar yang dapat membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat.

6. Kompetensi

Kompetensi merupakan penguasaan terhadap suatu tugas, ketrampilan, sikap, dan apresiasi yang diperlukan untuk menunjang keberhasilan.

H. Sistematika Pembahasan

Sistem pembahasan dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan.

Dalam bab ini dijelaskan tentang latar belakang permasalahan yang menimbulkan keinginan peneliti untuk mengadakan penelitian tentang " Pengembangan Buku Ajar Fiqh Untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa Kelas VIII MTs Negeri Gandusari Blitar Pada

Materi Hukum Islam Tentang Makanan dan Minuman". Dari latar belakang kemudian ditentukan rumusan masalah, tujuan pengembang, projeksi produk yang dikembangkan, pentingnya penelitian pengembang, asumsi dan keterbatasan pengembang, definisi Istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II : Kajian pustaka

Dalam bab ini berisi tentang kajian pustaka yaitu tinjauan tentang buku ajar, yang meliputi : Pengertian pengembangan buku ajar Fiqh, jenis-jenis bahan ajar, kriteria buku ajar yang baik dan fungsi buku ajar, Tinjuan tentang Fiqh meliputi: Pengertian Fiqh, pengertian Fiqh, Sumber Fiqh, Tujuan dan fungsi mata pelajaran Fiqh, Ruang Lingkup Fiqh. Tinjauan tentang pendekatan kontekstual meliputi: Pengertian pendekatan kontekstual (CTL), Pemikiran tentang belajar, Penerapan Pendekatan Kontekstual di Kelas, Komponen Pembelajaran Kontekstual, Prinsip Pembelajaran Kontekstual Dan yang terakhir tinjauan tentang Kompetensi, yang meliputi: pengertian Kompetensi, jenis-jenis kompetensi.

BAB III : Metode Penelitian

Berisi tentang metode pengembangan, model pengembangan, prosedur pengembangan, penilaian produk, jenis penelitian, instrumen pengumpulan data dan tehnik pengumpulan data.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pengembangan

Berisi tentang deskripsi buku ajar hasil pengembangan, penyajian data validasi dan analisi data.

BAB V : Kajian dan Saran

Berisi tentang kajian produk hasil pengembangan, kesimpulan hasil pengembangan dan saran.

Pada bagian akhir terdapat daftar pustaka yang digunakan untuk rujukan teori dan lampiran-lampiran yang mendukung laporan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Bab II ini akan akan menjelaskan tentang dua hal pokok, yaitu A) Kajian terdahulu dan B) Kajian Teori. Kajian terdahulu memaparkan penelitian-penelitian terdahulu terkait dengan kesamaan materi, pendekatan maupun jenis penelitian. Kajian teori memaparkan tentang teori-teori yang dijadikan bahan rujukan dalam penelitian dan pengembangan buku ajar ini. Penjelasan selengkapnya adalah sebagai berikut:

A. Kajian Terdahulu

Terkait dengan penelitian terdahulu, peneliti menemukan beberapa skripsi maupun thesis tentang pengembangan buku ajar. Peneliti menemukan beberapa penelitian terdahulu terkait dengan buku ajar, antara lain sebagai berikut:

1. Thesis pada program pendidikan Manajemen Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana UIN Malang, yang ditulis oleh Ririn Suneti pada tahin 2007 yang berjudul *Pengembangan Buku Ajar Pembelajaran Akhlakul Karimah Dengan Pertanyaan (Studi di MTs Muhammadiyah 1 dan SMPN 14 Malang) dengan scope pada tingkatan Pendidikan Menengah Pertama MP).*[5]

[5] Ririn Suneti, *Pengembangan Buku Ajar Pembelajaran Akhlakul Karimah Dengan Pertanyaan (Studi di MTs Muhammadiyah 1 dan SMPN 14 Malang) dengan scope pada tingkatan Pendidikan Menengah Pertama (SMP).* Thesis, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam. Universitas Islam Negeri Malang. 2007

2. Tesis yang ditulis oleh Fitratul Uyun pada tahun 2010, yang berjudul *Pengembangan Buku Ajar Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Dengan Pendekatan Hermeneutika Bagi Kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah Negeri Malang.*[7]
3. Thesis yang ditulis oleh Hartono pada tahun 2012, yang berjudul "*Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan agama islam berbasis Pembelajaran tematik pada siswa kelas III Madrasah ibtidaiyah".*[8]
4. Skripsi yang ditulis oleh M. Agung Subhan " *analisis Buku Ajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas X SMA Negeri 8 Malang.*[9]

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu di atas, belum ada penelitian pengembangan yang mengembangkan buku ajar Fiqh tentang makanan dan minuman yang halal dan haram dalam Islam. Oleh karena itu, perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah peneliti mengembangkan buku ajar Fiqh pada kelas VIII MTs tentang makanan dan minuman yang halal dan haram dalam hukum Islam.

---

[7] Fitratul Uyun, *Pengembangan Buku Ajar Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Dengan Pendekatan Hermeneutika Bagi Kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah Negeri Malang,* Thesis, Program Studi Guru Madrasah Ibtidaiyah. Universitas Islam Negeri Malang.

[8] Hartono, *Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan agama islam berbasis Pembelajaran tematik pada siswa kelas III Madrasah ibtidaiyah,* Thesis, Program Studi Guru Madrasah Ibtidaiyah. Universitas Islam Negeri Malang.

[9] M. Agung Subhan. *Analisis Buku Ajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas X SMA Negeri 8 Malang,* Skripsi, Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Maliki malang.

B. Kajian Teori

1.Tinjauan Tentang Pengembangan Buku ajar

a) Pengertian pengembangan

Pengembangan adalah proses menerjemahkan spesifikasi desain kedalam suatu wujud fisik tertentu. Proses penerjemahan spesifikasi desain tersebut meliputi identifikasi masalah, perumusan tujuan pembelajaran, pengembangan strategi atau metode pembelajaran, dan evaluasi keefektifan dan kemenarikan pembelajaran.[10]

Madrasah telah mengalami banyak perubahan dan perkembangan penting. Perubahan dan perkembangan tersebut bermuara pada satu tujuan, yaitu peningkatan kualitas madrasah, baik dari segi manajemen, kelembagaan, maupun kurikulum.[11] Hal ini dikarenakan kebijakan otonomi daerah dan desentralisasi pendidikan memberi peluang bagi kepala madrasah, guru, dan peserta didik untuk melakukan inovasi dan improvasi di madrasah berkaitan dengan masalah kurikulum, pembelajaran dan manajerial yang tumbuh dari aktivitas, kreaktifitas, dan profesionalisme yang dimiliki oleh madrasah.[12]

Dalam rangka mewujudkan keberhasilan manajemen madrasah, maka proses pembelajaran harus optimal. Pembelajaran hendaknya disampaikan dengan mudah, cepat, menarik, dan tidak membosankan. Dengan demikian dapat dicapai hasil belajar yang optimal. Sehingga

---

[10] Fitratul Uyun, *Pengembangan Buku Ajar Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Dengan Pendekatan Hermeneutika Bagi Kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah Negeri Malang*. *Hlm.36.*

[11] Karel A. Streenbrink. *Pesantren Madrasah dan Sekolah Pendidikan Islam dalam Kurun Modern* (Jakarta: LP3ES, 1994), hlm. 50

[12] Depag RI,*Pedoman Manajemen Berbasis Madrasah.*(Jakarta: Depag, 2005), hlm 25

diperlukan pengembangan buku ajar pembelajaran yang cocok sesuai kondisi dan karakteristik peserta didik, karakteristik mata pelajaran dengan mengacu pada paradigma teknologi pembelajaran.

b) Pengertian Buku Ajar

Buku adalah beberapa helai kertas berjiid berisi tulisan untuk dibaca atau kosong untuk ditulisi. Sedangkan ajar adalah petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui.

Buku ajar adalah buku pegangan yang sesuai standart yang digunakan baik oleh siswa maupun guru dalam kegiatan belajar mengajar yang ditulis dan disusun oleh pakar bidang terkait dan memenuhi kaidah buku teks serta diterbitkan secara resmi dan disebar luaskan. Materi dalam buku ajar merupakan realisasi dari materi yang tercantum dalam kurikulum. Buku ajar merupakan salah satu sumber belajar yakni, segala sesuatu yang memudahkan peserta didik memperoleh sejumlah informasi pengetahuan, pengalaman danketerampilan dalam proses belajar mengajar.[13]

Buku ajar adalah buku yang dirancang untuk penggunaan dikelas dengan susunan yang sistematis dan dipersiapkan oleh pakar atau para ahli dalam bidang itu dan dilengkapi dengan sarana-sarana pengajaran yang relevan dan serasi.

Buku sebagai bahan ajar merupakan buku yang berisi suatu ilmu pengetahuan hasil analisis terhadap kurikulum dalam bentuk tertulis. Untuk mendapatkan bahan ajar yang sesuai dengan tuntutan kompetensi

[13]http://www.scribd.com5.

yang harus dikuasai oleh peserta didik diperlukan analisi terhadap kurikulum, analisis sumber belajar dan penemuan jenis serta judul bahan ajar.[14]

Terdapat beberapa faktor yang perlu diperhatikan dalam proses pengembangan bahan ajar yaitu kecermatan isi, ketepatan cakupan, ketercemaan, pengguanaan bahasa, ilustrasi, pengemasan dan kelengkapan komponen bahan ajar.[15]

Buku merupakan bahan ajar visual atau cetak dan dengan seiring perkembangan ilmu dan teknologi yang berkembang pesat, sekarang ini banyak muncul beraneka ragam sumber belajar yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar, namun buku ajar tetap menjadi salah satu sumber pembelajaran dalam proses belajar mengajar.

Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru/instructor dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis maupun bahan tidak tertulis. Dengan bahan ajar memungkinkan siswa dapat mempelajari suatu kompetensi atau kompetensi dasar secara runtut dan sistematis sehingga secara akumulatif mampu menguasai semua kompetensi secara utuh dan terpadu. Bahan ajar merupakan informasi,

---

[14]Dadang Sunendar dan Iskandar Wassid. *Strategi Pembelajaran Bahasa*.(Bandung: R$emaja Rosdakarya), hlm. 172-173

[15]*Ibid.*

alat dan teks yang diperlukan guru untuk perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran.[16]

Bahan ajar menurut Pannen adalah bahan-bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis yang digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran.[17] Sedangkan menurut Muhaimin dalam *Modul Wawasan Pengembangan Bahan Ajar* mengungkapkan bahwa bahan ajar adalah segala sesuatu bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.[18]

Bahan ajar atau materi pelajaran secara garis besar terdiri dari pengetahuan, ketrampilan dan sikap yang harus dipelajari siswa dalam rangka mencapai standart kompetensi yang telah ditentukan. Bahan ajar kurikulum dapat bersumber dari disiplin ilmu baik yang berumpun ilmu-ilmu sosial maupun ilmu-ilmu alam.

- Jenis-Jenis bahan ajar

  Dari berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa bahan ajar adalah seperangkat materi yang disusun secara sistematis tercipta lingkungan atau suasana yang memungkinkan siswa belajar dengan baik. Dengan demikian, bentuk bahan ajar paling tidak dapat dikelompokkan menjadi empat yaitu:[19]

---

[16]Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran mengembangkan Standar Kompetensi Guru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 173

[17]Tian Belawati, *Materi Pengembangan Bahan Ajar Edisi ke satu*,(Jakarta: Universitas Terbuka), hlm. 1-3

[18]Muhaimin, *Modul Wawasan Tentang Pengembangan Bahan Ajar Bab V*, (Malang: LKP2-I) 25 Mei 2008

[19]Ibid. Hlm. 174

1) Bahan cetak (printed) antara lain handout, buku, modul, lembar kerja siswa, brosur, leaflet, wallchart, foto/gambar, model/maket. Bahan cetak dapat ditampilkan dalam berbagai bentuk. Jika bahan ajar cetak tersusun secara baik maka bahan ajar akan mendatangkan beberapa keuntungan. Berikut macam-macambahan ajar cetak:

(a) Handout

Handout adalah bahan tertulis yang disiapkan oleh seorang guru untuk memperkaya pengetahuan peserta didik. Menurut kamus Oxford, hal 389, handout adalah pernyataan yang telah disiapkan oleh pembicara. Handout biasanya diambil dari beberapa literatur yang memiliki relevansi dengan materi yang diajarkan atau kompetensi dasar dan materi pokok yang harus dikuasai oleh peserta didik.[20]

(b) Buku

Buku adalah bahan tertulis yang menyajikan ilmu pengetahuan. Oleh pengarangnya isi buku didapat dari berbagai cara misalnya: hasil penelitian, hasil pengamatan, aktualisasi pengalaman, otobiografi, atau hasil imajinasi seseorang yang disebut sebagai fiksi.

[20]*Ibid*, hlm. 175

(c) Modul

Modul adalah sebuah buku yang ditulis dengan tujuan agar peserta didik dapat belajar secara mandiri tanpa atau dengan bimbingan guru, sehingga modul berisi paling tidak tentang segala komponen dasar bahan ajar yang telah disebutkan sebelumnya. Pembelajaran dengan modul memungkinkan seorang peserta didik yang memiliki kecepatan tinggi dalam belajar akan lebih cepat menyelesaikan satu atau lebih kompetensi dasar dibandingkan dengan peserta didik lainnya. Dengan demikian maka modul harus menggambarkan kompetensi dasar yang akan dicapai oleh peserta didik, disajikan dengan menggunakan bahasa yang baik, menarik, dilengkapi dengan ilustrasi.

(d) Lembar kegiatan siswa

Lembar kegiatan siswa (student work sheet) adalah lembaran-lembaran yang berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Lembaran kegiatan biasanya berupa petunjuk, langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu tugas. Suatu tugas yang diperintahkan dalam lembar kegiatan harus jelas kompetensi dasar yang akan dicapainya. Lembar kegiatan dapat digunakan untuk mata pelajaran apa saja. Tugas-tugas sebuah lembar kegiatan tidak akan dapat dikerjakan oleh peserta didik secara baik apabila tidak dilengkapi dengan buku lain atau referensi

lain yang terkait dengan materi tugasnya. Tugas-tugas yang diberikan kepada peserta didik dapat berupa teoritis dan tugas-tugas praktis.[21]

(e) Brosur

Brosur adalah bahan informasi tertulis mengenai suatu masalah yang disusun secara bersistem atau cetakan yang hanya terdiri atas beberapa halaman dan lipat tanpa dijilid atau selebaran cetakan yang berisi keterangan singkat tetapi lengkap tentang perusahaan atau organisasi. Dengan demikian, maka brosur dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar, selama sajian brosur diturunkan dari kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa.

(f) Leaflet

Leaflet adalah bahan cetak tertulis berupa lembaran yang dilipat tapi tidak dimatikan/dijahit. Agar terlihat menarik biasanya leaflet didesain secara cermat dilengkapi dengan ilustrasi dan menggunakan bahasa yang sederhana, singkat serta mudah dipahami. Leaflet sebagai bahan ajar juga harus memuat materi yang dapat menggiring peserta didik untuk menguasai satu atau lebih kompetensi dasar.

[21]*Ibid*, hlm. 176-177

(g) Wallchart

Wallchart adalah bahan cetak, biasanya berupa bagan siklus/proses atau grafik yang bermakna menunjukkan posisi tertentu. Agar wallchart terlihat lebih menarik bagi siswa maupun guru. Maka wallchart didesain dengan menggunakan tata warna dan pengaturan proporsi yang baik. Wallchart biasanya masuk dalam kategori alat bantu mengajar, namun dalam hal ini wallchart didesain sebagai bahan ajar.

(h) Foto/gambar

Foto/gambar memiliki makna yang lebih baik dibandingkan dengan tulisan. Foto/gambar sebagai bahan ajar tentu saja diperlukan satu rancangan yang baik agar setelah selesai melihat sebuah atau serangkaian foto/gambar siswa dapat melakukan sesuatu yang pada akhirnya menguasai satu atau lebih dari kompetensi dasar. Beberapa kelebihan foto/gambar :

a. Lebih konkrit dan lebih realistis dalam memunculkan pokok masalah, jika disbanding dengan bahasa verbal
b. Dapat mengatasi ruang dan waktu
c. Dapat mengatasi keterbatasan mata
d. Memperjelasmasalah dalam bidang apa saja, dan dapat digunakan untuk semua orang tanpa memandang umur.

- Beberapa kelemahan foto/gambar :

  a. Kelebihan dan penjelasan guru dapat menyebabkan timbulnya penafsiran yang berbeda sesuai dengan pengetahuan masing-masing anak terhadap hal yang dijelaskan

  b. Penghayatan tentang materi kurang sempurna, karena gambar hanya menampilkan persepsi indera mata yang tidak cukup kuat untuk menggerakkan seluruh kepribadian manusia, sehingga materi yang dibahas kurang sempurnac. Tidak meratanya penggunaan foto tersebut bagi anak-anak yang kurang efektif dalam penglihatan. Biasanya anak yang paling depan yang lebih sempurna mengamati foto tersebut, sedangkananak yang belakang semakin kabur.

Bahan ajar ini dalam menggunakannya harus dibantu dengan bahan tertulis. Bahan tertulis dapat berupa petunjuk cara menggunakannya dan atau bahan tes. Dalam penggunaan bahan ajar ini, gambarnya harus disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai.[22] Adapun kriteria gambar sebagai berikut:

1. Gambar harus mengandung sesuatu yang dapat dilihat dan penuh dengan informasi/data. Sehingga gambar tidak hanya sekedar gambar yang tidak mengandung arti atau tidak ada yang dapat dipelajari.

[22]Arief S dkk, *Media Pendidikan (Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatan)* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2003), hlm. 29

2. Gambar bermakna dan dapat dimengerti. Sehingga, si pembaca gambar benar-benar mengerti, tidak salah pengertian.
3. Lengkap, rasional untuk digunakan dalam proses pembelajaran, bahannya diambil dari sumber yang benar. Sehingga jangan sampai gambar miskin informasi yang berakibat penggunanya tidak belajar apa-apa.

2) Bahan ajar dengar (audio)

Bahan ajar audio meliputi :

(a) Kaset/piringan hitam/compact disk

Bahan ajar kaset biasanya digunakan untuk pembelajaran bahasa atau pembelajaran musik. Bahan ajar kaset tidak dapat berdiri sendiri, dalam penggunaannya memerlukan bantuan alat atau bahan lainnya seperti tape recorder dan lembar scenario guru.

(b) Radio

Radio juga dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar. Program radio dapat dirancang sebagai bahan ajar, misalnya pada jam tertentu guru merancanakan sebuah program pembelajaran melalui radio. Misalnya mendengarkan berita siaran langsung suatu kejadian atau faktayang sedang berlangsung.

3) Bahan ajar pandang dengar (audio visual)

Bahan Ajar audio visual meliputi:

(a) Video/Film

Program video/film biasanya disebut sebagai alat bantu pandang dengar (audio visual aids/audio visual media). Umumnya program video telah dibuat dalam rancangan lengkap, sehingga setiap akhir dari penayangan video siswa dapat menguasai satu atau lebih kompetendi dasar. Baik tidaknya program video tentu saja tergantung pada desain awalnya, mulai analisis kurikulum, penentuan media, skema yang menunjukkan sekuensi (dikenal dengan skenario) dari sebuah program viseo/film, skrip, pengambilan gambar dan proses editingnya.[23]

(b) Orang/Nara Sumber

Orang sebagai sumber belajar dapat juga dikatakan sebagai bahan ajar yang dapat dipandang dan didengar, karena dengan orang seseorang dapat belajar misalnya karena orang tersebut memiliki keterampilan khusus tertentu. Melalui keterampilannya seseorang dapat dijadikan bahan belajar, bahkan seorang guru dapat dijadikan sebagai bahan ajar.

4) Bahan ajar interaktif (interactive teaching material)

Multimedia interaktif adalah kombinasi dari dua atau lebih media (audio, teks, grafik, gambar, animasi, dan video) yang oleh penggunaannya dimanipulasi untuk mengendalikan perintah dan

[23]*Op. Cit*, Hlm. 180

perilaku alami dari suatu presentasi. Saat ini sudah mulai banyak orang memanfaatkan bahan ajar ini, karena disamping menarik juga memudahkan bagi penggunanya dalam mempelajari suatu bidang tertentu. Biasanya bahan ajar multimedia dirancang secara lengkap mulai dari petunjuk penggunaannya hingga penilaian.[24] Contohnya seperti CD interaktif, Computer Based dan internet.

Secara umum bahan ajar ini merupakan bahan-bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis yang digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

Bahan ajar umumnya didesain dengan tujuan tertentu (*by design*) yakni disusun dengan sistematika tertentu untuk keperluan pembelajaran dan dalam kerangka pencapaian kompetensi yang diharapkan. Berbeda dengan buku teks pada umumnya yang merupakan sumber informasi yang disusun dengan struktur dan urutan berdasar bidang ilmu tertentu, dia tidak berorientasi pada proses pembelajaran atau pencapaian kompetensi sebagaimana bahan ajar.[25]

Perbedaan karakteristik antara bahan ajar dan buku teks antara lain dapat digambarkan di bawah ini :

---

[24]*Ibid.* Hlm. 181-182

[25] Marno. *Modul Pengembangan Bahan Ajar PAI Pada Sekolah*. Direktoral Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah (DITPAIS), Direktoral Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Agama Republik Indonesia. 2011

Bahan ajar	Buku Teks
1. Menimbulkan minat baca 2. Ditulis dan dirancang untuk siswa 3. Menjelaskan tujuan pembelajaran 4. Disusun berdasar kan pola belajar yang fleksibel 5. Struktur berdasarkan kebutuhan siswa dan kompetensi akhir yang akan dicapai. 6. Memberi kesempatan pada siswa untuk berlatih 7. Mengakomodasi kesulitan siswa 8. Memberikan rangkuman 9. Gaya penulisan komunikatif dan semi formal 10. Kepadatan berdasarkan kebutuhan siswa	1. Mengasumsikan minat dari pembaca 2. Ditulis untuk pembaca (guru, dosen) 3. Dirancang untuk dipasarkan secara luas 4. Belum tentu menjelaskan tujuan instruksional 5. Disusun secara linear 6. Stuktur berdasar logika bidang ilmu 7. Belum tentu memberikan latihan 8. Tidak mengantisipasi kesukaran belajar siswa

Tabel. 2.1 Perbedaan Karakteristik Antara Bahan Ajar dan Buku Teks

c) Kriteria Buku Ajar yang Baik

Buku ajar yang baik dan menarik mempersyaratkan penulisan yang menggunakan ekspresi tulis yang efektif. Ekspresi tulis yang baik akan dapat mengkomunikasikan pesan, gagasan, ide, atau konsep yang disampaikan dalam bahan ajar kepada pembaca/pemakai dengan baik dan benar. Ekspresi tulis juga dapat menghindarkan salah tafsir atau pemahaman.

Buku ajar yang diberikan kepada siswa haruslah yang berkualitas. Buku ajar yang berkualitas dapat menghasilkan siswa yang berkualitas,

karena siswa mengkonsumsi bahan ajar yang berkualitas. Menurut Furqon (2009) bahan ajar yang baik harus memenuhi beberapa kriteria sebagai berikut:[26]

1) Substansi yang dibahas harus mencakup sosok tubuh dari kompetensi atau sub kompetensi yang relevan dengan profil kemampuan tamatan.
2) Substansi yang dibahas harus benar, lengkap dan aktual, meliputi konsep fakta, prosedur, istilah dan notasi serta disusun berdasarkan hirarki/step penguasaan kompetensi.
3) Tingkat keterbacaan, baik dari segi kesulitan bahasa maupun substansi harus sesuai dengan tingkat kemampuan pembelajaran.
4) Sistematika penyusunan bahan ajar harus jelas, runtut, lengkap dan mudah dipahami.

d) Fungsi Buku Ajar

Buku ajar mencerminkan suatu sudut pandang sehingga isi dari buku ajar mencakup dari tuntutan kurikulum yang ditetapkan. Fungsi buku ajar antara lain yaitu memotivasi dengan menyediakan aneka metode dan sarana pengajaran yang lebih variatif dengan susunan yang modern sehingga membangkitkan ketertarikan proses belajar mengajar.

Alat evaluasi buku ajar sebagai fungsi latihan dan kontrol yaitu sumber bahan evaluasi remidikal yang berisikan lembar kerja sebagai penilaian dari penyampaian materi, tidak hanya mengulang pembelajaran

[26] http://www.tek-nologipendidikan.co.cc,

umum namun, menyediakan tugas dan latihan. Memberikan bahan evaluasi dari keseluruhan materi yang telah dipelajari dengan memberikan pertanyaan untuk mengontrol atau melatih materi yang ada dalam buku ajar.

2.Kajian Tentang Fiqh

a) Pengertian Fiqh

Kata fiqh secara bahasa adalah mengetahui, memahami dan mendalami ajaran-ajaran agama secara menyeluruh. Sedangkan dalam arti yang luas fiqh seluruh ajaran agama baik yang berkaitan dengan akidah maupun yang berkaitan dengan perbuatan lahir manusia dan sikap batin mereka.[27]

Dalam Al-Qur’an tidak kurang dari 19 ayat yang berkaitan dengan kata Fiqh dan semuanya dalam bentuk kata kerja, seperti di dalam surat At-Taubah ayat 122:

[27] A. Djazuli, *Ilmu Fiqh: Penggalian, Perkembangan, dan Penerapan Hukum Islam*, (Jakarta: Kencana,2005), hlm. 4

⇔♘←♑❋❗♢➔♦♋ ⬀☠♌&⬀❸♦♋♍☽

⇦⇨⚛⚛⇗ ♒♍❒↓❻☒⓪⇘♦♦⑥

Artinya: Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.

Pada permulaan Islam orang–orang yang ahli di dalam agam yang selalu mengembalikan persoalan pada Al-Qur'an mengatahui tentang *nasikh* dan *mansukh*, mengetahui tentang ayat-ayat yang *mutasyahbih* dan *muhkamah* serta mengetahui tentang pemahaman-pemahamannya yang mereka dapatkan dari Rasulullah SAW.

Pada perkembangan Islam selanjutnya, yakni setelah daerah Islam meluas dan setelah cara *istinbath* menjadi mapan serta *Fiqh* manjadi suatu ilmu yang tersendiri, maka Fiqh diartikan dengan, "Sekumpulan hukum syara' yang berhubungan dengan perbuatan yang diketahui melalui dalil-dalinya yang terperinci dan dihasilkan dengan jalan ijtihad. Atau lebih jelas lagi seprti yang dikemukakan oleh Al-jurjani berikut ini:

"*Fiqh menurut bahasa berarti paham terhadap tujuan seseorang pembicara. Sedangkan menurut istilah, Fiqh adalah mengetahui hukum-hukum syara' amaliah (mengenai perbuatan, perilaku) dengan melalui dalil-dalilnya yang terperinci. Fiqh adalah ilmu yang dihasilkan oleh pikiran serta ijtihad (penelitian) dan memerlukan wawasan serta*

perenungan. Oleh sebab itu Allah tidak bisa disebut sebagai "Faqih" (ahli dalam Fiqh), karena bagi-Nya tidak ada sesuatu yang tidak jelas.[28]

Fiqh disebut dengan ilmu atau pengetahuan, karena fiqh memang sebuah ilmu atau pengetahuan. Dengan pengertian ilmu berarti fiqh bukan agama, namun fiqh terkait dengan agama. Dapat dikatakan bahwa fiqh adalah salah satu ilmu agama, selain dari teologi (ilmu tauhid) dan tasawuf (ilmu akhlak islami). Fiqh disebut ilmu, karena fiqh menggunakan metode ilmiah dalam perumusannya, baik pada saat penemuan maupun pada saat penampilannya.

Mata pelajaran Fiqh dalam kurikulum Madrasah Tsanawiyah didefinisikan sebagai salah satu bagian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, dan mengamalkan hukum Islam, yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya *(way of life)* melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman dan pembiasaan.

b) Sumber Fiqh

Sumber dari fiqh adalah Kitabullah dan Sunnah Nabi yang diolah sedemikian rupa melalui kerja keras (*ijtihad*) para ulama mujtahidîn. Setiap hukum dari satu perbuatan, apakah wajib ataupun sunnah, harus berlandaskan pada al-Qur`an dan sunnah Nabi Muhammad Saw. Tidak semua ayat Qur`an atau hadis dapat dijadikan hukum dalam fiqh, hanya ayat-ayat tertentu saja yang berkaitan langsung dengan

[28] *Ibid. hlm. 5*

masalah perbuatan manusia. Ayat-ayat lain, walau tidak menjadi sumber fiqh, ia berfungsi sebagai landasan filosofis bagi ayat-ayat hukum dan menjadi penopang kekuatannya.

Menurut 'Abd al-Wahhâb Khalâf ayat-ayat al-Qur`an terbagi ke dalam tiga kelompok:

1. Ayat-ayat yang berkaitan dengan keyakinan *(i'tiqâd).*
2. Ayat-ayat yang berkaitan dengan akhlak.
3. Ayat-ayat yang berkaitan dengan hukum perbuatan, yang terdiri dari:
   a) Ayat-ayat yang berkaitan dengan hukum ibadah, seperti shalat, puasa, zakat, haji, dan do'a.
   b) Ayat-ayat yang berkaitan dengan mu'amalah, seperti: hukum keluarga, pidana, perdata, kenegaraan, ekonomi dan sebagainya.

Adapun yang menjadi sumber bagi fiqh adalah ayat-ayat yang berhubungan dengan hukum perbuatan, baik hukum-hukum ibadah maupun mu'amalah. Sedangkan hadits, khususnya hadits-hadits hukum, menurut para fuqaha`, ia berfungsi sebagai:

1. Penguat (*ta'kid*) hal-hal yang telah disebutkan hukumnya dalam al-Qur`an.
2. Penjelas (*tabyîn, tafsîl*) ayat-ayat al-Qur`an yang sukar dipahami.
3. Pembatas (taqyîd) keumuman pengertian dari ayat-ayat al-Qur`an.
4. Penambah hukum baru, bagi hukum-hukum yang tidak disebutkan al-Qur`an.[29]

[29]*Ibid*, hlm. 8

c) Tujuan dan Fungsi Ilmu Fiqh

(1) Tujuan Ilmu Fiqh

Tujuan akhir ilmu Fiqh adalah untuk mencapai keridhoain Allah SWT, dengan melaksanakan syariahNya sebagai pedoman hidup individual ,hidup berkeluarga dan hidup bermasyarakat.[30] Dalam buku Kurikulum Madrasah Tsanawiyah (Standar Kompetensi), dijelaskan mengenai fungsi dan tujuan mata pelajaran Fiqh di MTs/N. berikut tujuan mata pelajaran Fiqh, yaitu: [31]

(a) Mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam secara terperinci dan menyeluruh, baik berupa dalil naqli dan aqli, sebagai pedoman hidup bagi kehidupan pribadi dan sosial.

(b) Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar, sehingga dapat menumbuhkan ketaatan menjalankan hukum Islam, disiplin dan tanggung jawab sosial yang tinggi dalam kehidupan pribadi maupun sosialnya.

(2) Fungsi mempelajari ilmu Fiqh

Fungsi mempelajari ilmu fiqh sebagai berikut:[32]

- Memberi pemahaman tentang berbagai aturan secara mendalam. Dengan menegtahui ilmu Fiqh akan mengetahui secara rinci mengenai kewajiban dan tanggung jawab manusia terhadap

[30] *Ibid*, hlm. 27.
[31] Depag RI, *Kurikulum Madrasah Tsanawiyah (Standar Kompetensi)*. (Jakarta: Depag RI. Cet. Ke-2. 2005). hlm. 46-47
[32] A. Djazuli, *Op. Cit.* hlm. 31

Tuhan, hak dan kewajibannya dalam berumah tangga dan bermasyarakat

- Sebagai patokan untuk bersikap dalam menjalani hidup. Maka orang dari itu seseorang akan mengetahui perbuatan-perbuatan yang wajib, suant, mubah, makruh dan haram.mana perbuatan yang sah dan yang batal. Singkatnya, dengan mengetahui dan memahami ilmu Fiqh kita berusaha untuk bersikap dan bertingkah laku menuju keridhoan Allah SWT.

Sedangkan fungsi mata pelajaran Fiqh di Madrasah Tsanawiyah sebagai berikut:

- Penanaman nilai-nilai dan kesadaran beribadah peserta didik kepada Allah SWT, sebagai pedoman mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.
- Penanaman kebiasaan melaksanakan hukum Islam di kalangan peserta didik dengan ikhlas dan perilaku yang sesuai dengan peraturan yang berlaku di Madrasah dan masyarakat
- Pengembangan kedisiplinan dan rasa tanggung jawab sosial di madrasah dan masyarakat
- Pengembangan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT, serta akhlak mulia peserta didik seoptimal mungkin, melanjutkan yang telah ditanamkan lebih dahulu dalam lingkungan keluarga
- Pembangunan mental peserta didik terhadap lingkungan fisik dan sosial melalui ibadah dan muamalah

- Perbaikan kesalahan-kesalahan, kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan dan pelaksanaan ibadah dalam kehidupan sehari-hari
- Pembekalan peserta didik untuk mendalami fiqh/hukum Islam pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

d) Ruang Lingkup Fiqh

Ruang lingkup mermpelajari ilmu fiqh itu meliputi keserasian, keselarasan, dan keseimbangan antara lain:

1) Hubungan manusia dengan Allah SWT.

2) Hubungan manusia dengan sesama manusia.

3) Hubungan manusia dengan alam (selain manusia) dan lingkungannya.

Karena rumusan fiqh itu berbentuk hukum hasil formulasi para ulama yang bersumber pada Al-Qur'an, Sunnah dan Ijtihad, maka urutan dan luas pembahasannya bermacam-macam.

Setelah kegiatan ijtihad itu berkembang, munculah imam-imam madzhab yang diikuti oleh murid-murid mereka pada mulanya, dan selanjutnya oleh para pendukung dan penganutnya.Diantara kegiatan para tokoh-tokoh aliran madzhab itu, terdapat kegiatan menerbitkan topik-topik (bab-bab) pembahasan fiqh. Menurut yang umum dikenal di kalangan ulama fiqh secara awam, topik (bab) pembahasan fiqh itu adalah empat, yang sering disebut *Rubu'*: [33]

[33] http://pustaka.abatasa.com/pustaka/detail/Fiqh/ilmu-Fiqh/117/pengertian-dan-ruang-lingkup-fiqh.html

1) Rubu' ibadat;
2) Rubu' muamalat;
3) Rubu' munakahat;
4) Rubu' jinayat.

Ada lagi yang berpendapat tiga saja; yaitu: *bab ibadah*, *bab mu'amalat*, *bab 'uqubat*. Menurut Prof. T.M. Hasbi Ashiddieqqi, bila kita perinci lebih lanjut, dapat dikembangkan menjadi 8 (delapan) topik (bab):

(a) Ibadah

Dalam bab ini dibicarakan dan dibahas masalah masalah yang dapat dikelompokkan ke dalam kelompok persoalan berikut ini: Thaharah (bersuci), Ibadah (sembahyang), Shiyam (puasa), Zakat Fithrah, Haji, Jenazah (penyelenggaraan jenazah), Jihad (perjuangan), Nadzar, Udhiyah (kurban), Zabihah (penyembelihan), Shayid (perburuan), 'Aqiqah, Makanan dan minuman.

(b) Ahwalusy Syakhshiyyah

Dalam bab ini dibicarakan dan dibahas masalah-masalah yang dapat dikelompokkan ke dalam kelompok persoalan pribadi (perorangan), kekeluargaan, harta warisan, yang meliputi persoalan: Nikah, Khithbah (melamar), Mu'asyarah (bergaul), Nafaqah, Talak, Khulu', Fasakh, Li'an, Zhihar, Ila', 'Iddah, Rujuk, Radla'ah, Hadlanah, Wasiat, Warisan, Hajru danPerwalian.

(c) Muamalah Madaniyah

Biasanya disebut muamalah saja. Dalam bab ini dibicarakan dandi bahas masalah-masalah yang dikelompokkan ke dalam kelompok persoalan harta kekayaan, harta milik, harta kebutuhan, cara mendapatkan dan menggunakan, yang meliputi masalah: Buyu' (jual-beli), Khiyar, Riba (renten), Sewa-menyewa, Hutang-piutang, Gadai, Tasharruf, Syuf'ah, Salam (pesanan), Jaminan (borg), Mudlarabah dan Muzara'ah, Pinjam-meminjam, Hiwalah, Syarikah, Wadi'ah, Luqathah, Ghasab, Qismah, Hibah dan Hadiah, Kafalah, Waqaf, Perwalian, Kitabah danTadbir.

Dari segi niat dan manfaat, waqaf ini kadang-kadang dimasukkan dalam kelompok ibadah; tetapi dari segi barang/benda/harta dimasukkan ke dalam kelompok muamalah.

(d) Muamalah Maliyah

Kadang-kadang disebut *Baitul mal* saja. Dalam bab ini dibicarakan dan dibahas masalah-masalah yang dapat dikelompokkan ke dalam kelompok persoalan harta kekayaan milik bersama, baik masyarakat kecil atau besar seperti negara (perbendaharaan negara = baitul mal). Pembahasan di sini meliputi: Status milik bersama baitul mal, sumber baitul mal, cara pengelolaan baitul mal, macam-macam kekayaan atau materi baitul mal, obyek dan cara penggunaan kekayaan baitul mal, kepengurusan baitul maal dan lain-lain.

(e) Jinayah dan 'Uqubah (pelanggaran dan hukuman)

Biasanya dalam kitab-kitab fiqh ada yang menyebut jinayah saja. Dalam bab ini di bicarakan dan dibahas masalah-masalah yang dapat dikelompokkan ke dalam kelompok persoalan pelanggaran, kejahatan, pembalasan, denda, hukuman dan sebagainya. Pembahasan ini meliputi: Pelanggaran, Kejahatan, Qishash (pembalasan), Diyat (denda), Hukuman pelanggaran dan kejahatan, Hukum melukai/mencederai, Hukum pembunuhan, Hukum murtad, Hukum zina, Hukuman Qazaf, Hukuman pencuri, Hukuman perampok, Hukuman peminum arak, Ta'zir, Membela diri, Peperangan, Pemberontakan, Harta rampasan perang dan Jizyah.

(f) Murafa'ah atau Mukhashamah

Dalam bab ini dibicarakan dan dibahas masalah-masalah yang dapat dikelompokkan ke dalam kelompok persoalan peradilan dan pengadilan. Pembahasan pada bab ini meliputi: Peradilan dan pendidikan, Hakim dan Qadi, Gugatan, Pembuktian dakwaan, Saksi, Sumnpah dan lain-lain.

(g) Ahkamud Dusturiyyah

Dalam bab ini dibicarakan dan dibahas masalah-masalah yang dapat dikelompokkan ke dalam kelompok persoalan ketatanegaraan. Pembahasan ini meliputi: Kepala negara dan Waliyul amri, Syarat menjadi kepala negara dan Waliyul amri, Hak dan kewajiban Waliyul amri, Hak dan kewajiban rakyat, Musyawarah dan demokrasi, Batas-batas toleransi dan persamaan dan lain-lain.

(h) Ahkamud Dualiyah (hukum internasional)

Dalam bab ini dibicarakan dan dibahas masalah-masalah yang dapat dikelompokkan ke dalam kelompok masalah hubungan internasional. Pembicaraan pada bab ini meliputi:Hubungan antar negara, sama-sama Islam atau Islam dan non-Islam, baik ketika damai atau dalam situasi perang, Ketentuan untuk orang dan damai, Penyerbuan, Masalah tawanan, Upeti, Pajak, rampasan, Perjanjian dan pernyataan bersama, Perlindungan, Ahlul ’ahdi, ahluz zimmi, ahlul harb dan Darul Islam, darul harb, darul mustakman.

Setelah memperhatikan begitu luasnya ruang lingkup pembahasan fiqh.dapatlah kita bayangkan seluas apa pula ruang lingkup pengajaran agama.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka ruang lingkup mata pelajaran Fiqh di Madrasah Tsanawiyah secara garis besar diklasifikasikan ke dalam dua bagian, yaitu:

a. Hubungan vertikal, yakni hubungan manusia dengan sang pencipta alam semesta *(hablu minallaah atau ibadah).* Ruang lingkupnya meliputi ketentuan-ketentuan tentang taharah, shalat, puasa, zakat, haji dan umroh, jinayah, dan sebagainya.
b. Hubungan horizontal, yakni hubungan manusia dengan makhluk. Ruang lingkupnya meliputi ketentuan-ketentuan tentang mu’amalah dan siyasah (politik dan ketatanegaraan).

e) Materi fiqh Hukum Islam Tentang Makanan dan Minuman kelas VIII Madrasah Tsanawiyah semester II

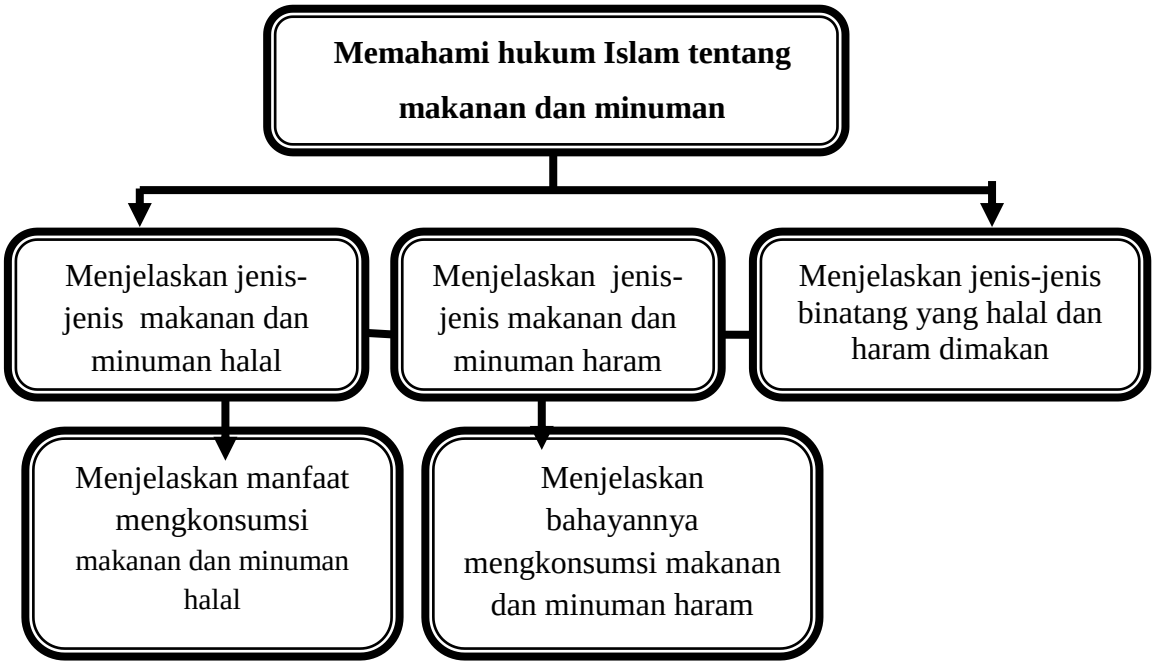

Gambar 2.1 Peta Konsep Materi Fiqh Hukum Islam Tentang Makanan dan Minuman kelas VIII semester II

3. Tinjauan Tentang pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL)

a) Dasar Teori Pembelajaran Kontekstual

Pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) merupakan konsep belajar yang dapat membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong

siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sendiri-sendiri.[34]

Para pendidik yang menyetujui pandangan ilmu pengetahuan bahwa alam semesta hidup tidak diam dan bahwa alam semesta ditopang oleh tiga pringsip kesaling bergantungan, deferansial dan organisasi diri, harus menerapkan pandangan dan cara berpikir baru mengenai pembelajaran dan pengajaran. Menurut Johnson (2004) tiga pilar dalam system CTL, yaitu:[35]

1) CTL mencerminkan pringsip kesaling tergantungan. Kesaling tergantungan mewujudkan diri, misalnya ketikan para siswa bergabung untuk memecahkan masalah dan ketika para guru mengadakan pertemuan dengan rekannya. Halaini tampak jelas ketika subjekyang berbeda dihubungkan dan ketika kemitraan menggabungkan sekolah dengan dunia bisnis dan komunitas.
2) CTL mencerminkan pringsip diferensiasi. Diferensiasi menjadi nyata ketika CTL menantang para siswa untuk saling menghormati keunikan masing-masing, untuk menghormati perbedaan-perbedaan, untuk menjadi kreatif, untuk bekerja sama,untuk menghasilkan gagasan dan hasil baru yang berbeda dan untuk menyadari bahwa keragaman adalah tanda kemantapan dan kekuatan.
3) CTL mencerminkan pringsip pengorganisasian diri. Pengorganisasian diri terlihat ketika siswa mencari dan menemukan kemampuan dan minat mereka sendiri yang berbeda, mendapat manfaat dari umpan

[34] Sugiyanto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. (Surakarta: Yuma Pressindo. 2009), hlm. 14
[35] *Ibid. hlm. 15*

balik yang diberikan oleh penilaian autentik, mengulas usaha-usaha mereka dalam tuntutan tujuan yang jelas dan standar yang tinggi, dan berperan dalam kegiatan-kegiatan yang berpusat pada siswa yang membuat hati mereka bernyanyi.

Landasan filosofi CTL adalah kontrukstivistimisme, yaitu filosofi belajar yang menekankan bahwa belajar tidak hanya sekedar menghafal. Siswa harus mengkonstruksi pengetahuan dibenak mereka sendiri. Pengetahuan tidak dapat dipisah-pisahkan menjadi fakta-fakta atau propossi yang terpisah, tetapi mencerminkan ketrampilan yang dapat diterapkan.

Dengan pendekatan kontektual (CTL) proses pembelajaran diharapkan berlangsung alamiah dalam bentuk kegiatan siswa untuk bekerja dan mengalami, bukan transfer pengetahuan dari guru ke siswa. Strategi pembelajaran lebih penting daripada hasil.

Dalam konteks itu siswa perlu mengerti apa makna belajar, apa manfaatnya, mereka dalam status apa dan bagaimana mencampainya. Mereka akan menyadari bahwa yang mereka pelajari berguna bagi hidupnya. Dengan demikian mereka memposisikan dirinya yang memerlukan suatu bekal untuk hidupnya nanti. Mereka mempelajari sesuatu yang bermanfaat bagi dirinya dan berupaya menggapainya. Dalam upaya itu, mereka memerlukan guru sebagai pengarah dan pembimbing. Untuk menciptakan kondisi tersebut diperlukan sebuah strategi belajar yang tidak mengharuskan siswa menghafal fakta-fakta, tetapi sebuah

strategi yang mendorong siswa mengkontruksi pengetahuan di benak mereka sendiri. Melalui strategi CTL siswa diharapkan belajar mengalami bukan menghafal.

b) Penerapan Pendekatan Kontekstual di Kelas

CTL dapat diterapkan dalam kurikulum apa saja, bidang studi apa saja, dan kelas yang bagaimanapun keadaannya. Pendekatan CTL dalam kelas cukup mudah. Secara garis besar langkah-langkahnya sebagai berikut ini:[36]

1) Kembangkan pemikiran bahwa anak akan belajar lebih bermakna dengan cara bekerja sendiri, dan mengkonstruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan barunya.
2) Laksanakan sejauh mungkin kegiatan inkuiri untuk semua topik.
3) Kembangkan sifat ingin tahu siswa dengan bertanya.
4) Ciptakan masyarakat belajar.
5) Hadirkan model sebagai contoh pembelajaran.
6) Lakukan refleksi di akhir pertemuan.
7) Lakukan penilaian yang sebenarnya dengan berbagai cara

- Ciri kelas yang menggunakan pendekatan kontekstual
  a) Pengalaman nyata
  b) Kerja sama,saling menunjang
  c) Gembira, belajar dengan bergairah

[36]*Ibid*. hlm 22

d) Pembelajaran terintegrasi

e) Menggunakan berbagai sumber

f) Siswa aktif dan kritis

g) Menyenangkan tidak membosankan

h) Sharing dengan teman

i) Guru kreatif

c) Komponen Pembelajaran Kontekstual

Komponen pembelajaran kontekstual melibatkan tujuh komponen utama yaitu (a) *contructivism* (konstruktivisme, membangun, membentuk), (b) *questioning* (bertanya), (c) *inquiry* (menyelidiki, menemukan), (d) *learning community* (masyarakat belajar), (e)*modelling* (pemodelan), (f) *reflection* ((refleksi atau umpan balik), dan (g) *authentic assessment* (penilaian yang sebenarnya).[37]

Ketujuh komponen pembelajaran kontekstual tersebut, yakni :

1) Konstruktivisme (*Constructivism*)

Konstruktivisme merupakan landasan berpikir (filosofi) dalam CTL, yaitu bahwa pengetahuan dibangun oleh manusia sedikit demi sedikit yang hasilnya diperluas melalui konteks yang terbatas. Pengetahuan bukanlah seperangkat fakta, konsep atau kaidah yang siap untuk diambil dan diingat. Manusia harus membangun pengetahuan itu memberi makna melalui pengalaman yang nyata. Konstruktivisme di atas memberikan penekanan bahwa konsep

[37] *ibid.* hlm. 17

bukanlah tidak penting sebagai dari pengalaman belajar yang harus dimiliki oleh siswa, akan tetapi bagaimana dari setiap konsep atau pengetahuan yang dimiliki siswa itu dapat memberikan pedoman nyata terhadap siswa untuk diaktualisasikan dalam kondisi nyata.

Pembelajaran CTL, strategi untuk membelajarkan siswa menghubungkan antara setiap konsep dengan kenyataan merupakan unsur yang diutamakan dibandingkan dengan penekanan terhadap seberapa banyak pengetahuan yang harus diingat oleh siswa. Oleh karena itu, pembelajaran akan dirasa memiliki makna apabila secara langsung berhubungan dengan pengalaman sehari-hari yang dialami oleh para siswa itu sendiri. Maka, setiap guru harus memiliki bekal wawasan yang cukup luas, sehingga dengan wawasannya itu ia selalu dengan mudah memberikan ilustrasi, menggunakan sumber belajar, dan media pembelajaran yang dapat merangsang siswa untuk aktif mencari dan melakukan serta menemukan sendiri kaitan antara konsep yang dipelajari dengan pengalamannya.

2) Menemukan (*Inquiry*)

Inti dari CTL adalah menemukan, melalui upaya menemukan akan memberikan penegasan bahwa pengetahuan dan keterampilan serta kemampuan-kemampuan lain yang diperlukan bukan merupakan hasil dari mengingat seperangkat fakta-fakta, tetapi merupakan hasil dari menemukan sendiri. Kegiatan pembelajaran yang mengarah pada upaya menemukan, telah lama diperkenalkan dalam pembelajaran

inquiry dan discovery (mencari dan menemukan). Intinya sama, yaitu model atau sistem pembelajaran yang membantu siswa baik secara individu maupun kelompok belajar untuk menemukan sendiri sesuai dengan pengalaman masing-masing. Untuk menumbuhkan kebiasaan siswa secara kreatif agar bisa menemukan pengalaman belajarnya sendiri, berimplikasi pada strategi yang dikembangkan oleh guru.

3) Bertanya (*Questioning*)

Karekteristik utama CTL adalah kemampuan dan kebiasaan untuk bertanya. Pengetahuan yang dimiliki seseorang selalu bermula dari bertanya. Oleh karena itu, bertanya merupakan strategi utama dalam CTL. Penerapan unsur bertanya dalam CTL harus difasilitasi oleh guru, kebiasaan siswa untuk bertanya atau kemampuan guru dalam menggunakan pertanyaan yang baik akan mendorong pada peningkatan kualitas dan produktivitas pembelajaran. Berkembangnya kemampuan dan keinginan untuk bertanya, sangat dipengaruhi oleh suasana pembelajaran yang dikembangkan oleh guru.

Melalui penerapan bertanya, pembelajaran akan lebih hidup, akan mendorong proses dan hasil pembelajaran yang lebih luas dan mendalam, dan akan banyak ditemukan unsur-unsur terkait yang sebelumnya tidak terpikirkan baik oleh guru maupun siswa. Oleh karena itu, cukup beralasan jika dengan bertanya prosuktivitas pembelajaran akan lebih tinggi karena dengan bertanya.

4) Masyarakat Belajar (*Learning Community*)

Masyarakat belajar adalah membiasakan siswa untuk melakukan kerja sama dan memanfaatkan sumber belajar dari teman-teman belajarnya. Dalam masyarakat belajar, bahwa hasil pembelajaran diperoleh dari kerja sama dengan orang lain melalui berbagai pengalaman (*sharing*). Melalui *sharing* ini anak dibiasakan untuk saling memberi dan menerima.

Penerapan *learning community* dalam pembelajaran di kelas akan banyak bergantung pada model komunikasi pembelajaran yang dikembangkan oleh guru. Dituntut keterampilan dan profesionalisme guru untuk mengembangkan komunikasi banyak arah (interaksi), yaitu model komunikasi yang bukan hanya hubungan antara guru dengan siswa atau sebaliknya, akan tetapi secara luas dibuka jalur hubungan komunikasi pembelajaran antara siswa dengan siswa lainnya.

5) Pemodelan (*Modelling*)

Seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), maka kini guru bukan lagi satu-satunya sumber belajar bagi siswa, karena dengan segala kelebihan dan keterbatasan yang dimiliki oleh guru akan mengalami hambatan untuk memberikan pelayanan sesuai dengan keinginan dan kebutuhan siswa yang cukup heterogen. Oleh karena itu, tahap pembuatan model dapat dijadikan alternatif untuk mengembangkan pembelajaran agar siswa bisa memenuhi harapan siswa secara menyeluruh, dan membantu mengatasi keterbatasan yang dimiliki oleh para guru.

6) Refleksi (*Reflection*)

Refleksi adalah cara berpikir tentang apa yang baru atau baru saja dipelajari. Dengan kata lain refleksi adalah berpikir ke belakang tentang apa-apa yang sudah dilakukan di masa lalu, siswa mengendapkan apa yang baru dipelajarinya sebagai bentuk pengetahuan yang baru yang merupakan pengayaan dari pengetahuan sebelumnya. Pada saat refleksi, siswa diberi kesempatan untuk mencerna, menimbang, membandingkan, menghayati, dan melakukan diskusi dengan dirinya sendiri (*learning to be*).

Melalui model CTL, pengalaman belajar bukan hanya terjadi dan dimiliki ketika seorang siswa berada di dalam kelas, akan tetapi jauh lebih penting dari itu adalah bagaimana membawa pengalaman belajar tersebut ke luar kelas, yaitu pada saat ia dituntut untuk menanggapi dan memecahkan permasalahan nyata yang dihadapi sehari-hari. Kemampuan untuk mengaplikasikan pengetahuan, sikap, dan keterampilan pada dunia nyata yang dihadapinya akan mudah diaktualisasikan manakala pengalaman belajar itu telah terinternalisasi atmenyatu dalam setiap jiwa siswa dan di sinilah pentingnya menerapkan unsur refleksi pada setiap kesempatan pembelajaran.

7) Penilaian Sebenarnya (*Authentic Assessment*)

Tahap terakhir dari pembelajaran kontekstual adalah melakukan penilaian. Penilaian sebagai bagian integral dari pembelajaran memiliki fungsi yang amat menentukan untuk

mendapatkan informasi kualitas proses dan hasil pembelajaran melalui CTL. Penilaian adalah proses pengumpulan berbagai data dan informasi yang bisa memberikan gambaran atau petunjuk terhadap pengalaman belajar siswa. Dengan terkumpulnya berbagai data dan informasi yang lengkap sebagai perwujudan dari penerapan penilaian, maka akan semakin akurat pula pemahaman guru terhadap proses dan hasil pengalaman belajar setiap siswa.

Dengan demikian, guru dengan cermat akan mengetahui kemajuan, kemunduran, dan kesulitan siswa dalam belajar, dan dengan itu pula guru akan memiliki kemudahan untuk melakukan upaya-upaya perbaikan dan penyempurnaan proses bimbingan belajar dalam langkah selanjutnya.

Dalam pembelajaran kontekstual, program pembelajaran merupakan rencana kegiatan kelas yang dirancang oleh guru, yaitu dalam bentuk skenario tahap demi tahap tentang apa yang akan dilakukan bersama siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran. Dalam program tersebut harus tercermin penerapan dari ketujuh komponen CTL dengan jelas, sehingga setiap guru memiliki persiapan yang utuh mengenai rencana yang akan dilaksanakan dalam membimbing kegiatan belajar-mengajar di kelas.

4. Tinjauan Tentang Kompetensi

a) Pengertian Kompetensi

Menurut Mulyasa kompetensi merupakan perpaduan dari pengetahuan, ketrampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertidak.[38]

Sedangkan, menurut Finch & Crunkilton dalam buku Mulyasa mengartikan bahwa kompetensi sebagai penguasaan terhadap suatu tugas, ketrampilan, sikap dan apresepsi yang diperlukan untuk menunjang keberhasilan.[39] Hal itu menunjukkan bahwa kompetensi mencakup tugas, ketrampilan sikap dan apresiasi yang harus dimiliki peserta didik untuk dapat melaksanakan tugas-tugas pembelajaran sesuai dengan jenis pekerjaan tertentu.

Kompetensi dimaknai pula sebagai pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir, dan bertindak. Kompetensi dapat pula dimaksudkan sebagai kemampuan.

Dalam hubungannya dengan pembelajaran, kompetensi menunjuk kepada perbuatan yang bersifat rasional dan memenuhi spesifikasi tertentu dalam proses belajar. Dikatakan perbuatan karena berbentuk perilakuyang dapat diamati, meskipun sering terlihat proses yang tidak nampak seperti pengambilan pilihan sebelum perbuatan dilakukan.

b) Aspek Yang Terkandung Dalam Kompetensi

---

[38] Mulyasa, E. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2006), hlm.37-38

[39] *Ibid*. 38

sejalan dengan pengertian kompetensi terdapat beberapa aspek yang terkandung dalam kompetensi sebagai berikut:[40]

(1) Pengetahuan (knowledge), yaitu pengetahuan seseorang untuk melakukan sesuatu, misalnya akan dapat melakukan proses berpikir ilmiah pengetahuan suatu persoalan manakala ia memiliki pengetahuan yang memadai tentang langkah-langkah berpikir ilmiah.

(2) Pemahaman (understanding), yaitu kedalaman kognitif dan afektif yang dimiliki oleh individu, misalnya siswa hanya mungkin dapat memecahkan masalah ekonomi manakala ia memahami konsep-konsep ekonomi.

(3) Ketrampilan (skill), yaitu sesuatu yang dimiliki oleh individu untuk melakukan tugas yang dibebankan. Misalnya siswa hanya mungkin dapat melakukan pengamatan tentang organisme manakala ia memiliki ketrampilan begaimana cara menggunakan microscope sebagai alat.

(4) Nilai (Value), yaitu suatu standar perilaku yang telah diyakini dan secara psikologis telah menjadi bagian dari dirinya, sehingga akan mewarnai dalam segala tindakannya. Misalnya standar perilaku siswa dalam melaksanakan proses berpikir seperti keterbukaan, kejujuran, demokratis, kasih sayang, dan lain sebagainya.

---

[40]Wina Sanjaya, *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 6-7.

(5) Sikap (attitude), yaitu perasaan atau reaksi terhadap sesuatu rangsangan dari luar. Misalnya perasaan senang atau tidak senang terhadap munculnya aturan baru.

(6) Minat (interest), yaitu kecenderungan seseorang untuk melakukan suatu tindakan atau perbuatan. Misalnya minat untuk mempelajari dan memperdalam materi pelajaran.

C) Standar Kompetensi

Berdasar pada arti bahasa, standar kompetensi terbentuk atas kata standar dan kompetensi. Standar diartikan sebagai "ukuran" yang disepakati, sedangkan kompetensi telah didefinisikan sebagai kemampuan seseorang yang dapat terobservasi mencakup atas pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam menyelesaikan suatu pekerjaan atau tugas sesuai dengan standar performa yang ditetapkan.

Dengan demikian dapatlah disepakati bahwa standar kompetensi merupakan kesepakatan-kesepakatan tentang kompetensi yang diperlukan pada suatu bidang bidang pekerjaan oleh seluruh "stakeholder" di bidangnya. Dengan kata lain, yang dimaksud dengan Standar Kompetensi adalah perumusan tentang kemampuan yang harus dimiliki seseorang untuk melakukan suatu tugas atau pekerjaan yang didasari atas pengetahuan, keterampilan dan sikap yang sesuai dengan dipersyaratkan.

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini memaparkan tentang metode penelitian yang digunakan pada penelitian pengembangan. Bagian bab ini meliputi: A) Metode Pengembangan, B) Model pengembangan, C) Prosedur Pengembangan dan D) Penilaian Produk. Paparan selengkapnya sebagai berikut:

A. Metode Pengembangan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian pengembangan atau Research and Development. Research and Development adalah merode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut.[1]

Penelitian ini merupakan salah satu bentuk penelitian yang terkait dengan peningkatan kualitas pendidikan, baik dari segi proses maupun hasil pendidikan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan sebuah produk yang dilakukan peneliti tentang buku Fiqh pada materi hukum Islam tentang makanan dan minuman.

Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi di masyarakat luas, maka diperlukan penelitian untuk

[1] Sugiyono. *Metode Penelitian dalam Pengembangan Kuantitatif, kualitatif dan R & D*.(Bandung: Alfabeta, CV), Hlm. 297

menguji keefektifan produk tersebut. Jadi penelitian dan pengembangan bersifat longitudinal/bertahap.[2]

B. Model Pengembangan

Model yang digunakan dalam pengembangan buku ajar ini adalah model Suhartono. Langkah-langkah dalam pengembangan buku ajar ini ada empat tahap, antara lain:

1. Tahap analisis situasi awal
2. Tahap pengembangan rancangan buku ajar
3. Tahap penulisan buku ajar
4. Tahap penilaian buku ajar

Berdasarkan langkah-langkah pokok pengembangan di atas, pengembang mengembangkan buku ajar pokok bahasan jenis makanan dan minuman yang haram dan halam menurut hukum Islam untuk siswa kelas VIII semester I. Untuk lebih jelasnya, langkah-langkah pengembangan buku ajar digambarkan seperti yang tertera pada gambar 3.1 berikut: [3]

---

[2] *Ibid*, hal. 297

[3] Yulia Ilfa Rachmania. 2009. *Pengembangan Bahan Ajar dengan Pendekatan Realistik Pokok Bahasan Segiempat untuk Siswa SMP Kelas VII*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: Program Sarjana UM. Hlm. 38

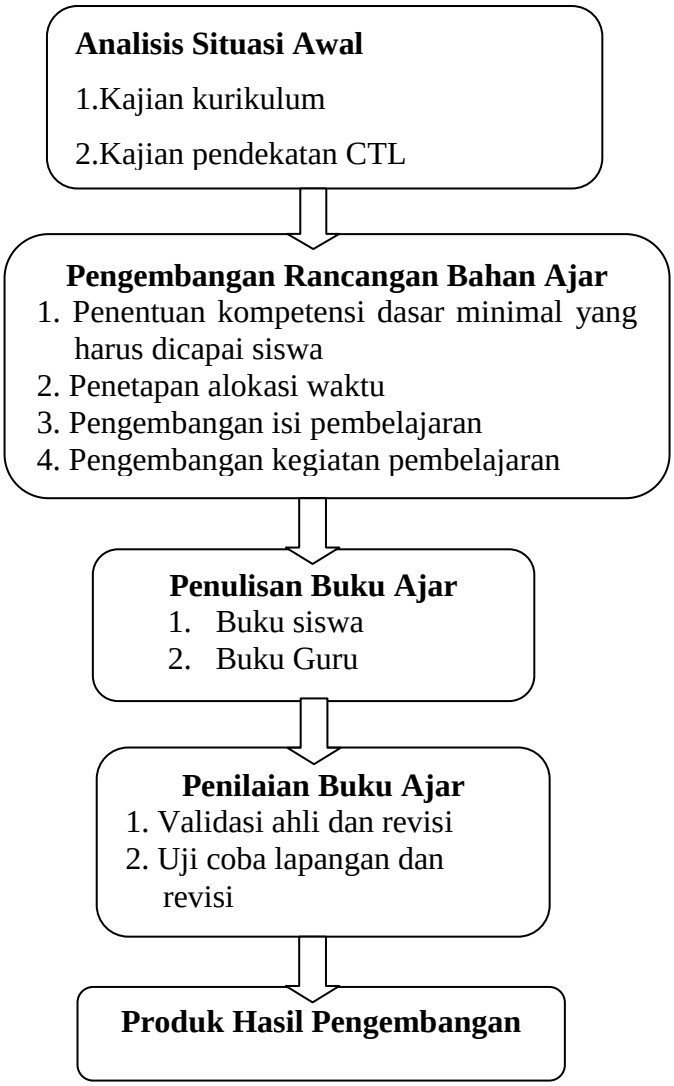

Gambar 3.1 Langkah-Langkah Pengembangan Buku Ajar.[4]

C. Prosedur Pengembangan

Buku ajar ini dikembangkan dengan menggunakan beberapa tahap pengembangan yang meliputi tahap analisis awal, tahap pengembangan rancangan buku ajar, tahap penulisan buku ajar, dan tahap penilaian buku ajar.

[4] Yulia Ilfa Rachmania. 2009. *Pengembangan Bahan Ajar dengan Pendekatan Realistik Pokok Bahasan Segiempat untuk Siswa SMP Kelas VII*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: Program Sarjana UM. Hlm. 38

Tahap-tahap pegembangan di atas akan dijelaskan sebagai berikut.

1. Tahap Analisis Situasi Awal

Langkah-langkah yang ditempuh pada tahap analisis situasi awal ini antara lain:

a) Kajian kurikulum (KTSP)

Kegiatan ini dilakukan sebagai upaya untuk menentukan materi yang harus disajikan, mengenali sub pokok bahasan makanan minuman yang halal dan haram menurut Islam dan mengetahui materi apa yang telah diperoleh siswa sebelum materi jenis-jenis makanan minuman yang halal dan haram, sehingga pengembang dapat menentukan beberapa kompetensi dasar minimal yang harus dikuasai oleh siswa. Tujuan yang lain adalah agar pengembang dapat membuat jalinan antar topik atau antar pokok bahasan.

Berdasarkan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP), materi makanan minuman yang halal dan haram dalam Islam untuk siswa MTs/N Kelas VIII memuat.

- **Standar kompetensi :**

  Memahami Hukum Islam tentang Makanan dan Minuman

- **Kompetensi Dasar :**

  1. Menjelaskan jenis-jenis makanan dan minuman halal
  2. Menjelaskan manfaat mengonsumsi makanan dan minuman halal
  3. Menjelaskan jenis-jenis makanan dan minuman haram

4. Menjelaskan bahayanya mengonsumsi makanan dan minuman haram
5. Menjelaskan jenis-jenis binatang yang halal dan haram dimakan

- **Indikator :**

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian makanan dan minuman halal
2. Siswa dapat menyebutkan jenis-jenis makanan dan minuman yang halal.
3. Siswa dapat menyebutkan cara memperoleh makanan dan minuman yang halal
4. Siswadapat menunjukkan contoh makanan dan minuman halal
5. Siswa dapat menjelaskan dasar-dasar hukum makanan yang halal.
6. Siswa dapat menyebutkan manfaat mengkonsumsi makanan halal.
7. Siswa dapat menjelaskan pengertian makanan dan minuman haram.
8. Siswa dapat menyebutkan jenis-jenis makanan dan minuman yang haram.
9. Siswa dapat menyebutkan cara memperoleh makanan dan minuman yang haram.
10. Siswa dapat menjelaskan dasar-dasar hukum makanan yang haram.

11. Siswa dapat menyebutkan bahayanya mengkonsumsi makanan dan minuman yang haram.
12. Siswa dapat menunjukkan contoh makanan dan minuman haram

b) Kajian pendekatan CTL

Kajian ini dilakukan sebagai upaya untuk menentukan isi pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar yang harus dicapai sehingga pengembang dapat menyusun kegiatan-kegiatan belajar yang mencakup rancangan materi dan soal-soal latihan.

Berdasarkan pemahaman dan teori dari pendekatan CTL, maka dalam pengembangan buku ini menekankan pada pembelajaran yang tidak hanya difokuskan pada pemberian pembekalan kemampuan pengetahuan yang bersifat teoritis saja, akan tetapi bagaimana agar pengalaman belajar yang dimiliki siswa itu senantiasa terkait dengan permasalahan-permasalahan aktual yang terjadi di lingkungannya. Dengan demikian, inti dari pendekatan CTL adalah keterkaitan setiap materi atau topik pembelajaran dengan kehidupan nyata. Untuk mengaitkannya bisa dilakukan berbagai cara, selain karena memang materi yang dipelajari secara langsung terkait dengan kondisi faktual, juga bisa disiasati dengan pemberian ilustrasi atau contoh, sumber belajar, media, dan lain sebagainya, yang memang baik secara langsung maupun tidak diupayakan terkait atau ada hubungan dengan pengalaman hidup nyata. Dengan demikian, pembelajaran selain akan lebih menarik,

juga akan dirasakan sangat dibutuhkan oleh setiap siswa karena apa yang dipelajari dirasakan langsung manfaatnya.

2. Tahap Pengembangan Rancangan Buku Ajar

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut.

a) Penentuan kompetensi dasar yang harus dicapai oleh siswa

Kegiatan ini dilakukan sebagai pedoman dalam merumuskan tujuan pembelajaran dan menentukan isi buku ajar serta pengembangan kegiatan belajar dengan memperhatikan alokasi waktu yang telah ditetapkan.

b) Penetapan alokasi waktu

Penetapan alokasi waktu ini dimaksudkan untuk memberikan batasan waktu dalam membelajarkan masing-masing topik. Penetapan alokasi waktu ini dibuat dengan mempertimbangkan kegiatan belajar yang dilakukan sehingga pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien.

c) Pengembangan isi pembelajaran

Isi pembelajaran ini disusun sesuai dengan kompetensi dasar yang harus dicapai oleh siswa. Pembelajaran dimulai dengan menyajikan masalah kontekstual pada siswa, yaitu dengan melibatkan gambar-gambar konkret maupun benda-benda yang ada di lingkungan sekitar siswa. Berdasarkan masalah kontekstual yang disajikan, siswa diberi pertanyaan-pertanyaan yang mengarah pada penemuan suatu konsep

sehingga siswa mengkonstruksi sendiri pemahaman mereka akan materi yang disampaikan.

d) Pengembangan kegiatan belajar

Kegiatan belajar dimaksudkan agar sasaran kegiatan atau kompetensi dasar yang telah disusun sebelumnya dapat tercapai. Kegiatan belajar yang akan dilakukan mencakup rancangan materi dan soal-soal latihan.

3. Tahap Penulisan Buku Ajar

Buku ajar yang dikembangkan oleh pengembang meliputi buku aktivitas siswa dan buku guru.

a) Buku aktivitas siswa

Beberapa langkah yang dilakukan dalam penulisan buku aktivitas siswa ini antara lain:

(1) Penulisan materi

Materi yang disajikan dalam buku aktivitas siswa ini bukanlah materi instan yang bisa digunakan secara langsung oleh siswa. Materi hukum Islam tentang makanan dan minuman dalam buku aktivitas siswa ini ditulis dengan menghadirkan masalah kontekstual yang berkaitan dengan lingkungan sekitar siswa dengan melibatkan gambar-gambar maupun benda-benda di sekitar. Berdasarkan masalah kontekstual ini, siswa diberi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang membuat siswa menjadi interaktif dalam proses

pembelajaran. Siswa tidak langsung menerima konsep, akan tetapi pembentukan konsep masih melalui proses konstruksi pengetahuan secara terbimbing berdasarkan pengalaman yang dimiliki siswa.

(2) Penulisan kegiatan siswa

Penulisan kegiatan siswa ini dimaksudkan sebagai penemuan konsep yang akan dikonstruk oleh siswa baik dengan diskusi maupun individu.

(3) Penulisan soal-soal latihan

Penulisan soal-soal latihan ini dimaksudkan sebagai penerapan konsep yang telah dikonstruk dan dipelajari oleh siswa. Jenis pertanyaan pun ada beberapa yang tergolong pertanyaan *open-ended*, yaitu pertanyaan yang memiliki multisolusi yang memberikan kebebasan pada siswa untuk memilih jawaban yang terbaik dan pertanyaan *problem solving*.

b) Buku guru

Buku guru ini merupakan buku pedoman penggunaan buku aktivitas siswa dan pedoman pelaksanaan pembelajaran yang telah dikembangkan oleh peniliti. Buku guru ini memuat standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, alokasi waktu, materi ajar, alat dan sumber belajar, langkah pelaksanaan pembelajaran, alternatif penilaian, kunci jawaban, dan materi yang disampaikan pada pertemuan berikutnya.

Standar kompetensi dan kompetensi dasar yang ada pada buku guru ini didasarkan pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) mata pelajaran Fiqh MTs/N. Pada bagian materi ajar, disajikan pula ayat Al-Qur'an yang berkenaan dengan materi. Selain itu, disajikan pula gambar-gambar terkait dengan materi yang akan disampaikan sebagai acuan materi.

4. Tahap Penilaian Buku Ajar

Buku ajar yang telah ditulis selanjutnya dinilai oleh ahli Fiqh (dosen), ahli media pembelajaran dan ahli pembelajaran (guru kelas VIII). Tahap penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah buku ajar yang telah dikembangkan layak atau tidak untuk dipakai dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Hasil penilaian yang dilakukan oleh para ahli akan dijadikan pedoman untuk merevisi buku ajar tersebut.

Setelah buku ajar dinilai oleh para ahli, buku ajar kemudian direvisi berdasarkan data angket yang diperoleh melalui uji ahli atau validasi sehingga diperoleh produk hasil pengembangan yang sebenarnya. Penilaian terhadap buku ajar yang dihasilkan belum berhenti sampai tahap validasi ahli dan revisi, akan tetapi buku ajar tersebut masih diuji cobakan kepada subyek uji coba kedua yakni siswa kelas VIII MTsN Gandusari Blitar. Setelah diuji cobakan, masing-masing siswa mengisi angket untuk memberikan penilaian terhadap kualitas buku ajar tersebut. Jika setelah

pengisian dan analisis angket siswa ada bagian yang perlu direvisi, maka peneliti sebagai pengembang akan membenahinya.

D. **Penilaian Produk**

Penilaian produk bertujuan untuk mendapatkan data yang akurat yang digunakan untuk melakukan revisi (perbaikan), menetapkan tujuan keefektifan, dan efisiensi produk yang dihasilakan. Dalam penilaian produk ini akan diuraikan tentang media penilaian, subyek penilaian, jenis data, instrumen pengumpulan data, dan teknik analisis data.

1. Media Penilaian

   Tahap penilaian yang dilaksanakan dalam pengembangan ini adalah tahap konsultasi, tahap validasi ahli, dan tahap uji coba lapangan berskala kelompok kecil. Masing-masing tahap ini dapat dijelaskan sebagai berikut.

   a) Tahap Konsultasi

      Tahap konsultasi terdiri dari beberapa kegiatan berikut:

      1) Dosen pembimbing, yakni Dra. Hj. Siti Annijat. M.Pd melakukan pengecekan terhadap buku ajar yang dikembangkan. Dosen pembimbing memberikan arahan dan saran perbaikan buku ajar yang kurang.
      2) Pengembang melakukan perbaikan buku ajar Fiqh (buku aktivitas siswa dan guru) berdasarkan hasil konsultasi yang dilakukan.

   b) Tahap Validasi Ahli

      Tahap validasi ahli terdiri dari beberapa kegiatan berikut:

1) Ahli materi, ahli media, ahli bahasa, dan ahli pembelajaran (guru kelas VIII) memberikan penilaian dan masukan berupa kritik dan saran terhadap buku ajar Fiqh yang dihasilkan.
2) Pengembang melakukan analisis data penilaian dan masukan berupa kritik dan saran.
3) Pengembang melakukan perbaikan buku ajar Fiqh berdasarkan kritik dan saran

Adapun kriteria ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa adalah dosen dengan kriteria minimal S2 pendidikan/non pendidikan Fiqh, Sedangkan kriteria untuk ahli pembelajaran (guru kelas VIII) adalah berpendidikan minimal S1 dan berpengalaman mengajar minimal 5 tahun.

Validasi ini disebut validasi isi (content) dan validasi media media pembelajaran yang diperoleh melalui penilaian dan tanggapan dari para ahli dengan mengisi angket dan memberi masukan atau saran terhadap buku ajar. Hasil penilaian dan tanggapan tersebut digunakan untuk mengetahui apakah buku ajar yang disusun layak atau tidak untuk dilanjutkan ke tahap selanjutnya, yaitu validasi empirik.

c. Tahap Uji Coba Lapangan

Uji coba lapangan terdiri dari beberapa kegiatan berikut:

1) Pengembangan mengamati siswa yang sedang belajar materi hukum Islam tentang makanan dan minuman menggunakan buku ajar Fiqh hasil pengembangan.

2) Siswa memberikan penilaian terhadap buku ajar Fiqh hasil pengembangan.
3) Pengembang melakukan analisis data hasil penilaian.
4) Pengembang melakukan perbaikan buku ajar berdasarkan hasil analisis penilaian.

Tahap uji coba lapangan yang dilakukan pada 41 siswa kelas VIII Adnin MTsN Gandusari. Pemanfaatan buku aktivitas siswa dan buku guru sebagai media belajar untuk siswa MTs/N kelas VIII. Materi hukum Islam tentang makanan dan minuman untuk siswa kelas VIII semester II. Sebelum menerima dan mempelajari materi Fiqh di kelas VIII semester II, materi prasyarat yang harus dikuasai siswa adalah materi fiqh kelas VIII yang ada di semester I. Saat menyusun buku ajar ini sudah masuk pada semester II dan tepat pada materi hukum Islam tentang makanan dan minuman maka uji empirik untuk pengembangan buku ajar ini hanya dilakukan oleh pengembang pada 41 siswa MTsN Gandusari Blitar kelas VIII ADNIN.

Selanjutnya media penilaian produk tersebut secara umum dapat dijelaskan pada Gambar 3.2.

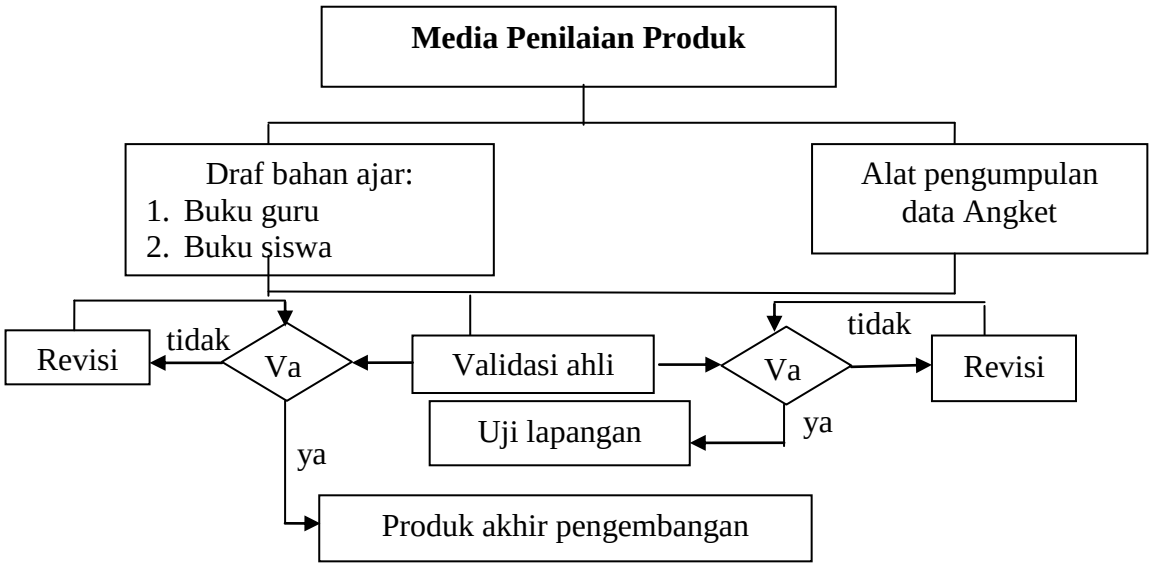

Gambar 3.2 Media Uji Coba Produk Pengembangan[5]

2. Subyek Penilaian

Subyek penilaian dalam pengembangan buku ajar ini terdiri atas:

a) Ahli Materi

Bertindak sebagai ahli materi dalam pengembangan buku ajar ini adalah Dr. H. Mohammad Asrori, S.Ag, M.Ag. Seorang magister di bidang pendidikan Fiqh sekaligus dosen pada Jurusan Pendidikan Agama Isalm Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pemilihan ahli materi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa yang bersangkutan memiliki kompetensi di bidang materi fiqh. Ahli materi memberikan komentar dan saran secara umum terhadap materi pembelajaran yang ada dalam buku ajar.

[5] Yulia Ilfa Rachmania. 2009. *Pengembangan Bahan Ajar dengan Pendekatan Realistik Pokok Bahasan Segiempat untuk Siswa SMP Kelas VII*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: Program Sarjana UM. Hlm. 45

b) Ahli Media

Bertindak sebagai ahli media dalam pengembangan buku ajar ini adalah Dr. Hj. Rahmawati Baharuddin, MA, seorang dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pemilihan ahli media ini didasarkan pada pertimbangan bahwa yang bersangkutan memiliki kompetensi di bidang media dan media pembelajaran. Ahli media memberikan komentar dan saran secara umum terhadap materi pembelajaran yang ada dalam buku ajar.

c. Ahli Bahasa

Bertindak sebagai ahli bahasa dalam pengembangan buku ajar ini adalah Dra. Hj. Siti Annijat M.Pd seorang dosen Bahasa Indonesia di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang sekaligus dosen pembimbing skripsi. Pemilihan ahli bahasa ini didasarkan pada pertimbangan bahwa yang bersangkutan memiliki kompetensi di bidang tata Bahasa Indonesia. Ahli bahasa memberikan komentar dan saran secara umum terhadap materi pembelajaran yang ada dalam buku ajar.

d. Ahli Pembelajaran

Ahli pembelajaran yang memberikan tanggapan dan penilaian terhadap buku ajar ini adalah Djemino S.Pd.I seorang guru kelas VIII yang sehari-hari mengajar Fiqh di MTsN Gandusari Blitar. Pemilihan ahli pembelajaran ini didasarkan pada pertimbangan bahwa yang

bersangkutan telah memiliki banyak pengalaman mengajar. Ahli pembelajaran memberikan komentar dan saran secara umum terhadap materi pembelajaran yang ada dalam buku ajar.

e. Siswa Kelas VIII MTsN

Uji coba lapangan dilakukan pada semester II tahun ajaran 2012/2013. Subyek uji coba lapangan ini terdiri dari 41siswa kelas VIII ADNIN MTsN Gandusari yang mewakili dalam bidang kemampuan akademik.

E. Jenis Data

Data didefinisikan sebagai keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan dasar kajian (analisis atau kesimpulan).[6] Jenis data dalam pengembangan buku ajar ini adalah data kualitatif dan kuantitatif.

1. Data kualitatif

Pada tahap validasi ahli, data kualitataif berasal dari kritik, saran, dan komentar dari para ahli terhadap buku ajar. Sedangkan pada uji coba lapangan, data kualitatif berasal dari jawaban siswa pada saat mengisi buku aktivitas siswa.

2. Data kuantitatif

Data kuantitatif berupa point penilaian yang diberikan oleh para ahli terhadap buku ajar dan siswa terhadap buku aktivitas siswa sesuai dengan penilaian yang diberikan dan uji T.

---

[6] Wahid murni, *Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan; Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif (Skripsi, Thesis, dan Disertasi)*. Malang: UM Press. 2008. Hlm. 41

F. Instrument Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data pada pengembangan ini berupa angket dan tesperolehan hasil belajar.

1. Angket

   Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang ketepatan komponen buku panduan praktikum, ketepatan perancangan atau media pembelajaran, ketepatan isi buku panduan pratikum, kemenarikan dianalisi dan digunakan untuk hasil revisi.

   Tujuan penggunaan angket ini adalah untuk memperoleh data kualitatif dan kuantitatif demi kesempurnaan dan kelayakan produk hasil pengembangan.

   Adapun angket yang dibutuhkan adalah sebagai berikut:

   a. Angket penilaian atau tanggapan ahli isi, ahli bahasa dan ahli media pembelajaran buku ajar Fiqh
   b. Angket penilaian atau tanggapan siswa uji coba
   c. Angket penilaian atau tanggapan guru Fiqh kelas VIII MTsN gandusari Blitar.

2. Tes Pencapaian hasil belajar

Tes perolehan hasil belajar merupakan tes yang digunakan untuk mengukur pencapaian seseorang setelah mempelajari sesuatu.[7] Tes ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang hasil *post-test* yang menunjukkan kemampuan proses siswa setelah menggunakan buku ajar Fiqh.

G. Tehnik Analisis Data

Tehnik analisa yang digunakan untuk mengolah adalah analisis isi, analisis deskriptif dan analisis uji T. Ketiga tehnik tersebut digunakan sesuai dengan karakteristik data yang diperoleh dari proses pengumpulan data yang diinginkan sebagaimana terutai diatas.

1. Analisis Isi

Analisis ini digunakan dengan menganalisa pengelompokan untuk merumuskan tujuan pembelajaran matematika materi hukum Islam tentang makanan dan minuman berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar serta mengorganisasi isi pembelajaran yang dikembangkan menggunakan pendekatan CTL.

Hasil dari analisis ini kemudian dipakai sebagai dasar untuk mengembangkan buku ajar Fiqh materi hukum Islam tentang makanan dan minuman dengan pendekatan CTL.

---

[7] Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek,(*Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm. 124

2. Analisis Deskriptif

Pada tahap ini data dihimpun menggunakan angket untuk memberikan kritik, saran dan masukan perbaikan. Hasil analisis ini dipergunakan untuk menentukan tingkat ketepatan, keefektifan dan kemenarikan produk atau hasil pengembangan yang berupa buku ajar Fiqh materi hukum Islam tentang makanan dan minuman dengan menggunakan pendekatan CTL.

Data-data yang terkumpul dapat dikelompokkan sesuai dengan jenis datanya dan dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

a) Data yang bersifat kuantitatif yang diperolah dari angket penilaian dan tanggapan produk pengembang yang ditujukan kepada ahli isi, ahli media, ahli bahasa, guru bidang studi dan siswa. Data ini didiskripsikan dengan menggunakan tehnik deskriptif presentase. Sementara hasil uji coba produk selanjutnya diinterprestasikan, kemudian dijelaskan secara kualitatif dengan skala skala Linkert yang berkriteria lima tingkat yaitu:

No	**Jawaban**	**Keterangan**	**Skor**
1.	SB	Sangat Baik	5
2.	B	Baik	4
3.	CB	Cukup Baik	3
4.	KB	Kurang Baik	2
5.	STB	Sangat Tidak Baik	1

Berdasarkan hasil dari uji validitas dari tenaga ahli dapat diketahui jika nilai yang diberikan oleh validator Sangat Baik nilainya

5, Baik nilainya 4, Cukup Baik nilainya 3, Kurang Baik nilainya 2, Sangat Tidak Baik nilainya 1.

Dalam buku ajar fiqh ini yang memenuhi kriteria valid jika nilainya “Sangat Baik”maka sangat kuat validnya, jika “Baik” maka valid, jika “Cukup Baik” maka valid namun masih lemah dan perlu banyak perbaikan lagi, jika “Kurang Baik” maka tidak valid, dan “Sangat Tidak Baik” maka tidak valid.

Data dari angket merupakan data kualitatif yang dikuantitatifkan menggunakan skala Linkert yang berkriteria lima tingkat kemudian dianalisis melalui perhitungan persentase skor item pada setiap jawaban dari setiap pertanyaan dalam angket. Untuk menetukan persentase tersebut dapat dipergunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum X}{n \text{ X } x_i} \text{ X } 100\%$$

Keterangan: P adalah prosentase kelayakan

$\sum x$: jumlah total skor jawaban validator (nilai nyata)

x_i : jumlah total skor jawaban tertinggi (nilai harapan)

n : jumlah soal

Dalam pemberian makna dan pengambilan keputusan untuk merevisi buku ajar digunakan kualifikasi yang memiliki kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kualifikasi Tingkat Kelayakan Berdasar Persentase Rata-rata

No	Tingkat Pencapaian	Kualifikasi
1.	0,80 -1,000	Sangat kuat
2.	0,60 – 0,799	Kuat
3.	0,40 – 0,599	Cukup kuat
4.	0,20 – 0,399	Rendah
5.	0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber: Sugiyono[8]

Berdasarkan kriteria diatas buku ajar dinyatakan valid memenuhi kriteria skor 0.60 dari seluruh unsur yang terdapat dalam angket penilaian validasi ahli materi, media, ahli pembelajaran dan siswa. Dalam penelitian ini, buku ajar yang dibuat harus memenuhi kriteia valid. Oleh karena itu, dilakukan revisi apabila masih belum memenuhi kriteria valid.

b) Data kualitatif berupa masukan, saran dan tanggapan perbaikan dari ahli isi, ahli media, ahli bahasa dan guru bidang studi yang diperoleh diidentifikasi dan diklarifikasi berdasarkan karekteristik data, kemudian dianalisis dengan tehnik analisis isi.

Hasil analisis data mengenai informasi pembelajaran Fiqh yangtelah dilakukan pada siswa kelas VIII Adnin MTsN Gandusari Blitar dipergunakan sebagai dasar untuk mengembangakan buku ajar Fiqh materi hukum Islam tentang makanan dan minuman kelas VIII.

[8] Sugiono,*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 184

Sedangkan hasil analisis data berupa penilaian, tanggapan dari para ahli dipergunakan sebagai bahan untuk merevisi produk pengembangan.

3. Analisi Uji T

Pada uji coba lapangan, data dihimpun menggunakan angket dan tes prestasi. Data uini coba lapangan dikumpulkan dengan menggunakan tes awal (pre test) dan tes akhir (post test) untuk mengetahuihasil belajar kelompok uji coba sasaran yakni kelas VIII Adnin MTsN Gandusari.

Tehnik analisis data menggunakan eksperimen one group pre test post test design yaitu sampel diberi tes awal dan tes akhir disamping perlakuan. kriteria ujinya adalah uji t untuk amatan ulang, ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh suatu perlakuan yang dikenakan pada sekelompok objek penelitian. Dengan tingkat signifikannya yaitu 5 % (α = 0,05), artinya jika hipotesis nol ditolak (diterima) dengan taraf kepercayaan 95 %, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95 %. Adapun rumus yang digunakan.

Dengan kriteria sebagai berikut :

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 tolak artinya signifikan dan
$t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 terima artinya tidak signifikan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Pada bab ini akan dijelaskan tentang deskripsi buku ajar hasil pengembangan, penyajian data validasi dan analisis data,

A. Deskripsi Buku Ajar

Buku ajar hasil pengembangan yang telah dibuat oleh pengembang terdiri dari dua jenis, yaitu buku siswa pokok bahasan hulum Islam tentang makanan dan minuman dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) untuk siswa kelas VIII dan buku guru sebagai acuan penggunaan buku siswa tersebut.

1. Buku Siswa

Buku siswa yang dihasilkan pada pengembangan ini berisi *cover*, kata pengantar, daftar isi, dan pendahuluan, kegiatan siswa yang dibagi menjadi tiga pertemuan. Berikut ini adalah penjelasan masing-masing bagian.

a) Cover (Cover Depan dan Belakang)

Cover pada buku siswa ini ada dua macam, yakni cover depan dan cover belakang.

1) Cover Depan

Cover depan didesain dengan warna, gambar, dan tulisan yang menarik. Cover depan terdiri dari nama pengembang (Laela Tri Wahyuni), jenis buku yaitu buku siswa, judul buku sesuai dengan pokok bahasan yang dikembangkan yaitu hukum Islam tentang makanan dan minuman, digunakan untuk siswa kelas VIII MTs/N, *background cover* sesuai dengan materi di mana gambar yang sesuai dengan topik dan sering ditemui oleh siswa dan buku ini digunakan pada semester II.

2) Cover Belakang

Cover belakang didesain lebih sederhana dengan nama instansi pengembang yang letaknya pada posisi di bawah.

b) Kata pengantar

Kata pengantar pada buku siswa berisi tentang ucapan terima kasih pengembang kepada semua pihak yang membantu dalam penyelesaian buku ajar ini serta penjelasan sekilas tentang buku ajar Fiqh yang menggunakan Pendekatan CTL.

c) Daftar isi

Daftar isi pada buku siswa berisi tentang isi buku dengan menunjukkan halaman buku yang memudahkan siswa untuk menemukan isi buku yang akan dibaca dan dipelajari.

d) Pendahuluan

Pendahuluan pada buku siswa berisi tentang penjelasan tentang buku ajar Fiqh yang menggunakan Pendekatan CTL. Pada paragraf terakhir memberikan keterangan bahwa buku siswa ini dalam penggunaannya harus sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran yang ada pada buku guru.

e) Kegiatan siswa

Kegiatan siswa pada buku aktivitas siswa ini terdiri dari tiga pertemuan, selengkapnya adalah sebagai berikut.

1) Pertemuan 1

Pada pertemuan 1 ini terdiri dari 4 halaman, isi dari pertemuan 1 adalah sebagai berikut:

Halaman terdapat gambar-gambar jenis-jenis makanan dan minuman halal yang harus dikelompokkan oleh siswa beserta alasannya, terdapat perintah siswa untuk menyebutkan kriteria makanan dan minuman halal, terdapat diperintah siswa menyebutkan manfaat mengonsumsi makanan dan minuman halal, terdapar diperintah siswa membuat 5 pertanyaan dan menjawabnyasendiri,

terdapat diperintah siswa memberikan dalil yang berkaitan dengan makanan dan minuman halal.

2) Pertemuan 2

Pada pertemuan 2 ini terdiri dari 3 halaman, isi dari pertemuan 2 adalah sebagai berikut:

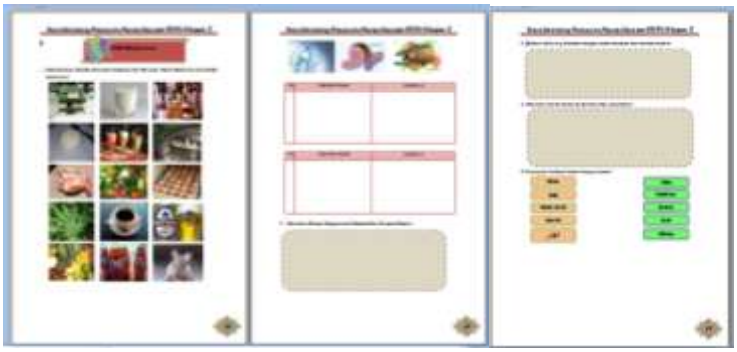

Pertemuan 2 ini terdapat gembar-gambar jenis makanan dan minuman haram yang harus ddikelompokkan oleh siswa dan disertakan dengan alasannya, terdapat perintah siswa menyebutkan bahaya mengonsumsi makanan dan minuman haram, terdapat perintah siswa memberikan dalail yang berkaitan dengan makanan dan minuman haram, terdapat perintah siswa untuk memberikan cirri-ciri makanan dan minuman haram.

3) Pertemuan 3

Pada pertemuan 3 ini terdiri dari 4 halaman, isi dari pertemuan 3 adalah sebagai berikut:

Pertemuan 3 ini berisi gambar-gambar buinatang yang halal dan haram yang harus siswa kelompokkan dan member alasannya, berisi perintah siswa menybutkan macam-macam binatang yang halal berubah menjadi haram, berisi perintah siswa menyebutkan jenis binatang yang haram karena menjijikkan, berisi perintah siswa memberikan dalilyang berkaitandengan halalnya binatang ternak,berisi perintah siswa menyebutkan cirri-ciri bintang yang haram dimakan.

f) Daftar pustaka

Daftar pustaka pada buku siswa merupakan sumber acuan atau buku-buku rujukan untuk pembuatan buku siswa ini.

Buku siswa yang dihasilkan pada pengembangan ini berisi kegiatan-kegiatan yang mendorong siswa untuk belajar aktif. Buku siswa ini mencakup materi hukum Islam tentang makanan dan minuman yang terdiri dari tiga pertemuan. Setiap pertemuan pada buku siswa ini menyajikan gambar-gambar yang realistik dan dekat dengan lingkungan siswa. Gambar yang digunakan dimaksudkan untuk mempermudah belajar siswa dan menarik minat belajar siswa.

Setiap pertemuan pada buku siswa ini memuat kegiatan belajar yang dapat mendorong siswa untuk belajar aktif dalam rangka menemukan dan memahami konsep yang diajarkan melalui bimbingan guru, belajar bersama dengan teman, maupun secara mandiri.

Buku siswa ini memuat soal-soal yang harus dipecahkan bersama kelompok sebagai dasar keterampilan bekerjasama. Selain itu, ada pula soal-soal yang harus diselesaikan secara mandiri oleh siswa atau tugas individu siswa sebagai bahan evaluasi guru setelah proses belajar mengajar selesai. Perintah yang ada pada tugas individu ini sengaja dibuat berbeda dengan buku-buku yang sudah ada dalam rangka membangun karakter siswa untuk jujur dalam mengerjakan tugas.

2. Buku Guru

Buku guru yang disusun pengembang ini dimaksudkan sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan buku siswa. Hal ini memudahkan guru dalam memberi acuan pelaksanaan pembelajaran

Fiqh. Buku guru yang disusun oleh pengembang terdiri dari tiga pertemuan yang setiap pertemuan memuat hal-hal sebagai berikut:

1) Cover pada buku guru ini ada dua macam, yakni cover depan dan cover belakang.

   a) Cover Depan

Cover depan didesain dengan warna, gambar, dan tulisan yang menarik. Cover depan terdiri dari nama pengembang (Laela Tri Wahyuni), jenis buku yaitu buku guru, judul buku sesuai dengan pokok bahasan yang dikembangkan yaitu hukum Islam tentang makanan dan minuman, digunakan untuk siswa kelas VIII MTs/N, background cover sesuai dengan materi di mana gambar sesuai dengan topik dan sering ditemui oleh siswa dan buku ini digunakan pada semester II.

b) Cover Belakang

Cover belakang didesain lebih sederhana dengan nama instansi pengembang yang letaknya pada posisi di bawah.

2) Kata pengantar

Kata pengantar pada buku guru berisi tentang ucapan terima kasih pengembang kepada semua pihak yang membantu dalam penyelesaian buku ajar ini serta penjelasan sekilas tentang buku ajar Fiqh yang menggunakan Pendekatan CTL.

3) Daftar isi

Daftar isi pada buku guru berisi tentang isi buku dengan menunjukkan halaman buku yang memudahkan guru untuk menemukan isi buku yang akan dibaca dan dipelajari

4) Pendahuluan

Pendahuluan pada buku guru berisi tentang penjelasan tentang buku ajar Fiqh yang menggunakan Pendekatan CTL. Pada paragraf terakhir memberikan keterangan bahwa buku guru ini merupakan pedoman pelaksanaan pembelajaran buku siswa.

5) Isi Buku

Berikut adalah contoh isi buku guru pada tiga pertemuan. Setiap pertemuan memuat komponen sebagai berikut:

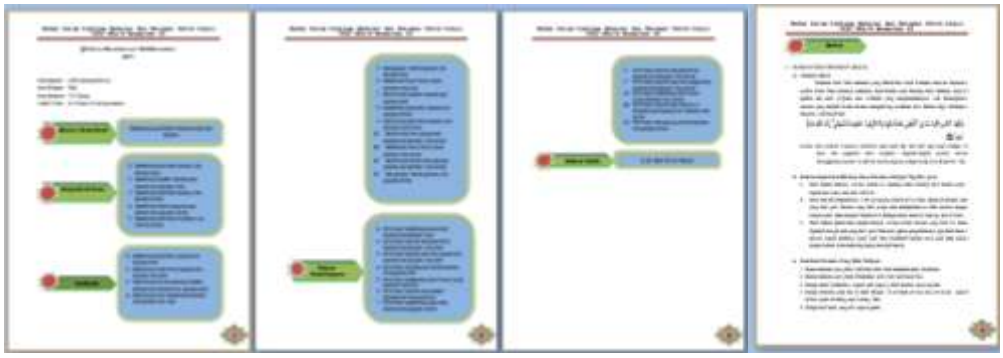

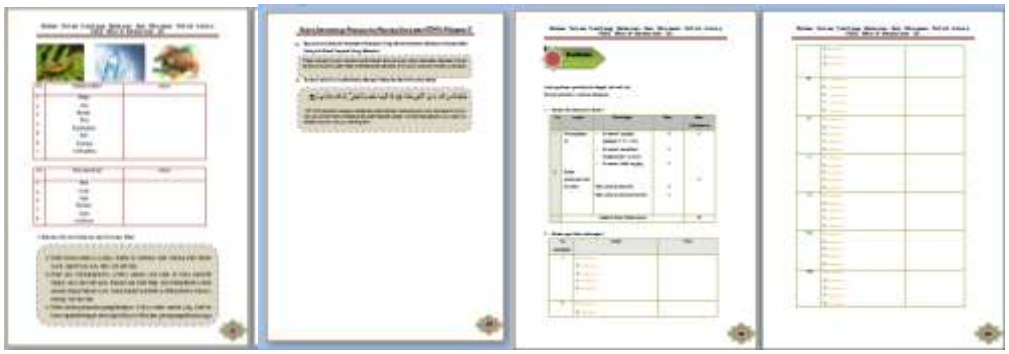

(a) Standar Kompetensi berdasarkan KTSP

(b) Kompetensi Dasar berdasarkan KTSP

(c) Indikator yang dikembangkan oleh peneliti sebagai pengembang produk

(d) Tujuan pembelajaran

(e) Alokasi waktu

(f) materi

(g) Konsep materi

(h) alat dan sumber belajar

(i) kegiatan guru yang meliputi kegiatan pra pembukaan, pembukaan, eksplorasi, elaborasi, konfirmasi, dan penutup

(j) penilaian yang meliputi penilaian kelompok, penilaian individu, dan penilaian investigasi mandiri

(k) kunci jawaban

6) Glosarium

Glosarium untuk menjelaskan istilah yang masih menimbulkan penafsiran yang membingungkan bagi guru seperti kata eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi yang masih tergolong baru dalam pembelajaran.

7) Daftar pustaka

Pada bagian akhir buku terdapat daftar pustaka sebagai bahan rujukan. Berdasarkan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP), materi hukum Islam tentang makanan dan minuman untuk siswa MTs/N kelas VIII.

B. Penyajian Data Validasi dan Analisis Data

Data yang dianalisis untuk menyelesaikan masalah bentuk pengembangan buku ajar dalam penelitian ini diperoleh dari data kualitatif dan kuantitatif hasil validator tenaga ahli dan guru yang berkompetensi. Data tersebut diperoleh melalui dua tahap penilaian, yakni validasi ahli dan uji lapangan Adapun data-data selengkapnya diuraikan sebagai berikut.

1. Hasil Validasi Ahli

Validasi terhadap buku ajar yang dilakukan oleh validator ahli dilaksanakan pada tanggal 20 Maret 2013 sampai 25 April 2013. Data validasi diperoleh dari hasil evaluasi terhadap buku ajar yang dilakukan oleh empat validator yang terdiri dari dosen pendidikan Fiqh dan non pendidikan Fiqh sebagai ahli materi, ahli bahasa dan ahli media serta satu guru kelas VIII MTsN Gandusari Blitar yang berperan sebagai pelaksana pembelajaran Fiqh sehari-hari. Identitas validator ini selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Data yang diperoleh merupakan data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif berasal dari angket penilaian dengan skala Linkert, sedangkan data kualitatif berupa penilaian tambahan atau saran dari validator. Untuk angket validasi para ahli kriteria penskoran nilai adalah sebagai berikut:

a) Hasil Validasi Ahli Materi/Isi

1) Data Kuantitatif

Data kuantitatif hasil validasi ahli materi dapat diketahui dari angket yang diberikan peneliti kepada tenaga ahli materi sebanyak 10 soal dengan menggunakan Skala Linkert. Adapun skornya sebagai berikut:

Tabel 4.1 Nilai Skala Linkert untuk Ahli Materi/Isi

Jawaban	Keterangan	Skor
SB	Sangat Baik	5
B	Baik	4
CB	Cukup Baik	3
KB	Kurang Baik	2
STB	Sangat Tidak Baik	1

Dari hasil yang diberikan peneliti untuk 10 soal kepada ahli materi memilih jawaban :

No	Kriteria	skor
1.	Bagaimanakah rumusan isi materi pada pengembangan buku ajar Fiqh kelas VIII ini?	5
2.	Bagaimanakah kesesuaian materi yang disajikan pada pengembangan buku ajar Fiqh kelas VIII ini?	4
3.	Apakah rumusan indikator dalam buku ajar Fiqh kelas VIII yang disajikan sesuai dengan rumusan kompetensi dasar yang telah ditetapkan dalam KTSP 2008?	5
4.	Bagaimana relevansi standar kompetensi dengan indikator pada pengembangan buku ajar Fiqh kelas VIII ini?	5
5.	Apakah isi pembelajaran dalam buku ajar Fiqh kelas VIII sesuai	5

	dengan KTSP 2008?	
6.	Bagaimana sistematik uraian isi pembelajaran dalam buku ajar Fiqh kelas VIII ini?	4
7.	Bagaimana ruang lingkup materi yang disajikan dalam buku ajar Fiqh kelas VIII ini	5
8.	Apakah materi yang disajikan melalui buku ajar Fiqh ini dapat memotivasi siswa untuk meningkatkan prestasi belajar mereka?	5
9.	Bagaimana tingkat kesukaran bahasa yang digunakan, apakah sesuai dengan tingkat pemahaman siswa?	5
10.	Instrumen evaluasi yang digunakan di dalam buku ajar Fiqh kelas VIII ini dapat mengukur kemampuan siswa?	5
Jumlah		48

Jumlah keseluruhan yang diperoleh dari ahli materi adalah 48. Bila nilai hasil validasi dari ahli materi ini dipersentasikan dengan skor maksimal maka diperoleh angka :

$$P = \frac{\Sigma x}{n\ X\ x_i}\ x\ 100\%$$

$$P = \frac{48}{10 \times 5}\ x\ 100\% = \frac{48}{50} \times 100\% = 96\%$$

Hasil perhitungan di atas dibandingkan dengan tabel berikut :

Persentasi analisis

Interval Koevesien	**Tingkat Hubungan**
0,80 -1,000	Sangat kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber: Sugiyono[1]

[1] *Ibid. hlm.* 184.

Ini berarti hasil validasi dari ahli materi adalah 0,96 berada pada kategori sangat kuat (sangat tinggi) dan tidak revisi.

2) Data kualitatif

Data kualitatif hasil validasi ahli materi dapat dilihat dari kritik dan saran sebagai berikut:

Nama subjek uji ahli	Kritik dan saran
Dr. H. Muhammad Asrori, S.Ag, M.Ag	1. Khusus penulisan Al Hadits masih banyak kesalahan (perlu dibetulkan sesuai dengan teks-teks hadits yang asli), selanjutnya fonsnya kurang besar dikit. 2. Bahar ajar yang dikembangkan ini sekilas saya lihat sudah sesuai dengan kemampuan terhadap siswa, sekaligus dapat meningkatkan kemampuan pemahaman dan praktis, materi-materi hukum Islam tentang makanan dan minuman sesuai dalam konteks kehidupan sehari-sehari.

b) Hasil Validasi Ahli Media

1) Data Kuantitatif

Data kuantitatif hasil validasi ahli media dapat diketahui dari angket yang diberikan peneliti kepada tenaga ahli media sebanyak 20 soal dengan menggunakan Skala Linkert. Adapun skornya sebagai berikut:

Tabel 4.2 Nilai Skala Linkert untuk Ahli Media

Jawaban	Keterangan	Skor
SB	Sangat Baik	5
B	Baik	4
CB	Cukup Baik	3
KB	Kurang Baik	2
STB	Sangat Tidak Baik	1

Dari hasil yang diberikan peneliti untuk 20 soal kepada tenaga ahli media memilih jawaban :

No	Kriteria	Skor
1.	Desain cover sesuai dengan isi materi.	3
2.	Tata letak kulit buku ajar fiqh bagian depan, punggung, dan belakang serasi dan mempunyai satu kesatuan	3
3.	Pada kulit buku ajar fiqh kelas VIII pada materi Fiqih memiliki pusat pandang (*point center*) yang jelas.	3
4.	Ukuran unsur-unsur tata letak pada kulit buku ajar fiqh kelas VIII materi hukum Islam tentang makanan dan minuman proporsional (judul, sub judul, pengarang, ilustrasi, logo).	4
5.	Ukuran huruf yang digunakan sesuai dengan siswa MTs kelas VIII	4
6.	Gambar pada buku sesuai dengan materi	4
7.	Buku ajar fiqh kelas VIII memiliki tata letak konsisten antara kulit dan isi buku.	4
8.	Buku ajar fiqh kelas VIII memiliki tata letak pada isi buku ajar fiqh kelas VIII konsisten antara bagian depan, isi (pokok bahasan), dan bagian belakang demikian juga tata letak antarbab.	3
9.	Buku ajar fiqh kelas VIII memiliki tata warna dan kombinasi yang harmonis, sesuai karakter materi dan sasaran pembaca.	3
10.	Warna ilustrasi buku ajar fiqh kelas VIII sesuai kenyataan	3

	(natural), dengan kombinasi yang menarik.	
11.	Ilustrasi buku ajar fiqh kelas VIII mampu merefleksikan isi buku.	4
12.	Ilustrasi isi buku ajar fiqh kelas VIII sesuai dengan tuntutan materi bahasan.	4
13.	Ilustrasi buku ajar fiqh kelas VIII mampu mengungkapkan karakter objek.	4
14.	Ilustrasi buku ajar fiqh kelas VIII mempunyai garis/raster yang tajam/jelas.	3
15.	Ilustrasi buku ajar fiqh kelas VIII foto memiliki detail yang jelas/tajam.	3
16.	Kualitas ilustrasi buku ajar fiqh kelas VIII serasi dalam satu buku.	3
17.	Jenis huruf yang digunakan pada kulit buku ajar fiqh kelas VIII dan isi buku sama, dan sesuai dengan karakter materinya dan tingkat usia pembacanya; sederhana dan mudah dibaca.	4
18.	Judul buku ajar fiqh kelas VIII lebih dominan dibandingkan sub judul, nama pengarang, maupun nama penerbit.	4
19.	Tata letak gambar pada buku menarik	3
20.	Gambar pada buku dekat dengan kehidupan siswa.	4
Jumlah Skor		70

Jumlah keseluruhan yang diperoleh dari ahli media adalah 70. Bila nilai hasil validasi dari ahli media ini dipersentasikan dengan skor maksimal maka diperoleh angka :

$$P = \frac{\sum x}{n\ X\ x_i}\ x\ 100\%$$

$$P = \frac{70}{20x5} \text{ x } 100\% = \frac{70}{100}\ x\ 100\% = 70\ \%$$

Hasil perhitungan di atas dibandingkan dengan tabel berikut :

Persentasi analisis

Interval Koevesien	Tingkat Hubungan
0,80 -1,000	Sangat kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber: Sugiyono[2]

Ini berarti hasil validasi dari ahli media adalah 0,70 berada pada kategori kuat (tinggi)dan tidak revisi.

2) Data Kualitatif

Data kualitatif hasil validasi ahli media dapat dilihat dari kritik dan saran sebagai berikut:

Nama subjek uji ahli	Kritik dan saran
Dr. Hj. Rahmawati Baharuddin, M.A	1. Point center/gambar pada buku sebaiknya tidak terlalu banyak/rame (fokus pada gambar tertentu saja) 2. Variasi huruf jangan terlalu banyak dan disesuaikan dengan tingkat/ karakteristik peserta didik. 3. Tampilan RPP belum terlalu bagus layout dengan baik dan profesional. 4. Lembar latihan terlalu mudah bagi usia pendidikan menengah

[2] *Ibid. hlm.* 184.

c) Hasil Validasi Ahli Bahasa

1) Data Kuantitatif

Data kuantitatif hasil validasi ahli bahasa dapat diketahui dari angket yang diberikan peneliti kepada tenaga ahli bahasa sebanyak 5 soal dengan menggunakan Skala Linkert. Adapun skornya sebagai berikut:

Tabel 4.3 Nilai Skala Linkert untuk Ahli Bahasa

Jawaban	Keterangan	Skor
SB	Sangat Baik	5
B	Baik	4
CB	Cukup Baik	3
KB	Kurang Baik	2
STB	Sangat Tidak Baik	1

Hasil yang diberikan peneliti untuk 5 soal kepada tenaga ahli bahasa memilih jawaban :

No	Kriteria	skor
1.	Bagaimana ejaan yang digunakan dalam buku ajar Fiqh materi makanan ini?	4
2.	Bagaimana paragraf yang digunakan pada buku ajar Fiqh kelas VIII ini?	4
3.	Bagaimana kalimat yang digunakan pada buku ajar Fiqh kelas VIII ini ?	4
4.	Bagaimana tanda baca yang digunakan pada buku ajar Fiqh kelas VIII ini?	4
5.	Bagaimana kosa kata yang digunakan pada buku ajar Fiqh kelas VIII ini?	4
Jumlah		20

Jumlah keseluruhan yang diperoleh dari ahli bahasa adalah 20. Bila nilai hasil validasi dari ahli bahasa ini dipersentasikan dengan skor maksimal maka diperoleh angka :

$$P = \frac{\Sigma x}{n\ X\ x_i}\ x\ 100\%$$

$$P = \frac{20}{5x5} \text{ x } 100\% = \frac{20}{25}\ x\ 100\% = 80\ \%$$

Hasil perhitungan di atas dibandingkan dengan tabel berikut :

Persentasi analisis

Interval Koevesien	**Tingkat Hubungan**
0,80 -1,000	Sangat kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber: Sugiyono[3]

Ini berarti hasil validasi dari ahli bahasaadalah 0,8 berada pada kategori sangat kuat (sangat tinggi) dan tidak revisi.

2) Data kualitatif

Data kualitatif hasil validasi dari ahli bahasa dapat diketahui dari kritik dan saran sebagai berikut:

Nama subjek Ahli	Kritik dan Saran
Dra. Hj. Siti Annijat Maimunah, M.Pd	1. Untuk buku siswa perlu ditambah tujuan pembelajaran. Hal tersebut dimaksudkan agar siswa mengetahui topik apa yang akan

[3] *Ibid. hlm.* 184.

	dipelajari. 2. Nama penulis letaknya dibawah judul.

d) Hasil Validasi Guru Kelas VIII

1) Data Kuantitatif

Data kuantitatif hasil validasi guru kelas VIII dapat diketahui dari angket yang diberikan peneliti kepada guru kelas VIII sebanyak 13 soal dengan menggunakan Skala Linkert. Adapun skornya sebagai berikut:

Tabel 4.4 Nilai Skala Linkert untuk Guru Kelas VIII

Jawaban	Keterangan	Skor
SB	Sangat Baik	5
B	Baik	4
CB	Cukup Baik	3
KB	Kurang Baik	2
STB	Sangat Tidak Baik	1

Dari hasil yang diberikan peneliti untuk 13 soal kepada guru kelas VIII memilih jawaban :

No	Kriteria	Skor
1.	Bagaimanakah rumusan isi materi pada pengembangan buku ajar fiqh kelas VIII ini?	4
2.	Bagaimanakah kesesuaian materi yang disajikan pada pengembangan buku ajar fiqh kelas VIII ini?	4
3.	Apakah rumusan indikator dalam buku ajar fiqh kelas VIII yang disajikan sesuai dengan rumusan kompetensi dasar	4

	yang telah ditetapkan dalam KTSP 2008?	
4.	Bagaimana relevansi standar kompetensi dengan indikator pada pengembangan buku ajar fiqhkelas VIII ini?	4
5.	Apakah isi pembelajaran dalam buku ajar fiqh kelas VIII sesuai dengan KTSP 2008?	5
6.	Bagaimana sistematik uraian isi pembelajaran dalam buku ajar fiqh kelas VIII ini?	4
7.	Bagaimana ruang lingkup materi yang disajikan dalam buku ajar fiqh kelas VIII ini?	4
8.	Apakah materi yang disajikan melalui buku ajar fiqh ini dapat memotivasi siswa untuk meningkatkan prestasi belajar mereka?	4
9.	Bagaimana tingkat kesukaran bahasa yang digunakan, apakah sesuai dengan tingkat pemahaman siswa?	4
10	Instrumen evaluasi yang digunakan di dalam buku ajar fiqh kelas VIII ini dapat mengukur kemampuan siswa?	4
11.	Apakah inti pembelajaran yang dirancang berfokus pada siswa ?	4
12.	Apakah inti pembelajaran yang dirancang memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerjasama dengan teman atau berinteraksi dengan lingkungan ?	5
13.	Apakah rencana pembelajaran yang dibuat dalam buku ajar fiqh kelas VIII ini mudah untuk diterapkan ?	4
Jumlah Skor		54

Jumlah keseluruhan yang diperoleh dari guru kelas adalah 58. Bila nilai hasil validasi dari guru kelas ini dipersentasikan dengan skor maksimal maka diperoleh angka :

$$P = \frac{\sum x}{n\ X\ x_i}\ x\ 100\%$$

$$P = \frac{54}{13x5} \text{ x } 100\% = \frac{54}{65}\ x\ 100\% = 83\ \%$$

Hasil perhitungan di atas dibandingkan dengan tabel berikut :

Persentasi analisis

Interval Koevesien	**Tingkat Hubungan**
0,80 - 1,000	Sangat kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber: Sugiyono[4]

Ini berarti hasil validasi dari guru kelas adalah 0.83 berada pada kategori sangat kuat dan tidak revisi.

2) Data Kualitatif

Data kualitatif hasil validasi guru kelas VIII dapat diketahui dari kritikdan saran sebagai berikut:

Nama Subjek Uji Ahli	Kritik dan Saran
H. Djemino, S.Pd.I	1. Tulisan Arab masih ada yang salah 2. Tulisan harap diteliti lagi

2. Hasil Uji Lapangan

a) Penyajian Data Dan Analisis Data

[4] *Ibid. hlm.* 184.

Data validasi diperoleh dari hasil evaluasi terhadap buku ajar yang dilakukan oleh 41 siswa MTsN Gandusari kelas VIII Adnin. Identitas subyek uji lapangan ini dapat dilihat pada lampiran. Berikut ini adalah hasil angket 41 siswa MTsN Gandusari kelas VIII Adnin yang disajikan sebanyak soal 10 dengan menggunakan Skala Linkert. Adapun skornya sebagai berikut:

Tabel 4.5 Nilai Skala Linkert untuk Siswa Kelas VIII

Jawaban	Keterangan	Skor
SB	Sangat Baik	5
B	Baik	4
CB	Cukup Baik	3
KB	Kurang Baik	2
STB	Sangat Tidak Baik	1

Dari hasil yang diberikan peneliti untuk 10 soal kepada siswa kelas VIII memilih jawaban :

No Responden	Skor untuk item no:										Skor Total
	1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	
1	3	4	4	4	5	5	4	5	4	4	42
2	5	3	4	3	3	5	4	4	5	4	40
3	5	5	5	3	3	4	5	4	4	5	43
4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	46
5	5	3	5	3	3	5	5	4	5	5	43
6	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	36
7	4	5	4	3	3	5	4	4	5	5	42
8	4	5	4	3	3	5	4	4	5	5	42
9	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	45

10	5	5	5	3	3	4	4	4	5	5	43
11	5	4	5	3	3	5	4	5	4	5	43
12	5	3	4	3	3	5	4	4	4	4	39
13	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	42
14	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	36
15	5	4	3	3	3	5	3	4	4	4	38
16	4	3	3	3	3	5	3	4	4	4	36
17	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	35
18	5	4	5	3	4	5	4	5	5	5	42
19	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	42
20	4	5	4	4	3	3	4	4	4	5	40
21	5	4	4	4	3	5	5	5	4	4	43
22	4	5	3	3	3	3	3	5	4	5	38
23	5	5	4	4	3	4	5	4	4	5	43
24	5	5	5	5	3	4	4	5	4	4	44
25	4	5	4	4	5	5	3	4	5	5	44
26	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	44
27	5	5	4	4	3	4	5	5	4	5	44
28	4	5	4	4	3	4	4	3	3	4	38
29	5	3	3	3	3	5	3	4	4	4	37
30	5	5	4	4	3	4	4	4	4	5	42
31	5	4	5	5	3	5	5	4	4	5	45
32	3	5	4	4	5	4	4	4	4	5	42
33	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	48
34	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	43
35	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	40
36	5	4	3	3	4	5	5	5	5	5	44
37	5	5	4	4	3	5	4	5	5	5	45
38	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	44
39	3	3	5	5	4	4	5	4	4	4	41
40	4	3	4	4	3	5	4	5	4	5	41

41	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49
JUMLAH											1714

$$P = \frac{\sum x}{n\ X\ x_i}\ x\ 100\%$$

$$P = \frac{1714}{10 \times 41 \times 5} \text{ x } 100\% = \frac{1714}{2050}\ x\ 100\% = 83{,}60\ \%$$

Persentasi analisis

Interval Koevesien	**Tingkat Hubungan**
0,80 -1,000	Sangat kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber: Sugiyono[5]

Berarti rata-rata uji efektivitas buku ajar menurut siswa adalah 0,8360 berada pada kategori sangat kuat (sangat tinggi).

b) Penyajian data Pre-Test dan Post-Test

Table nilai pre-test dan post-test yang didapat dari siswa kelas VIII Adnin pada saat uji lapangan adalah sebagai berikut:

[5] *Ibid. hlm.* 184.

No	Nama Siswa	Pre-test	Post-test
1.	Achmad Ba'ahi Fadia	65	88
2.	Adam Satrio Wibowo	65	84
3.	Ageng Fajar Irawan	70	96
4.	Agung Jefri Anto	55	92
5.	Ana Mei Diyanti	75	100
6.	Arfan Hardiansah	80	92
7.	Azis Safaudin	70	96
8.	Budiono	55	88
9.	Dadang Riawan	65	80
10.	Eko Indrian Febrianto	45	92
11.	Enggar Wahyu M.S	60	92
12.	Fajar Maisaroh	45	96
13.	Fitri Ashari	80	96
14.	Hamdan Wafi Y	70	80
15.	Hendra Erdianto	50	80
16.	I'ik Fahrul Hanam	60	92
17.	Imam Hanafi	60	80
18.	Imro'atul Mufidah	70	96
19.	Isya Martha Anthony	70	96
20.	Komarudin	60	84
21.	Lailatul Mukaromah	60	96
22.	Lia Dewi Oktaviana	50	88
23.	Linda Ningtyas	70	96
24.	Loreno Miftahul Ulum	65	92
25.	Muflin .D	60	88
26.	M. Kafa Ardewa	55	80
27.	M. Toha Mustofa	60	84
28.	Novita Rizki Wahyuni	60	92
29.	Nur Azza Fauzya Latif	55	80

30.	Prianto	65	92
31.	Puji Lestari	50	88
32.	Risma Candra Vionita	55	84
33.	Rokhatul Janah	75	88
34.	Sela Tri Wahyuni	45	92
35.	Septia Budi .A	70	92
36.	Septifatul .K	50	84
37.	Siti Rosydah	55	92
38.	Suci Rahmawati	45	92
39.	Umul Latifah	50	92
40.	Vivi Novita Sari	50	100
41.	Yudha Dwi Cahyono	55	80

Tabel 4.06.
Hasil Penilaian Uji Coba Lapangan Pada Pre-Test Dan Post-Test

Dari nilai pre-test dan post-test tersebut selanjutnya melalui uji t dua sampel berpasangan (paired sample t. test) dengan bantuan program spss. Hasil analisis uji t dua sample berpasangan adalah sebagai berikut:

T-Test

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre test (X)	60.2439	41	9.67931	1.51165
	Post test (y)	89.5610	41	5.99186	.93577

Pada bagian pertama terlihat ringkasan statistic dari kedua sampel. Untuk pre test mempunyai nilai rata-rata 60,2439, sedangkan post test mempunyai nilai rata-rata 89,5610.

Standar Deviasi sebelum pembelajaran adalah 9.67931dan sesudah pembelajaran adalah 5.99186. Berarti perbedaan nilai diantara siswa sesudah menggunakan buku ajar lebih baik daripada sebelum menggunakan. Sedangkan Standar Error Meannya sebelum pembelajaran adalah 1.51165 dan sesudah pembelajaran adalah 0,93577.

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 x & y	41	.219	.170

Berdasarkan data di atas dapat diketahui, korelasi hasil nilai siswa sebelum menggunakan buku ajar Fiqh kelas VIII semester II sebesar 0,219 dengan nilai signifikan 0,170 > 0,05 . Sesuai dengn ketentuan bila r hitung lebih kecil dari tabel, maka Ho diterima dan Ha ditolak, tetapi sebaliknya bila r hitung lebih besar dari r table (rh > r table) maka Ha diterima. Berarti korelasi atau hubungan antara sebelum menggunakan buku ajar Fiqh dan sesudah menggunakan buku ajar Fiqh adalah sangat erat dan berhubungan secara nyata.

Paired Samples Test

	Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 x – y	-2.94390E1	10.29089	1.60717	-32.68723	-26.19082	-18.317	40	.000

Hipotesis statistik untuk T.tes ini adalah sebagai berikut ;

Ho = Tidak terdapat peningkatan kompetensi dari hasil nilai siswa sebelum menggunakan buku ajar dan sesudah menggunakan buku ajar.

H_a = Terdapat peningkatan komptensi dari hasil nilai siswa sebelum menggunakan buku ajar dan sesudah menggunakan buku ajar.

Ho diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

Ho ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

Tingkat signifikan adalah 10% untuk uji dua sisi sehingga masing-masing sisi 5% Berdasarkan SPSS di atas dapat disimpulkan bahwa nilai t = -18.317 dan Sig (p) = 0,000 < 0,01. Ini berarti Ho ditolak dan H_a diterima Artinya signifikan dan ada perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah menggunakan buku ajar fiqh .

Dari data di atas juga dapat dijelaskan Mean sebesar -2.94390 diperoleh dari hasil pengurangan dari Pre Tes-Post Test = 60.2439 - 89.5610 = -2.94390. Ini berarti rata-rata sesudah pembelajaran lebih besar dari sebelum pembelajaran. t_{tabel} = db = n-1

= 41-1 = 40

$T_{0,05}$:40 = 1,684.

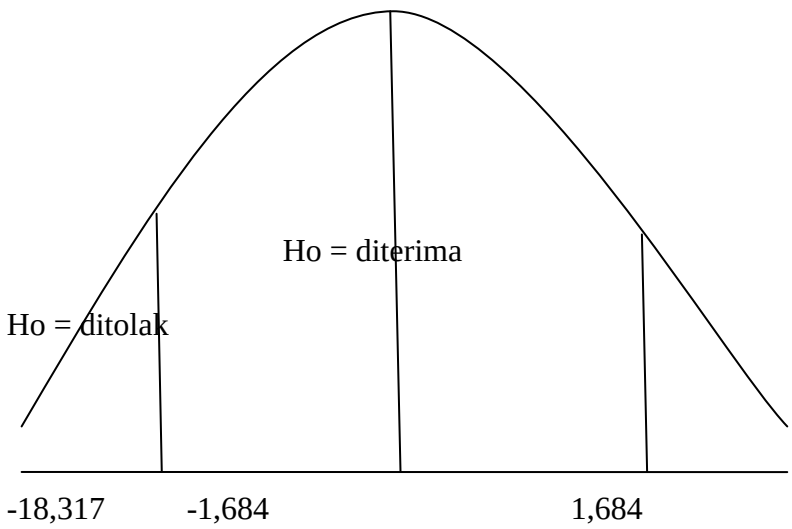

Tabel 4.07

Hipotesisnya adalah diterima karena dengan uji dua pihak - $t_{tabel.}$ < t_{hitung} $t_{hitung,}$ $t_{tabel.}$= 1,684 dan t_{hitung} = -18,317, serta t_{hitung} terletak pada daerah Ho ditolak, kesimpulannya ada signifikan pada hasil nilai siswa kelas VIII MTsN Gandusari Blitar setelah menggunakan buku ajar dari produk hasil pengembangan dan dapat dikatakan bahwa buku ajar tersebut terbukti secara signifikan efektif untuk meningkatkan kompetensi siswa.

C. Revisi Produk Pengembangan

Berdasarkan hasil validasi uji ahli materi, bahasa, media dan guru fiqh kelas VIII pada dasarnya buku ajar pengembangan yang berupa buku guru dan buku siswa baik dan tidak perlu direvisi, akan tetapi kritik dan saran dari para ahli dari angket perlu diperbaiki dan diwujudkan dengan sebaik-baiknya sehingga produk pengembangan yang dihasilkan semakin baik dan sempurna.

Berikut perubahan buku ajar guru dan siswa yang dilakukan oleh pengembang berdasarkan kritik dan saran dari para uji ahli:

1. Perubahan desain sampul
2. Gambar sampul dikurangi jangan terlalu banyak

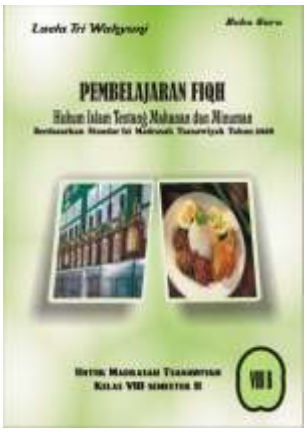

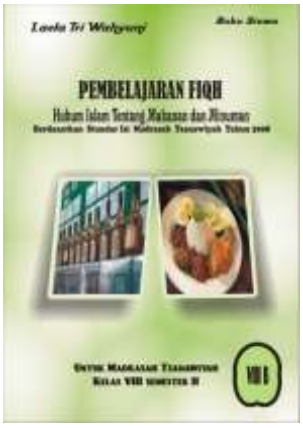

3. Pembenaran kesalahan dalam pengetikan
4. Pembenaran ukuran fontnya menjadi ukuran 10-11.
5. Pembenaran penulisan arab ayat hadis
6. Penggunaan tanda baca seru pada kalimat perintah jangan terlalu banyak 1 saja cukup
7. *Layout* dirapikan atau diluruskan berdasarkan tepi kiri dan kanan.
8. Tampilan RPP dirapikan dan dibuat lebih menarik

DAFTAR PUSTAKA

Bela, Tian. 2003. *Materi Pokok Pengembangan Bahan Ajar, Edisi Ke-1*. Jakarta: Universitas Terbuka

Depag RI. 2005. *Pedoman Manajemen Berbasis Madrasah.* Jakarta: Depag.

Depag RI. 2005. *Kurikulum Madrasah Tsanawiyah (Standar Kompetensi)*. Jakarta: Depag RI. Cet. Ke-2.

Diknas. 2008. *Sosialisasi.* Diknas

Djazuli, A. 2005. *Ilmu Fiqh: Penggalian, Perkembangan Dan Penerapan Hukum Islam*. Jakarta: Kencana

Majid, Abdul. 2007. *Perencanaan Mengembangkan Standar Kompetensi Guru.* Bandung: PT. Remaja Karya.

Majid, Abdul. 2008. *Perencanaan Pembelajaran mengembangkan standar kompetensi guru*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Marno. 2011. *Modul Pengembangan Bahan Ajar PAI Pada Sekolah*. Direktoral Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah (DITPAIS), Direktoral Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Agama Republik Indonesia.

Muhaimin. 2008. *Modul Wawasan Tentang Pengembangan Bahan Ajar Bab V*. Malang: LKP2-1.

Mulyasa. 2006. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Rusman. 2010. *Model-Model Pengembangan (Mengembangkan Profesionalisme Guru).* Bandung: PT Raja Grafindo Persada

S, Arief, dkk. 2003. *Media Pendidikan (Pengertian, Pengembangan Dan Pemanfaatan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sanjaya, Wina. 2006. *Pembelajaran dalam Implementasi kurikulum berbasis Kompetensi*. Jakarta: kencana.

Soetjipto dan Raflis Kosasi. 1999. *Profesi Keguruan.* Jakarta: Rineka Karya

Subhan, M. Agung. 2012. *Analisis Buku Ajar Pembelajaran Al-Quran Hadis Dengan Pendekatan Hermeneutika Bagi Kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah Negeri Malang.I. Skripsi*, Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyanto. 2010. *Model-Model Pembelajran Inovatif*. Surakarta: Yuma Pustaka.

Sulistyiwati. 2012. *Pengembangan Buku Ajar Matematika Kelas III Tentang Pengukuran Dengan Menggunakan Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik Di MI Islamiyah Pakis-Tumpang*. Skripsi. Program Studi Guru Madrasah Ibtidaiyah, Jurusan PGMI, Fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Sunendar, Dadang dan Iskandar Wassid. 2007. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Suneti, Ririn. 2007. *Pengembangn Buku Ajar Pembelajaran Akhlakul Karimah dengan Pertanyaan (Studi Di Mts Muhammadiyah 1 dan Smpn 14 Malang) Dengan Scope pada Tingkatan Pendidikan Menengah Pertama (SMP).* Thesis. Malang: Program Pascasarjana UIN Maliki Malang.

Streenbrink, Karel A. 1994. *Pesantren Madrasah dan Sekolah Pendidikan Islam dalam Kurun Modern*. Jakarta: LP3ES.

Uyun, Fitratul. 2010. *Pengembangan Buku Ajar Pembelajaran Al-Qur'an Hadis dengan Pendekatan Hermeneutika bagi Kelas 5 MIN 1 Malang*. Thesis. Malang: Program Pascasarjana UIN Maliki Malang.

Wahidmurni. 2008. *Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan; Pendekatan* Kualitatif *dan Kuantitatif (Skripsi, Thesis, dan Disertasi)*. Malang: UM Press.

Yulia Ilfa Rachmania. 2009. *Pengembangan Bahan Ajar dengan Pendekatan Realistik Pokok Bahasan Segiempat untuk Siswa SMP Kelas VII*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: Program Sarjana UM.

http://www.teknologipendidikan.co.cc.

http://zulkarnainidiran.wordpress.com.

http://www.scribd.com5

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS TARBIYAH
Jalan Gajayana Nomor 50 Telepon (0341) 552398 Faksimile (0341) 552398
Website:www.tarbiyah.uin-malang.co.id

Nomor : Un.3.1/TL.001/017/2013 — 21 Maret 2013
Lampiran : 1 (satu) berkas proposal skripsi
Perihal : **Penelitian**

Kepada:
Yth. Kepala MTsN Gandusari Blitar
di
Blitar

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Kami mengharap dengan hormat agar mahasiswa di bawah ini:

Nama	: Laela Tri Wahyuni
NIM	: 09110135
Fakultas/Jurusan	: Tarbiyah/ PAI
Semester	: Genap, 2012/2013
Judul Skripsi	: **Pengembangan Buku Ajar Fiqh untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa Kelas VIII MTs Negeri Gandusari Blitar dengan Pendekatan *Cotextual Teaching And Learning* (CTL) pada Materi Hukum Islam Tentang Makanan dan Minuman**

dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/ menyusun skripsi yang bersangkutan mohon diberikan izin/kesempatan untuk mengadakan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dr. H. M. Zainuddin, MA
NIP. 19620507 199503 1 001

Tembusan :
1. .Yth. Ketua Jurusan PAI
2. Arsip

LAMPIRAN 2

KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH TsANAWIYAH NEGERI
GANDUSARI BLITAR

Jl. Desa Sukosewu Kec. Gandusari Blitar Telp. (0342) 7705187
E-mail:mtsngandusari@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : MTs.05.13.25/HM.01.1/173/2013

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: SYAIFUL RIDWAN MUCHDI, MA
NIP	: 19710409 199402 1 001
Pangkat/Gol. Ruang	: Pembina (IV / a)
Jabatan	: Kepala MTs. Negeri Gandusari Kab. Blitar

Menerangkan dengan sebenarnya, bahwa :

Nama	: LAELA TRI WAHYUNI
Nim	: 09110135
Fakultas	: Tarbiyah
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam (PAI)

Yang bersangkutan tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan penelitian di MTsN Gandusari Blitar guna menyusun skripsi. Terhitung mulai bulan Maret s/d April 2013, dengan judul skripsi : **"Pengembangan Buku Ajar Fiqih untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa Kelas VIII MTs Negeri Gandusari Blitar dengan Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) pada Materi Hukum Islam Tentang Makanan dan Minuman".**

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gandusari, 16 Mei 2013
Kepala Madrasah

H. SYAIFUL RIDHWAN MUCHDI, M.A
NIP. 19710409 199402 1 001

LAMPIRAN 3

PROFIL MTsN GANDUSARI

1. IDENTITAS MADRASAH

- Nama Madrasah : MTs. NEGERI GANDUSARI
- Status : Negeri
- NPSN : 20514657
- NSS : 211051517042
- NSM : 121135050008
- Nomor Telpon : (0342) 7705187
- Alamat : Jl. Desa Sukosewu Kec. Gandusari Kab. Blitar
- Kode Pos : 66187
- Alamat Website : www.matsanegayes.blogspot.com
- E-mail : mtsngandusari@yahoo.co.id
- Tahun Berdiri : 25 Nopember 1995
- Waktu Belajar : Pagi Hari

2. Visi :

Terbentuknya Insan Cerdas, Terampil, Bertaqwa, Unggul Dalam Iptek Dan Berbudaya Lingkungan Sehat Dengan Berpijak Pada Budaya Bangsa

3. Misi :

- Membiasakan kebiasaan **"5S"** (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun) setiap hari.
- Membiasakan bersalaman sesama warga madrasah.
- Membiasakan akhlakul karimah terhadap pencipta dan sesama makhluk
- Membiasakan kegiatan sholat dhuha dan dhuhur berjamaah.
- Membiasakan tadarus Al Qur'an dengan tartil.
- Menghafalkan surat- surat pendek dan ayat-ayat pilihan,tahlil dan istighotsah.

- Melaksanakan pembelajaran dengan bimbingan secara efektif.
- Memberi kesempatan kepada setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya dalam bidang olah raga dan kesenian, sehingga dapat dikembangkan secara optimal.
- Membuat dan melaksanakan kebijakan tentang pengelolaan ***sampah.***
- Membuat dan melaksanakan jadwal rutin kebersihan dan perawatan untuk mencegah kerusakan lingkungan.
- Membuat kebijakan tentang pengurangan makanan berbungkus plastik.
- Mengadakan kegiatan menanam pohon untuk pelestarian lingkungan.
- Membuat kebijakan tentang jadwal piket taman.
- Membiasakan seluruh warga madrasah untuk menjaga kelestarian lingkungan madrasah
- Mengembangkan kemampuan life skill.
- Menetapkan managemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga madrasah dan komite madrasah.

4. Tujuan

a. Mampu mengembangkan kurikulum yang diberlakukan secara kreatif dan adaptif

b. Pada tahun 2012 terjadi peningkatan kualitas sikap dan amaliah keagamaan Islam warga Madrasah dari pada tahun sebelumnya.

c. Pada tahun 2012 terjadi peningkatan kepedulian warga Madrasah terhadap kebersihan dan keindahan lingkungan Madrasah dari pada tahun sebelumnya.

d. Pada tahun 2012, terjadi peningkatan kualitas dan kuantitas sarana/ prasarana dan fasilitas yang mendukung peningkatan prestasi akademik dan non akademik.

e. Pada tahun pelajaran 2012/2013, terjadi peningkatan skor UAN minimal rata-rata +2 dari standar yang ada.

f. Meningkatkan disiplin kerja Guru dan Karyawan

g. Pada tahun 2012-2016, memiliki tim olahraga minimal 3 cabang yang mampu menjadi finalis tingkat Propinsi.

h. Pada tahun 2013, memiliki tim kesenian yang mampu tampil minimal pada acara setingkat Kabupaten/Kota.

i. Mampu mewujdkan Lulusan yang dapat melanjutkan pada madrasah/sekolah favorit.

j. Menggali dan memfasilitasi partisipasi masyarakat dalam pembiayaan pendidikan untuk peningkatan mutu madrasah baik fisik maupun non fisik.

k. Pada tahun pelajaran 2012/2013 permasalahan sampah sudah terkelola dengan baik di MTsN Gandusari.

l. Pada tahun 2016 seluruh warga madrasah sudah terbiasa memperingati hari-hari lingkungan hidup yang ditandai dengan aksi lingkungan.

m. Pada tahun 2016 MTsN Gandusari menjadi madrasah yang bernuansa islami, bersih, sehat, nyaman dan kondusif untuk belajar

n. Pada tahun 2016 seluruh siswa membuat taman teras di depan kelas dengan menanam tumbuhan bunga sansiviera.

o. Pada tahun 2013, telah terbentuk (duta lingkungan) kelompok kerja peduli lingkungan di setiap kelas yang bertugas merawat taman sekolah.

p. Pada tahun 2013, telah terbentuk taman toga di madrasah hasil inovasi pembelajaran LH.

q. Pada tahun 2013 MTsN Gandusari memiliki 5 Madrasah binaan.

r. Pada tahun 2014 MTsN Gandusari memiliki 10 Madrasan binaan.

s. Pada tahun 2015 MTsN Gandusari menjadi madrasah Adiwiyata Mandiri.

LAMPIRAN 4

Buku Panduan Pendidik

INSTRUMEN DAN RUBRIK D
PENILAIAN BUKU PANDUAN PENDIDIK

PUSAT KURIKULUM DAN PERBUKUAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
Jl. Gunung Sahari Raya No. 4 Jakarta Pusat 10610
Telp.(021)3804243 (Sekretariat) Fax. (021)3800229

2012

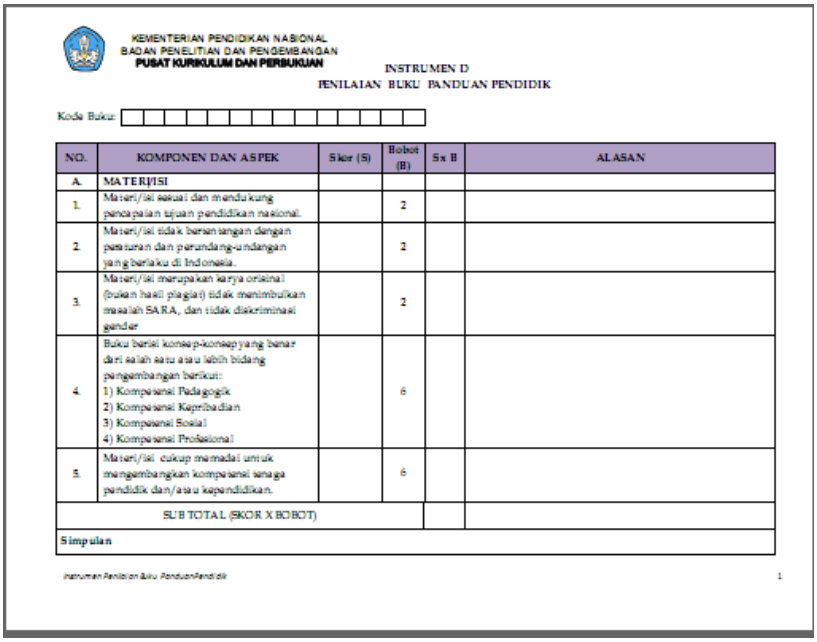

KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
PUSAT KURIKULUM DAN PERBUKUAN

INSTRUMEN D
PENILAIAN BUKU PANDUAN PENDIDIK

Kode Buku:

NO.	KOMPONEN DAN ASPEK	Skor (S)	Bobot (B)	S x B	ALASAN
A.	MATERI/ISI				
1.	Materi/isi sesuai dan mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional.		2		
2.	Materi/isi tidak bertentangan dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.		2		
3.	Materi/isi merupakan karya orisinal (bukan hasil plagiat) tidak menimbulkan masalah SARA, dan tidak diskriminasi gender		2		
4.	Buku berisi konsep-konsep yang benar dari salah satu atau lebih bidang pengembangan berikut: 1) Kompetensi Pedagogik 2) Kompetensi Kepribadian 3) Kompetensi Sosial 4) Kompetensi Profesional		6		
5.	Materi/isi cukup memadai untuk mengembangkan kompetensi tenaga pendidik dan/atau kependidikan.		6		
SUB TOTAL (SKOR X BOBOT)					
Simpulan					

Instrumen Penilaian Buku PanduanPendidik 1

B.	**PENYAJIAN**				
1.	Penyajian materi/isi dilakukan secara runtun, bersistem, tugas, dan mudah dipahami		4		
2.	Penyajian materi/isi mengembangkan karakter, kecakapan akademik, kreativitas, kewirausahaan, ekonomi kreatif, dan kemampuan berinovasi		4		
3.	Penyajian materi/isi menumbuhkan motivasi untuk mengetahui lebih jauh		4		
SUB TOTAL (SKOR X BOBOT)					
Simpulan:					
C.	**BAHASA**				
1.	Bahasa yang digunakan etis, estetis, komunikatif, fungsional, sesuai dengan sasaran pembaca.		2		
2.	Bahasa (ejaan, tanda baca, kosakata, kalimat, dan paragraf) sesuai dengan kaidah, dan istilah yang digunakan baku.		3		
SUB TOTAL (SKOR X BOBOT)					
Simpulan:					

D.	**GRAFIKA**				
1.	Tata letak unsurgrafika estetis, dinamis, dan menarik serta menggunakan ilustrasi yang memperjelas pemahaman materi/isi		3		
2.	Tipografi yang digunakan mempunyai tingkat keterbacaan yang tinggi		2		
SUB TOTAL (SKOR X BOBOT)					
Simpulan:					
TOTAL (SKOR XBOBOT)					

Keunggulan:	Kelemahan:
Berdasarkan penilaian semua komponen, buku ini: ☐ **Layak** ☐ **Tidak layak** Digunakan sebagai buku panduan pendidik untukjenjang *): ☐ SD/MI KELAS PEMULA ☐ SD/MI KELAS LANJUT ☐ SMP/MTs ☐ SMA/MA/SMK/MAK *) Boleh memilih lebih dari satu	……, ……. 2012 Penilai, _____ Supervisor, _____

RUBRIK D

PENJELASAN BUTIR INSTRUMEN

PENILAIAN BUKU PANDUAN PENDIDIK

A. KOMPONEN MATERI (B)

Butir 1. Materi tidak sesuai dan mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional

Penjelasan:

Tujuan pendidikan nasional yakni berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Skor = 1 : Jika materi tidak sesuai dan tidak mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Skor = 3-4 : Jika sebagian kecil materi tidak sesuai dan mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Skor = 5-7 : Jika sebagian besar materi sesuai dan mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Skor = 8-10 : Jika materi sesuai dan mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Butir 2. Materi tidak bertentangan dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia

Penjelasan:

Yang dimaksud dengan "tidak bertentangan" yaitu materi yang disajikan tidak menyimpang dari ketentuan dalam Pancasila, UUD 1945 dan tidak merugikan kepentingan negara, kesatuan NKRI, dan kebijakan publik sebagai yang dikeluarkan oleh negara. Materi yang tidak bertentangan dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia berupa: ide, penyajian, bahasa, dan grafika yang digunakan tidak bertentangan dengan Undang-undang HAM, Code, Undang-undang Pornografi & Porno aksi, Undang-undang Perlindungan HAK dan sejenis.

Skor = 1 : Jika materi sama sekali bertentangan dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Skor = 10 : Jika materi tidak bertentangan dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Butir 3. Materi tidak mengandung konsep stereotipe (bukan hasil pagang), tidak melanggar HAM, dan diskriminasi gender.

Penjelasan:

- Materi tidak mengandung konsep stereotipe, bukan hasil dari dan tidak menjadikan konsep orang lain, tidak sebagian, maupun seluruhnya. Jika mengandung bagian-bagian yang bukan konsepnya dikutip atau dirujuk dengan menggunakan kaidah penulisan yang sesuai dengan ketentuan HAM dan
- Materi tidak melanggar HAM (suku, agama, ras, dan antar golongan/ SARA);
- Materi tidak mengandung diskriminasi atau perlakuan berbeda yang merugikan, mengecilkan, dan menghina kaum yang termasuk dan/atau kelompok.

Skor = 1 Jika materi mengandung konsep stereotipe atau bukan pagang, melanggar SARA dan mengandung diskriminasi gender

Skor = 10 Jika materi tidak mengandung konsep stereotipe (bukan hasil pagang), tidak melanggar SARA, dan tidak mengandung diskriminasi gender

Butir 4. Buku buku materi sesuai dengan konsep yang benar dan tidak sesat atau salah konsep dalam bahasa Indonesia

1. Kompetensi Pedagogik
2. Kompetensi Kepribadian
3. Kompetensi Sosial
4. Kompetensi Profesional

Penjelasan:

Materi dikatakan benar jika sesuai yang menurut kompetensi pedagogik, atau kepribadian, atau sosial, atau kompetensi profesional dengan benar. Penjelasan berbagai jenis materi dan sesuai dengan benar.

1. Yang dimaksud dengan materi dan materi sesuai dengan kompetensi pedagogik yaitu materi yang berkaitan dengan tugas guru dan atau lembaga kependidikan dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari di bidang pendidikan.

2. Yang dimaksud dengan materi dan materi sesuai dengan kompetensi kepribadian yaitu materi yang menjadikan kepribadian, dan kepribadian yang semestinya dimiliki guru, dan atau lembaga kependidikan, baik di dalam maupun di luar yang mampu dalam hal kepribadiannya dengan mayoritas.
3. Yang dimaksud dengan materi dan materi sesuai dengan kompetensi sosial yaitu materi yang berupa pendapat dengan gagasan dan dan dengan yang harus dilakukan guru dan atau lembaga kependidikan dengan cara untuk yang bergantung dengan masyarakat.
4. Yang dimaksud dengan materi dan materi sesuai dengan kompetensi profesional yaitu materi yang menjadikan yang sesuai materi, ahli/ahli konsep dan pokok pikir materi, kendali dengan informasi dan komunikasi yang mendukung mata pelajaran yang dimaksud dengan benar dengan benar.

Skor = 1 : Jika konsep-konsep dalam buku ini tidak benar.

Skor = 3-4 : Jika sebagian kecil konsep dalam buku ini benar.

Skor = 5-7 : Jika sebagian besar konsep di dalam buku ini benar.

Skor = 8-10 : Jika konsep di dalam buku ini benar.

Butir 5. Materi dalam buku mematuhi untuk mengembangkan kompetensi tenaga pendidik dan atau kependidikan

Penjelasan:

Materi dalam buku sesuai yang sesuai dengan kompetensi pendidik dan atau tenaga kependidikan. Kompetensi tersebut dalam bentuk kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, atau kompetensi profesional.

Buku yang menunjang kompetensi pedagogik dapat memfasilitasi pendidik tenaga kependidikan dalam hal:

1. Mengusai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.
2. Mengusai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang efektif.
3. Mengembangkan pengetahuan masyarakat yang sesuai dengan bidang yang dimiliki.
4. Menyelenggarakan kegiatan pengembangan dalam bidang kependidikan.
5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran kegiatan pengembangan yang mendidik.
6. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.
7. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.
8. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.
9. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.
10. Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

Buku yang menunjang kompetensi kepribadian dapat memfasilitasi pendidik tenaga kependidikan dalam hal:

1. Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia.
2. Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat.
3. Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa.
4. Menunjukkan kinerja kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri.
5. Menjunjung tinggi kode etik profesi guru.

Buku yang mendukung kompetensi sosial dapat memfasilitasi pendidik tenaga kependidikan dalam hal:

1. Bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi.
2. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama peserta didik, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat.
3. Bersikap dan bertindak berlandaskan kaidah Republik Indonesia yang memiliki keragaman suku budaya.
4. Berkomunikasi dengan komunikasi profesional dan dengan pola komunikasi secara lisan dan tulisan atau bentuk lain.

Buku yang menunjang kompetensi profesional dapat memfasilitasi pendidik tenaga kependidikan dalam hal:

1. Menguasai materi, struktur konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang dimapu.
2. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran bidang yang bersangkutan yang diampu.
3. Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.

4. Mengembangkan kompetensi kewirausahaan dengan mata kuliah tertentu?
5. Menyediakan kesempatan untuk berkomunikasi untuk mengembangkan diri.

Skor = 1 : jika isi buku tidak mengembangkan kompetensi sesuai pendidikan dan pendidikan.
Skor = 2-4 : jika isi buku mengembangkan kompetensi sesuai pendidikan dan pendidikan.
Skor = 5-7 : jika isi buku mengembangkan kompetensi sesuai pendidikan dan pendidikan.
Skor = 8-10 : jika isi buku mengembangkan kompetensi sesuai pendidikan dan pendidikan.

Di bagian akhir komponen kelayakan materi ini perlu kita menghitung SUM TOTAL SKOR X BOBOT di tempat yang tersedia. Kemudian perlu juga kita lihat mengenai seberapa untuk komponen kelayakan materi yang terdapat pada buku yang dinilai dalam tabel ini sebagai kualitas?

B. KOMPONEN PENYAJIAN

Butir 1. Penyajian materi ditata/disusun secara urutan, berkesinambungan, logis, dan mudah dipahami

Penjelasan:

- Penyajian materi ini harus sesuai dengan alur berpikir induktif khususnya untuk umum, untuk membuat suatu kesimpulan konkrit atau deduktif dari umum ke khusus, untuk menyelesaikan masalah suatu topik.
- Konsep harus disajikan dari yang mudah ke sulit, dari yang sederhana ke kompleks, dan mengundang pembaca berfikir aktif.
- Materi disajikan harus disajikan mengikuti materi pokok yang berkaitan dengan materi pelajaran yang bersangkutan.
- Penyajian materi harus lugas agar tidak menimbulkan salah tafsir dan menyesatkan bagi pembaca (tidak mengandung multitafsir).

Skor = 1 : jika penyajian materi ini tidak runut, tidak berkesinambungan, tidak logis, dan sulit dipahami
Skor = 2-4 : jika sebagian kecil penyajian materinya runut, berkesinambungan, logis, dan mudah dipahami
Skor = 5-7 : jika sebagian besar penyajian materinya runut, berkesinambungan, logis, dan mudah dipahami
Skor = 8-10 : jika penyajian materinya runut, berkesinambungan, logis, dan mudah dipahami

Butir 2. Penyajian materi ini mengembangkan karakter, kepekaan akademik, kreatifitas, kerjasama, elektronik literasi, dan kemampuan berfikir kritis.

Penjelasan:

(1) Penyajian materi harus disajikan mengembangkan pemikiran untuk mengembangkan karakter religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab.
(2) Penyajian materi juga diarahkan mengembangkan kepekaan akademik yang mencakup pembaca untuk selalu peduli, selalu bertanya, menemukan kesalahan/kekeliruan, dan, selalu menganalisis dalam mengungkapkan dan dengan cara yang mudah dimengerti.
(3) Penyajian materi dapat menuntun bahasa kita dan pembaca untuk dapat dimengerti dengan cara yang mudah dimengerti.
(4) Penyajian materi dapat mendorong, jika kemampuan mengapresiasi kesangan, kejujuran, memecahkan masalah kehidupan.
(5) Penyajian materi dapat mendorong pengembangan elektronik literasi, yaitu materi dapat di ungkap juga pada jenis yang lain dan dapat yang embangkan elektronik.
(6) Penyajian materi dapat menuntun bahasa kita empatif & emosional yang dimiliki oleh setiap pembaca, agar materi buku dalam gagasan atau mata dan kerja.

Skor = 1 : jika penyajian materi ini tidak mengembangkan karakter, kepekaan akademik, literasi bahasa, elektronik literasi, dan kemampuan berfikir kritis.
Skor = 2-4 : jika sebagian kecil penyajian materinya mengembangkan karakter, kepekaan akademik, literasi bahasa, elektronik literasi, dan kemampuan berfikir kritis.
Skor = 5-7 : jika sebagian besar penyajian materinya mengembangkan karakter, kepekaan akademik, literasi bahasa, elektronik literasi, dan kemampuan berfikir kritis.

Skor = 9-10 : jika penyajian materinya mengembangkan karakter, kepekaan akademik, literasi bahasa, elektronik literasi, dan kemampuan berfikir kritis.

Butir 3. Penyajian materi ditata menurut urutan kronologis atau urutan lainnya

Penjelasan:

Penyajian materi harus mendukung embasis untuk mempersiapkan materi yang berjudul dengan kunci dan seperti nama, buku, artikel, dan sebagainya.

Skor = 1 : jika penyajian materi ini tidak menurut urutan materi untuk mengantar siswa lebih jauh.
Skor = 2-4 : jika sebagian kecil penyajian materinya menurut bahasan materi untuk siswa mengantar siswa lebih jauh.
Skor = 5-7 : jika sebagian besar penyajian materinya menurut bahasan materi untuk siswa mengantar siswa lebih jauh.
Skor = 8-10 : jika penyajian materinya menurut bahasan materi untuk mengantar siswa lebih jauh.

Di bagian akhir komponen kelayakan penyajian perlu kita menghitung SUM TOTAL SKOR X BOBOT di tempat yang tersedia. Kemudian perlu juga kita mengetahui seberapa untuk komponen kelayakan penyajian yang terdapat pada buku yang dinilai dalam tabel ini sebagai kualitas?

C. KOMPONEN BAHASA

Butir 1. Bahasa yang digunakan sesuai kaidah, komunikatif, dan fungsional, sesuai dengan usia peserta didik.

Penjelasan:

Bahasa yang digunakan dalam buku, memiliki kaidah bahasa baku atau resmi dan bagi bahasa dengan mengacu kaidah tertinggi dan berkembang dengan komunikasi agama, pemerintah, adat dan lain-lain. Bahasa yang digunakan buku juga harus memiliki nilai kandungan sehingga pembaca memiliki kemampuan membacaya (kognitif). Bahasa itu juga harus komunikatif dan fungsional, sehingga mudah dipahami dan memiliki kekuatan untuk memengaruhi pembaca dan pilihan pembacaya (komunikatif dan fungsional).

Skor = 1 : jika bahasa yang digunakan tidak baku, tidak sesuai, tidak komunikatif, dan tidak fungsional
Skor = 2-4 : jika sebagian kecil bahasa yang digunakan baku, sesuai, komunikatif, dan fungsional
Skor = 5-7 : jika sebagian besar bahasa yang digunakan baku, sesuai, komunikatif, dan fungsional
Skor = 8-10 : jika bahasa yang digunakan baku, sesuai, komunikatif, dan fungsional

Butir 2. Bahasa dipakai, kata dasar, kata kata, kalimat, paragraf sesuai dengan EYD dan kaidah bahasa yang Dipakai dalam buku.

Penjelasan:

Penulisan kalimat, kata dasar, kata-kata, kalimat, paragraf sesuai dengan EYD dan kaidah bahasa yang Dipakai dalam buku. Tata bahasa baku. Kamus umum bahasa indonesia, serta kaidah penulisan buku. Selain itu, penggunaan bahasa dikaitkan secara eksplisit dan fungsional, sesuai dengan fungsi dan isi bukan semata dan pemahaman saja.

Skor = 1 : jika bahasa yang digunakan tidak sesuai dan pemakaian aturan tata bahasa
Skor = 2-4 : jika sebagian kecil bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah dan pemakaian aturan baku
Skor = 5-7 : jika sebagian besar bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah dan pemakaian aturan baku
Skor = 8-10 : jika bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah dan pemakaian aturan baku

Di bagian akhir komponen kelayakan bahasa perlu kita menghitung SUM TOTAL SKOR X BOBOT di tempat yang tersedia. Kemudian perlu juga kita mengetahui seberapa untuk komponen kelayakan bahasa yang terdapat pada buku yang dinilai dalam tabel ini sebagai kualitas?

D. KOMPONEN GRAFIKA

Butir 1. Tata letak (layout) dan ukuran huruf, grafika, warna, dan materi serta menggunakan huruf yang mempunyai kejelasan dan mudah dibaca.

Penjelasan:

Tata letak, ukuran grafika dan

1. Tata letak kulit buku pada bagian depan, punggung, dan belakang terdiri dari minimal satu kalimat (judul)
2. Pada kulit buku ini mini pusat pendang (judul dan lain yang sama.
3. Ukuran huruf kulit pada kulit buku (judul dan lain yang sama.
4. Tata letak kulit buku mempunyai tata letak (judul yang sama.
5. Tata letak komposisi antara kulit dan di buku.
6. Tata letak pada isi buku ini mempunyai bagian depan, isi (pada isi bahasan), dan bagian belakang, demikian juga tata letak (indeks).
7. Memiliki komposisi yang cukup.
8. Memiliki tata warna dan cukup (sesuai yang ini mana sesuai kaidah) mata dan sesuai dan baca.

Penggunaan huruf dalam buku:

1. Huruf kulit buku mempunyai kejelasan isi buku.
2. Huruf isi buku sesuai dengan (judul) materi bahasan.
3. Huruf ini mudah dengan kaidah dipakai.
4. Huruf proporsional dengan materi atau huruf proporsional yang baca.
5. Huruf ini mudah dengan kaidah yang dipakai.
6. Huruf tidak memiliki dalam yang kelebihan, dan tidak mudah.
7. Warna huruf sesuai ini kaidah (judul) dengan komposisi yang materi.
8. Huruf di dalam materi dalam isi buku.

Skor = 1 : jika tata letak ukuran huruf dan penggunaan huruf yang baca tidak sesuai.
Skor = 2-4 : jika sebagian kecil tata letak untuk ukuran grafika dan penggunaan materi huruf yang benar sesuai.
Skor = 5-7 : jika sebagian besar tata letak untuk ukuran grafika dan penggunaan materi huruf yang benar sesuai.
Skor = 8-10 : jika tata letak untuk ukuran grafika dan penggunaan materi huruf yang benar sesuai.

Butir 2. Tata grafik yang digunakan menyunyai tingkatan keterbacaan yang tinggi

Penjelasan:

1. Jenis huruf yang digunakan pada kulit buku dan isi buku ini, dan sesuai dengan karakter materinya dan tingkat usia pembacanya atau mata dan mudah dibaca.
2. Judul buku, nama dan standingan judul buku, nama pengarang, penerbit dan lain-lain.
3. Ukuran huruf isi buku sesuai dengan (simbolus) tersebut, dan tingkat usia pembacanya.
4. Variasi huruf tidak lebih dari 3 jenis huruf, dengan ketebalan huruf tidak berbeda-beda. Tidak menggunakan huruf miring, kecuali buku-buku fiksi.
5. Pemakaian jenis huruf suatu materi sesuai dengan penggunaan normal (reading, learning, dan reading), dengan susunan materi yang proporsional.
6. Tidak ada dua kata, kalimat, atau dan penggunaan kata pada akhir baris tidak lebih dari 3 kata berturut-turut, dan tidak ada akhiran huruf (kata tidak).
7. Panjang baris dalam paragraf tidak lebih dari 75 karakter.
8. Warna huruf dan isi teks, kecuali judul dan dan sesuaikan sesuai materi.

Skor = 1 : jika unsur-unsur tata grafik yang digunakan tidak sesuai.
Skor = 2-4 : jika sebagian kecil unsur-unsur tata grafik yang digunakan tidak sesuai.
Skor = 5-7 : jika sebagian besar unsur-unsur tata grafik yang digunakan tidak sesuai.
Skor = 8-10 : jika unsur-unsur tata grafik yang digunakan sesuai.

Di bagian akhir komponen kelayakan grafika perlu kita menghitung SUM TOTAL SKOR X BOBOT di tempat yang tersedia. Kemudian perlu juga kita mengetahui seberapa untuk komponen kelayakan grafika yang terdapat pada buku yang dinilai dalam tabel ini sebagai kualitas?

Perlu juga kita menghitung SUM TOTAL SKOR X BOBOT di tempat yang tersedia, dan menyimpulkan dari semua aspek tersebut, dengan kesimpulan dan kesimpulan buku. Pada bagian akhir perlu kita menyusun apakah buku ini layak atau tidak layak untuk digunakan sebagai buku pendukung pendidikan dengan mencantumkan pilihan di tempat yang disediakan. Buku dinyatakan layak apabila:

1. Aspek pada komponen materi bernilai 8.
2. Tidak boleh ada aspek bernilai 1 kecuali untuk aspek-aspek pada komponen grafika.

3. Jumlah skor setelah dikalikan bobot minimal 240.

Adapun pedoman kelayakan buku untuk seperti dengan bimbingan sebagai berikut :

SKOR	MAKNA
Skor > 240	Layak dengan predikat Sangat Bagus (***)
210 ≤ skor ≤ 240	Layak dengan predikat Bagus (**)
180 ≤ skor ≤ 210	Layak dengan predikat Cukup (*)
skor ≤ 180	Tidak Layak (TL)

LAMPIRAN 5

KISI-KISI ANGKET PENELITIAN VALIDASI MATERI

NO	KOMPONEN DAN ASPEK MATERI/ISI	NO. ITEM	JUMLAH ITEM
1.	Materi/isi bahan ajar sesuai dan mendukung pencapaian standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran fiqh kelas VIII.	3, 4	2
2.	Materi dan isi bahan ajar tidak bertentangan dengan hukum Islam dan akhlaq dalam syariat Islam.	2	1
3.	Buku ajar memuat aspek kemampuan yang perlu dikembangkan yaitu : kognitif, afektif, dan psikomotorik.	5	2
4.	Materi/isi bahan ajar memadai untuk mengembangkan kompetensi siswa dalam pembelajaran.	10	1
5.	Penyajian materi/isi dilakukan secara runtun, dan mudah dipahami.	1,6,7	3
6.	Penyajian materi/isi mengembangkan karakter, kecakapan akademik, kreativitas, mandiri, dan kemampuan berinovasi.	9	1
7.	Penyajian materi/isi menumbuhkan motivasi untuk mengetahui lebih jauh.	8	1
SUB TOTAL			

Catatan :*Instrumen ini Berpedoman pada Penilaian Buku Panduan Pendidik (PANDIK)*

INSTRUMEN VALIDASI MEDIA UNTUK AHLI MATERI

A. Pengantar

Berkaitan dengan pelaksanaan pengembangan buku ajar Fiqh tentang materi fiqh kelas VIII MTs dengan menggunakan pendekatan Pendekatan kontektual (*Contextual Teaching and Learning /CTL*), maka peneliti bermaksud mengadakan validasi buku ajar yang telah diproduksi sebagai salah satu bahan pembelajaran. Dengan demikian, peneliti mohon kesediaan Bapak/Ibu agar mengisi angket di bawah ini sebagai pelaksana pembelajaran fiqh kelas VIII. Tujuan dari pengisian angket adalah mengetahui kesesuaian pemanfaatan buku ajar ini sebagaimana yang telah dirancang berdasarkan disiplin ilmu fiqh. Hasil dari produk ini akan digunakan untuk penyempurnaan buku ajar supaya dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran. Sebelumnya saya sampaikan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu sebagai ahli materi.

Nama :.....

NIP :.....

Instansi : .....

Pendidikan :.....

Alamat :.....

B. Petunjuk pengisian angket

1. Sebelum mengisi angket ini, mohon terlebih dahulu Bapak/Ibu membaca atau mempelajari bahan ajar yang dikembangkan.
2. Berilah tanda silang (x) pada salah satu huruf a, b, c, atau d pada jawaban sesuai dengan penilaian yang Bapak / Ibu anggap paling tepat.
3. Kecermatan dalam penilaian ini sangat diharapkan.

C. Pertanyaan-pertanyaan angket

1. Bagaimanakah rumusan isi materi pada pengembangan buku ajar Fiqh kelas VIII ini?
   a. Sangat jelas, spesifik, dan operasional
   b. Jelas, spesifik,dan operasional
   c. Kurang jelas, spesifik, dan operasional
   d. Tidak jelas, spesifik, dan operasional
   e. Sangat tidak jelas, spesifik, dan operasional
2. Bagaimanakah kesesuaian materi yang disajikan pada pengembangan buku ajar Fiqh kelas VIII ini?
   a. Sangat sesuai
   b. Sesuai
   c. Kurang sesuai
   d. Tidak sesuai
   e. Sangat tidak sesuai
3. Apakah rumusan indikator dalam buku ajar Fiqh kelas VIII yang disajikan sesuai dengan rumusan kompetensi dasar yang telah ditetapkan dalam KTSP 2008?
   a. Sangat sesuai
   b. Sesuai
   c. Kurang sesuai
   d. Tidak sesuai
   e. Sangat tidak sesuai
4. Bagaimana relevansi standar kompetensi dengan indikator pada pengembangan buku ajar Fiqh kelas VIII ini?
   a. Sangat relevan
   b. Relevan
   c. Kurang relevan
   d. Tidak relevan
   e. Sangat tidak relevan

5. Apakah isi pembelajaran dalam buku ajar Fiqh kelas VIII sesuai dengan KTSP 2008?
   a. Sangat sesuai
   b. Sesuai
   c. Kurang sesuai
   d. Tidak sesuai
   e. Sangat tidak sesuai

6. Bagaimana sistematik uraian isi pembelajaran dalam buku ajar Fiqh kelas VIII ini?
   a. Sangat sistematis
   b. Sistematis
   c. Kurang sistematis
   d. Tidak sistematis
   e. Sangat tidak sistematis
7. Bagaimana ruang lingkup materi yang disajikan dalam buku ajar Fiqh kelas VIII ini?
   a. Sangat sesuai
   b. Sesuai
   c. Kurang sesuai
   d. Tidak sesuai
   e. Sangat tidak sesuai
8. Apakah materi yang disajikan melalui buku ajar Fiqh ini dapat memotivasi siswa untuk meningkatkan prestasi belajar mereka?
   a. Sangat memotivasi
   b. Memotivasi
   c. Kurangmemotivasi
   d. Tidak memotivasi
   e. Sangat tidak memotivasi

9. Bagaimana tingkat kesukaran bahasa yang digunakan, apakah sesuai dengan tingkat pemahaman siswa?
   a. Sangat sesuai
   b. Sesuai
   c. Kurang sesuai
   d. Tidak sesuai
   e. Sangat tidak sesuai
10. Instrumen evaluasi yang digunakan di dalam buku ajar Fiqh kelas VIII ini dapat mengukur kemampuan siswa?
   a. Sangat Setuju
   b. Setuju
   c. Kurangsetuju
   d. Tidak setuju
   e. Sangat tidak setuju

D. Kritik dan Saran

Malang, 25 April 2013

.....
NIP.

LAMPIRAN 6

KISI-KISI ANGKET PENELITIAN VALIDASI MEDIA

NO	KOMPONEN DAN ASPEK MEDIA	NO. ITEM	JUMLAH ITEM
A.	Tata letak unsur grafika adalah : 1. Tata letak kulit buku bagian depan, punggung, dan belakang serasi dan mempunyai satu kesatuan 2. Pada kulit buku memiliki pusat pandang (point center) yang jelas. 3. Ukuran unsur-unsur tata letak pada kulit buku proporsional (judul, sub judul, pengarang, ilustrasi, logo). 4. Tata letak kulit buku mempunyai irama (*rhythm*) yang jelas. 5. Tata letak konsisten antara kulit dan isi buku. 6. Tata letak pada isi buku konsisten antara bagian depan, isi (pokok bahasan), dan bagian belakang demikian juga tata letak antarbab. 7. Memiliki kontras yang cukup. 8. Memiliki tata warna dan kombinasi yang harmonis, sesuai karakter materi dan sasaran pembaca.		
B.	Penggunaan ilustrasi dalam buku : 1. Ilustrasi kulit buku mampu merefleksikan isi buku. 2. Ilustrasi isi buku sesuai dengan tuntutan		

	materi bahasan. 3. Ilustrasi mampu mengungkapkan karakter objek. 4. Ilustrasi mempunyai garis/raster yang tajam/jelas. 5. Ilustrasi foto memiliki detail yang jelas/tajam. 6. Warna ilustrasi sesuai kenyataan (natural), dengan kombinasi yang menarik. 7. Kualitas ilustrasi serasi dalam satu buku.		
C.	Tipografi yang digunakan : 1. Jenis huruf yang digunakan pada kulit buku dan isi buku sama, dan sesuai dengan karakter materinya dan tingkat usia pembacanya; sederhana dan mudah dibaca. 2. Judul buku lebih dominan dibandingkan sub judul, nama pengarang, maupun nama penerbit. 3. Ukuran huruf isi buku sesuai dengan format/ukuran dan tingkat usia pembacanya. 4. Variasi huruf tidak lebih dari 2 jenis huruf, dengan efek huruf tidak berlebihan. Tidak menggunakan huruf hias.		
	SUB TOTAL		

Catatan : *Instrumen ini berpedoman pada Penilaian Buku Panduan Pendidik (PANDIK)*

INSTRUMEN VALIDASI UNTUK AHLI MEDIA

A. Pengantar

Berkaitan dengan pelaksanaan pengembangan buku ajar fiqh pada materi hukum Islam tentang makanan dan minuman kelas VIII Madrasah Tsanawiyah dengan menggunakan Pendekatan Kontektual (*Contextual Teaching and Learning /CTL*), maka peneliti bermaksud mengadakan validasi buku ajar yang telah diproduksi sebagai salah satu bahan pembelajaran. Dengan demikian, peneliti mohon kesediaan Bapak/Ibu agar mengisi angket di bawah ini sebagai pelaksana pembelajaran fiqh kelas VIII. Tujuan dari pengisian angket adalah mengetahui kesesuaian pemanfaatan buku ajar ini sebagaimana yang telah dirancang berdasarkan disiplin ilmu fiqh. Hasil dari produk ini akan digunakan untuk penyempurnaan buku ajar supaya dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran. Sebelumnya saya sangat berterimakasih atas bantuan Bapak/Ibumengisi angket penelitian ini sebagai ahli media.

Nama : .....

NIP : .....

Instansi : .....

Pendidikan : .....

Alamat : .....

B. Petunjuk pengisian angket

1. Instrumen ini terdiri dari kolom pernyataan dan kolom jawaban. Silahkan anda memberi tanda cek pada salah satu jawaban yang sesuai dengan pernyataan anda.

2. Keterangan makna pada huruf pilihan anda adalah sebagai berikut:

❖ Kriteria Penskoran

jawaban	skor
Sangat setuju	4
Setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

C. Pernyataan Angket

NO	PERNYATAAN	INTERVAL JAWABAN				
		SB	B	CB	KB	STB
1.	Desain cover sesuai dengan isi materi.					
2.	Tata letak kulit buku ajar fiqh bagian depan, punggung, dan belakang serasi dan mempunyai satu kesatuan					
3.	Pada kulit buku ajar fiqh kelas VIII pada materi Fiqih memiliki pusat pandang (*point center*) yang jelas.					
4.	Ukuran unsur-unsur tata letak pada kulit buku ajar fiqh kelas VIII materi hukum Islam tentang makanan dan minuman proporsional (judul, sub judul, pengarang, ilustrasi, logo).					
5.	Ukuran huruf yang digunakan sesuai dengan siswa MTs kelas VIII					
6.	Gambar pada buku sesuai dengan materi					

7.	Buku ajar fiqh kelas VIII memiliki tata letak konsisten antara kulit dan isi buku.					
8.	Buku ajar fiqh kelas VIII memiliki tata letak pada isi buku ajar fiqh kelas VIII konsisten antara bagian depan, isi (pokok bahasan), dan bagian belakang demikian juga tata letak antarbab.					
9.	Buku ajar fiqh kelas VIII memiliki tata warna dan kombinasi yang harmonis, sesuai karakter materi dan sasaran pembaca.					
10.	Warna ilustrasi buku ajar fiqh kelas VIII sesuai kenyataan (natural), dengan kombinasi yang menarik.					
11.	Ilustrasi buku ajar fiqh kelas VIII mampu merefleksikan isi buku.					
12.	Ilustrasi isi buku ajar fiqh kelas VIII sesuai dengan tuntutan materi bahasan.					
13.	Ilustrasi buku ajar fiqh kelas VIII mampu mengungkapkan karakter objek.					
14.	Ilustrasi buku ajar fiqh kelas VIII mempunyai garis/raster yang tajam/jelas.					
15.	Ilustrasi buku ajar fiqh kelas VIII foto memiliki detail yang jelas/tajam.					

16.	Kualitas ilustrasi buku ajar fiqh kelas VIII serasi dalam satu buku.					
17.	Jenis huruf yang digunakan pada kulit buku ajar fiqh kelas VIII dan isi buku sama, dan sesuai dengan karakter materinya dan tingkat usia pembacanya; sederhana dan mudah dibaca.					
18.	Judul buku ajar fiqh kelas VIII lebih dominan dibandingkan sub judul, nama pengarang, maupun nama penerbit.					
19.	Tata letak gambar pada buku menarik					
20.	Gambar pada buku dekat dengan kehidupan siswa.					

D. KRITIK DAN SARAN

Malang, 20 Maret 2013

.....

NIP

LAMPIRAN 7

INSTRUMEN VALIDASI UNTUK AHLI BAHASA

A. Pengantar

Berkaitan dengan pelaksanaan pengembangan buku ajar Fiqh pada materi Hukum Iskam tentang makanan dan minuman kelas VIII Madrasah Tsanawiyah dengan menggunakan Pendekatan Kontektual (*Contextual Teaching and Learning /CTL*), maka peneliti bermaksud mengadakan validasi buku ajar yang telah diproduksi sebagai salah satu bahan pembelajaran. Dengan demikian, peneliti mohon kesediaan Bapak/Ibu agar mengisi angket di bawah ini sebagai pelaksana pembelajaran Fiqh kelas VIII. Tujuan dari pengisian angket adalah mengetahui kesesuaian pemanfaatan buku ajar ini sebagaimana yang telah dirancang berdasarkan disiplin ilmu Fiqh. Hasil dari produk ini akan digunakan untuk penyempurnaan buku ajar supaya dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran. Sebelumnya saya sangat berterimakasih atas bantuan Bapak/Ibumengisi angket penelitian ini sebagai ahli bahasa.

Nama : .....

NIP : .....

Instansi : .....

Pendidikan : .....

Alamat : .....

B. Petunjuk pengisian angket

4. Sebelum mengisi angket ini, mohon terlebih dahulu Bapak/Ibu membaca atau mempelajari bahan ajar yang dikembangkan.
5. Silahkan Bapak/Ibu memberi tanda cek pada salah satu jawaban yang sesuai dengan pernyataan anda.
6. Kecermatan dalam penilaian ini sangat diharapkan.

SB = Sangat Baik	CB = Cukup Baik	STB = Sangat Tidak Baik
B = Baik	KB = Kurang Baik	

NO	BAHASA	INTERVAL JAWABAN				
		SB	B	CB	KB	STB
		5	4	3	2	1
1.	Bahasa yang digunakan etis, komunikatif, mudah dipahami, tidak mengandung unsur ambigu, sesuai dengan sasaran pembaca.					
2.	Bahasa (ejaan, tanda baca, kosa kata, kalimat dan paragraf) sesuai dengan kaidah, istilah yang digunakan baku.					
SUB TOTAL						

NB : Instrumen ini berpedoman pada Penilaian Buku Panduan Pendidik(PANDIK)

B. Pernyataan-pernyataan

1. Bagaimana bahasa yang digunakan dalam buku ajar Fiqh pada materi hukum Islam tentang makanan dan minuman kelas VIII ini?
   a. Sangat komunikatif
   b. Komunikatif
   c. Kurang komunikatif
   d. Tidak komunikatif
   e. Sangat tidak komunikatif
2. Bagaimana ejaan yang digunakan dalam buku ajar Fiqh materi hukum Islam tentang makanan dan minuman kelas VIII ini?
   a. Sangat jelas, spesifik, dan operasional
   b. Jelas, spesifik,dan operasional
   c. Kurang jelas, spesifik, dan operasional
   d. Tidak jelas, spesifik, dan operasional
   e. Sangat tidak jelas, spesifik, dan operasional
3. Bagaimana kalimat yang digunakan pada buku ajar Fiqh materi hukum Islam tentang makanan dan minuman kelas VIII ini ?
   a. Sangat efektif
   b. Efektif
   c. Kurang efektif
   d. Tidak efektif
   e. Sangat tidak efektif

4. Bagaimana kosa kata yang digunakan pada buku ajar Fiqh materi hukum Islam tentang makanan dan minuman kelas VIII ini?
    a. Sangat sesuai
    b. Sesuai
    c. Kurang sesuai
    d. Tidak sesuai
    e. Sangat tidak sesuai
5. Bagaimana tanda baca yang digunakan pada buku ajar Fiqh materi hukum Islam tentang makanan dan minuman kelas VIII ini?
    a. Sangat tepat
    b. Tepat
    c. Kurang tepat
    d. Tidak relevan
    e. Sangat tidak tepat

C. KRITIK DAN SARAN

Malang, 20 Maret 2013

.....
NIP:

LAMPIRAN 8

KISI-KISI ANGKET PENELITIAN VALIDASI GURU KELAS VIII

NO	KOMPONEN DAN ASPEK MATERI/ISI	NO. ITEM	JUMLAH ITEM
1.	Materi/isi bahan ajar sesuai dan mendukung pencapaian standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran fiqh kelas VIII.	3, 4	2
2.	Materi dan isi bahan ajar tidak bertentangan dengan hukum Islam dan akhlaq dalam syariat Islam.	2	1
3.	Buku ajar memuat aspek kemampuan yang perlu dikembangkan yaitu : kognitif, afektif, dan psikomotorik.	5, 12	2
4.	Materi/isi bahan ajar memadai untuk mengembangkan kompetensi siswa dalam pembelajaran.	10	1
5.	Penyajian materi/isi dilakukan secara runtun, dan mudah dipahami.	1,6,7, 11	4
6.	Penyajian materi/isi mengembangkan karakter, kecakapan akademik, kreativitas, mandiri, dan kemampuan berinovasi.	9, 13	2
7.	Penyajian materi/isi menumbuhkan motivasi untuk mengetahui lebih jauh.	8	1
SUB TOTAL			

Catatan :*Instrumen ini Berpedoman pada Penilaian Buku Panduan Pendidik (PANDIK)*

INSTRUMEN VALIDASI MEDIA UNTUK GURU BIDANG STUDI FIQH

KELAS VIII

A. Pengantar

Berkaitan dengan pelaksanaan pengembangan buku ajar Fiqh tentang materi fiqh kelas VIII MTs dengan menggunakan pendekatan Pendekatan kontektual (*Contextual Teaching and Learning /CTL*), maka peneliti bermaksud mengadakan validasi buku ajar yang telah diproduksi sebagai salah satu bahan pembelajaran. Dengan demikian, peneliti mohon kesediaan Bapak/Ibu agar mengisi angket di bawah ini sebagai pelaksana pembelajaran fiqh kelas VIII. Tujuan dari pengisian angket adalah mengetahui kesesuaian pemanfaatan buku ajar ini sebagaimana yang telah dirancang berdasarkan disiplin ilmu fiqh. Hasil dari produk ini akan digunakan untuk penyempurnaan buku ajar supaya dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran. Sebelumnya saya sampaikan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu sebagai ahli materi.

Nama : .....

NIP : .....

Instansi : .....

Pendidikan : .....

Alamat : .....

B. Petunjuk pengisian angket

1. Sebelum mengisi angket ini, mohon terlebih dahulu Bapak/Ibu membaca atau mempelajari bahan ajar yang dikembangkan.

2. Berilah tanda silang (x) pada salah satu huruf a, b, c, atau d pada jawaban sesuai dengan penilaian yang Bapak / Ibu anggap paling tepat.
3. Kecermatan dalam penilaian ini sangat diharapkan.

C. Pertanyaan-pertanyaan angket

1. Bagaimanakah rumusan isi materi pada pengembangan buku ajar Fiqh kelas VIII ini?
   a. Sangat jelas, spesifik, dan operasional
   b. Jelas, spesifik,dan operasional
   c. Kurang jelas, spesifik, dan operasional
   d. Tidak jelas, spesifik, dan operasional
   e. Sangat tidak jelas, spesifik, dan operasional
2. Bagaimanakah kesesuaian materi yang disajikan pada pengembangan buku ajar fiqh kelas VIII ini?
   a. Sangat sesuai
   b. Sesuai
   c. Kurang sesuai
   d. Tidak sesuai
   e. Sangat tidak sesuai

11. Apakah rumusan indikator dalam buku ajar fiqh kelas VIII yang disajikan sesuai dengan rumusan kompetensi dasar yang telah ditetapkan dalam KTSP 2008?
    f. Sangat sesuai
    g. Sesuai
    h. Kurang sesuai
    i. Tidak sesuai

j. Sangat tidak sesuai

12. Bagaimana relevansi standar kompetensi dengan indikator pada pengembangan buku ajar fiqhkelas VIII ini?

    f. Sangat relevan
    g. Relevan
    h. Kurang relevan
    i. Tidak relevan
    j. Sangat tidak relevan

13. Apakah isi pembelajaran dalam buku ajar fiqh kelas VIII sesuai dengan KTSP 2008?

    f. Sangat sesuai
    g. Sesuai
    h. Kurang sesuai
    i. Tidak sesuai
    j. Sangat tidak sesuai

14. Bagaimana sistematik uraian isi pembelajaran dalam buku ajar fiqhkelas VIII ini?

    f. Sangat sistematis
    g. Sistematis
    h. Kurang sistematis
    i. Tidak sistematis
    j. Sangat tidak sistematis

15. Bagaimana ruang lingkup materi yang disajikan dalam buku ajar fiqh kelas VIII ini?

    f. Sangat sesuai
    g. Sesuai
    h. Kurang sesuai
    i. Tidak sesuai
    j. Sangat tidak sesuai

16. Apakah materi yang disajikan melalui buku ajar fiqh ini dapat memotivasi siswa untuk meningkatkan prestasi belajar mereka?
    f. Sangat memotivasi
    g. Memotivasi
    h. Kurangmemotivasi
    i. Tidak memotivasi
    j. Sangat tidakmemotivasi
17. Bagaimana tingkat kesukaran bahasa yang digunakan, apakah sesuai dengan tingkat pemahaman siswa?
    f. Sangat sesuai
    g. Sesuai
    h. Kurangsesuai
    i. Tidaksesuai
    j. Sangat tidaksesuai
18. Instrumen evaluasi yang digunakan di dalam buku ajar fiqh kelas VIII ini dapat mengukur kemampuan siswa?
    f. Sangat Setuju
    g. Setuju
    h. Kurangsetuju
    i. Tidak setuju
    j. Sangat tidak setuju
19. Apakah inti pembelajaran yang dirancang berfokus pada siswa ?
    a. Sangat fokus
    b. Fokus
    c. Kurang fokus
    d. Tidak fokus
    e. Sangat tidak fokus
20. Apakah inti pembelajaran yang dirancang memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerjasama dengan teman atau berinteraksi dengan lingkungan ?
    a. Sangat sesuai

b. Sesuai
c. Kurang sesuai
d. Tidak sesuai
e. Sangat tidak sesuai

21. Apakah rencana pembelajaran yang dibuat dalam buku ajar fiqh kelas VIII ini mudah untuk diterapkan ?
    a. Sangat mudah
    b. Mudah
    c. Kurang mudah
    d. Tidak mudah
    e. Sangat tidak mudah

D. Kritik dan Saran

Malang, 01 April 2013

.....
NIP.

LAMPIRAN 9

INSTRUMEN VALIDASI MEDIA UNTUK SISWA

A. PENGANTAR

Adik-adik, selain buku pelajaran yang sudah kalian kenal sebelumnya, masih ada banyak buku penunjang pelajaran lain yang bisa kalian gunakan sebagai bahan ajar di sekolah maupun di rumah, salah satunya adalah buku ajar. Buku ajar merupakan bahan ajar yang dapat membantu kalian belajar secara mandiri. Setelah ini kalian akan diberi contoh bukunya secara langsung.

Berkaitan dengan pelaksanaan pembuatan buku ajar Fiqh untuk kelas VIII pada materi hukum Islam tentang makanan dan minuman, maka peneliti bermaksud mengadakan pengecekan bahan ajar Fiqh yang telah dibuat sebagai salah satu bahan belajar. Untuk itu, peneliti mohon kesediaan adik sebagai siswa kelas VIII untuk mengisi pernyataan angket di bawah ini sebagai pemakai media belajar. Tujuannya adalah mengetahui kesesuaian pemanfaatan buku ajar ini sebagaimana yang telah dirancang berdasarkan disiplin ilmu Fiqh. Hasil melalui angket akan digunakan untuk penyempurnaan buku ajar, agar dapat dimanfaatkan dalam kegiatan belajar mengajar. Sebelumnya saya sampaikan terima kasih atas kesediaan adik sebagai pemakai media belajar.

Nama : .....

Kelas : .....

Sekolah : .....

B. Petunjuk pengisian

1. Sebelum mengisi pernyataan angket ini, mohon terlebih dahulu adik membaca atau mempelajari bahan ajar yang dikembangkan.
2. Berilah tanda silang (x) pada salah satu huruf a, b, c, atau d pada jawaban sesuai dengan penilaian adik anggap paling tepat.

C. Pernyataan-Pernyataan Angket

1. Apakah buku ajar Fiqh ini dapat memudahkan kamu dalam belajar?
   a. Sangat memudahkan
   b. Mudah
   c. sedang
   d. sulit
   e. Sangat sulit
2. Apakah dengan penggunaan buku ajar Fiqh ini dapat memberi semangat dalam belajarmu?
   a. Selalu
   b. Sering
   c. Kadang-kadang
   d. Jarang sekali
   e. Tidak pernah
3. Apakah kamu mudah memahami bahan pelajaran yang ada di dalam buku ajar Fiqh ini?
   a. Sangat mudah
   b. Mudah
   c. Sedang
   d. Sulit
   e. Sangat sulit
4. Menurut kamu, bagaimana soal-soal pada buku ajar Fiqh ini?
   a. Sangat mudah
   b. Mudah
   c. Cukup mudah
   d. Kurang mudah
   e. Sangat tidak mudah
5. Selama mempelajari buku Fiqh ini, apakah kamu sering menemui kata-kata yang sulit?
   a. Selalu
   b. Sering

c. Kadang-kadang
d. Jarang sekali
e. Tidak pernah

6. Bagaimanakah jenis huruf dan ukuran huruf yang terdapat dalam buku ajar Fiqh kelas VIII ini?
   a. Sangat mudah dibaca
   b. Mudah
   c. Kurang
   d. Tidak
   e. sangat sulit
7. Bagaimana petunjuk yang terdapat dalam buku ajar Fiqh ini?
   a. Sangat mudah
   b. Mudah
   c. Sedang
   d. Sulit
   e. Sangat sulit
8. Apakah bahasa yang digunakan dalam buku ajar Fiqh ini bisa dipahami?
   a. Sangat mudah
   b. Mudah
   c. Sedang
   d. Sulit
   e. Sangat sulit
9. Setelah membaca soal-soal latihan, bagaimana soal-soalnya?
   a. Sangat mudah dipahami
   b. Cukup mudah dipahami
   c. Kurang mudah dipahami
   d. Tidak mudah dipahami
   e. Sangat sulit dipahami
10. Apakah buku ajar ini membantumu untuk bekerjasama dengan teman dan lingkungan?

a. Sangat membantu
b. Cukup Membantu
c. Kurang membantu
d. Sedikit membantu
e. Sangat tidak membantu

Terima Kasih !!!

LAMPIRAN 10

BUKTI KONSULTASI PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Laela Tri Wahyuni

NIM : 09110135

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Dosen Pembimbing : Dra. Hj. Siti Annijat Maimunah, M. Pd

Judul Skripsi : Pengembangan Buku Ajar Fiqh untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa Kelas VIII MTs Negeri Gandusari Blitar dengan Pendekatan *Contextual teaching and Learning* (CTL) pada Materi Hukum Islam Tentang Makanan dan Minuman

NO	TANGGAL	Hal Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan
1.	20 November 2012	Pemantapan Judul skripsi	**1.**
2.	27 November 2012	BAB I	**2.**
3.	21 Janunuari 2013	Penataan Buku Ajar	**3.**
4.	12 Maret 2013	Penataan Buku Ajar	**4.**
5.	26 Maret 2013	BAB II	**5.**
6.	9 April 2013	BAB III	**6.**
7.	15 April 2013	BAB IV	**7.**
8.	30 April 2013	BAB V	**8.**
9.	6 Mei 2013	Konsultasi keseluruhan skripsi	**9.**
10.	13 Mei 2013	Konsultasi keseluruhan skripsi	**10.**
11.	15 Mei 2013	ACC skripsi	**11.**

Malang, 16 Mei 2013

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah,

Dr. H. Nur Ali, M.Pd

NIP. 196504031998031002

LAMPIRAN 11

Soal Pre Test dan Post Test

PRE-TEST

Nama	: .....
Kelas	: .....
No. Absen	: .....

Berilah tanda silang (x) huruf a, b, c atau d dan pilihlah jawaban yang paling benar !

1. Makanan yang halal adalah ....
   a. makanan yang bergizi
   b. makanan yang baik dan enak
   c. makanan yang baik menurut agama dan kesehatan
   d. semua makanan yang baik dan bergizi
2. Di bawah ini adalah makanan yang halal dimakan, kecuali ....
   a. bangkai belalang c. hati dan limpa binatang
   b. burung merpati d. ikan hiu
3. Salah satu manfaat memakan makanan yang halal, adalah ....
   a. badan menjadi gemuk
   b. mendapat pahala dari Allah SWT.
   c. otak menjadi pintar
   d. terhindar dari segala penyakit
4. Di bawah ini adalah makanan yang diharamkan, kecuali ....
   a. bangkai ikan dan bangkai belalang c. burung elang
   b. darah d. daging sapi yang tertabrak
5. Mengenai makanan yang diharamkan dijelaskan dalam Al-Qur'an ….
   a. Surat Al-Maidah : 5 c. Surat An-Nahl : 3
   b. Surat Al-Maidah : 3 d. Surat Al-Maidah : 1
6. berikut bangkai yang halal dimakan adalah….
   a. bangkai semut b. bangkai cumi-cumi
   c. bangkai ayam d.bangkai kelinci
7. Khamar atau minuman keras di haramkan oleh agama Islam karena ….
   a. akan menimbulkan kecanduan bagi peminumnya
   b. dapat membahayakan dirinya dan masyarakat
   c. merupakan minuman orang orang kafir
   d. dapat merusak dirinya
8. Di bawah ini yang termasuk binatang halal ialah ... .
   a. keledai b. biqhal c. himan jinak d. unta
9. Salah satu jenis binatang laut yang dihalalkan ialah... .
   a. kepiting b. katak c. ikan d. ular
10. Binatang yang dihalalkan menurut nash AI-Qur'an ialah... .
    a. semua binatang yang baik untuk kesehatan
    b. semua binatang laut
    c. semua binatang darat
    d. semua binatang darat dan laut
11. Pernyataan di bawah ini yang benar adalah ….
    a. semua binatang yang hidup di darat adalah halal
    b. tidak semua binatang yang hidup di laut itu halal

c. subagian binatang yang hidup di laut adalah halal
d. sebagian binatang yang hidup di darat adalah halal

12. Arif menemukan ikan di pinggiran laut dalam keadaan mati, maka jika ikan tersebut dimasak dan dimakan hukumnya….
    a. halal b. haram c. Makhruh d. mubah
13. Di bawah ini yang bukan termasuk binatang halal ialah... .
    a. burung rajawali b. kelinci c. katak d. biri-biri
14. Dihalalkan bagi kita dua macam bangkai yaitu ... .
    a. ikan dan burung c. belalang dan burung
    b. ikan dan belalang d. burung dan kelinci
15. Binatang katak haram dimakan disebabkan….
    a. binatang bertaring c. binatang yang hidupnya tahan lama di dua alam
    b. binatang berbahaya d. binatang yang berkuku tajam
16. Manakah yang termasuk binatang haram menurut penjelasan dari AI Qur'an ialah ... .
    a. harimau b. anjing c. babi d. ular
17. Binatang yang halal namun mati tercekik hukumnya adalah….
    a. halal b. haram c. makruh d. jaiz
18. Binatang yang haram karena disuruh untuk membunuhnya ialah ... .
    a. burung nuri b. tikus c. burung hantu d. srigala
19. Binatang yang haram karena dilarang membunuhnya ialah ... .
    a. kucing b. nyamuk c. ular d. tawon
20. Ular, burung elang, gajah adalah binatang yang haram karena... .
    a. binatang buas c. berkuku tajam
    b. disuruh membunuhnya d. dilarang membunuhnya

Selamat Mengerjakan
Saya ucapkan Terimakasih !!!

POST-TEST

Nama	: .....
Kelas	: .....
No. Absen	: .....

Berilah tanda silang (x) huruf a, b, c atau d dan pilihlah jawaban yang paling benar !

1. Makanan yang halal adalah ....
a. makanan yang bergizi
b. makanan yang baik dan enak
c. makanan yang baik menurut agama dan kesehatan
d. semua makanan yang baik dan bergizi
2. Di bawah ini adalah makanan yang halal dimakan, kecuali....
a. bangkai belalang c. hati binatang
b. burung elang d. ikan hiu
3. Salah satu manfaat memakan makanan yang halal, adalah....
a. badan menjadi gemuk
b. mendapat pahala dari Allah SWT.
c. otak menjadi pintar
d. terhindar dari segala penyakit
4. Di bawah ini adalah makanan yang diharamkan, kecuali ....
a. bangkai ikan dan bangkai belalang b. darah
c.burung elang d. daging sapi yang tertabrak
5. Mengenai makanan yang diharamkan dijelaskan dalam Al-Qur'an ….
a. Surat Al-Maidah : 5 c. Surat An-Nahl : 3
b. Surat Al-Maidah : 3 d. Surat Al-Maidah : 1
6. Berikut bangkai yang halal dimakan adalah….
a. bangkai semut b. bangkai cumi-cumi
c. bangkai ayam d.bangkai kelinci
7. Khamar atau minuman keras di haramkan oleh agama Islam karena ….
a. akan menimbulkan kecanduan bagi peminumnya
b. dapat membahayakan dirinya dan masyarakat
c. merupakan minuman orang orang kafir
d. dapat merusak dirinya
8. Di bawah ini yang termasuk binatang halal ialah ... .
a. keledai b. biqhal c. himar jinak d. unta
9. Salah satu jenis binatang laut yang dihalalkan ialah... .
a. kepiting b. katak c. ikan teri d. ular
10. Binatang yang dihalalkan menurut nash AI-Qur'an ialah...
a. semua binatang yang baik untuk kesehatan
b. semua binatang laut
c. semua binatang darat
d. semua binatang darat dan laut
11. Pernyataan di bawah ini yang benar adalah *kecuali*….
a. semua binatang yang hidup di darat adalah halal
b. tidak semua binatang yang hidup di laut itu halal
c. sebagian binatang yang hidup di laut adalah halal
d. sebagian binatang yang hidup di darat adalah halal
12. Arif menemukan ikan di pinggiran laut dalam keadaan mati, maka jika ikan tersebut dimasak dan dimakan hukumnya….

a. halal b. haram c. Makhruh d. mubah
13. Di bawah ini yang bukan termasuk binatang halal ialah...
a. burung rajawali b. kelinci c. katak d. biri-biri
14. Dihalalkan bagi kita dua macam bangkai yaitu….
a. ikan dan burung c. belalang dan burung
b. ikan dan belalang d. burung dan kelinci

15. Binatang katak haram dimakan disebabkan….
a. binatang bertaring
b. binatang berbahaya
c. binatang yang hidupnya tahan lama di dua alam
d. binatang yang berkuku tajam
16. Manakah yang termasuk binatang haram menurut penjelasan dari AI Qur'an ialah ... .
a. harimau b. anjing c. babi d. ular
17. Binatang yang halal namun mati tercekik hukumnya adalah….
a. halal b. haram c. makruh d. jaiz
18. Binatang yang haram karena disuruh untuk membunuhnya ialah ....
a. burung nuri b. tikus c. burung hantu d. gajah
19. Binatang yang haram karena dilarang membunuhnya ialah ....
a. kucing b. nyamuk c. ular d. semut
20. Ular, burung elang, tikus adalah binatang yang haram karena... .
a. binatang buas c. berkuku tajam
b. disuruh membunuhnya d.dilarang membunuhnya
21. Binatang yang berkuku tajam bila dimakan hukumnya….
a. makruh b. boleh c. halal d. haram
22. Binatang yang mati karena terpukul dan terjatuh tergolong….
a. menjijikkan b. tidak layak dikonsumsi
c. hewan liar d. bangkai
23. Hasil tangkapan hewan yang dilatih menjadi pemburu halal dikonsumsi jika….
a. diserahkan padaorang yang melatihnya
b. masih sempat disembelih sebelum mati
c. belum dimakan hewan yang memburu
d. hewan pemburunya tidak suka kepada hasil buruannya
24. Daging binatang yang halal bisa menjadi haram karena….
a. harganya mahal
b. mati disembelih
c. mati karena terpukul
d. disembelih orang perempuan
25. Binatang berikut ini yang haram dimakan adalah…
a. pemberian teman
b. untuk pemujaan berhala
c. untuk aqiqah anaknya
d. untuk sedekah

Selamat Mengerjakan
Saya ucapkan Terimakasih !!!

LAMPIRAN 12

Foto Siswa Kelas VIII Adnin MTsN Gandusari Blitar

BIODATA MAHASISWA

Nama	:	Laela Tri Wahyuni
NIM	:	09110135
Tempat, Tanggal Lahir	:	Blitar, 06 Desember 1989
Fak./Jur./Prog. Studi	:	Tarbiyah, Pendidikan Agama Islam (PAI)
Tahun Masuk	:	2009
Alamat Rumah	:	Ds.Tambakan RT/RW 05/04, Kec Gandusari, Blitar
No. Tlp Rumah/ Hp	:	085646416315

Malang, 20 April 2013
Mahasiswa

(Laela Tri Wahyuni)
09110135

BUKU GURU

Pembelajaran Fiqh

Untuk Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah

Semester II

LAELA TRI WAHYUNI

Berdasarkan Standar Isi Madrasah Tsanawiyah Tahun 2008

KATA PENGANTAR

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

Alhamdulillahin Robbil 'Alamiin, puji syukur kehadirat Allah SWT, peyusun mendapat kekuatan dan kesabaran dalam menjalani tugas-tugas sebagai hamba-Nya yang penuh dengan kelemahan dan ke-fana-an ini. *Sholatulloh wa-salamuhu* yang senantiasa menghiasa setiap do'a kaum muslimin, kiranya menjadi tanda kecintaan kaum muslimin kepada Nabi Muhammad saw, yang dinanti-nantikan syafa'atnya di *yaumil akhir*.

Bahan ajar mata pelajaran Fiqih ini disusun berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2008, siswa Madrasah Tsanawiyah kelas VIII semester 2 materi hukum Islam tentang makanan dan minuman.

Untuk mempermudah memahami materi yang disajikan, penyusun melengkapi berbagai kata kunci dan ilustrasi verbal, visual yang disesuaikan dengan fenomena kehidupan sehari-hari. Selain itu disertakan juga contoh-contoh tugas individu dan kelompok untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi tersebut.

Penyusun menyadari sepenuhnya bahwa buku ini masih jauh dari kesempurnaan. Namun, penyusun berharap semoga buku ini bermanfaat bagi siswa MTs maupun SMP serta membuka wawasan yang lebih luas dalam menggali khazanah ilmu Fiqih yang mendalam.

Malang, 20 maret 2013 M

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

Kata Pengantar ii

Daftar Isi iii

Pendahuluan iv

Rancangan Pengembangan .....

Pertemuan I 1

Pertemuan II 16

Pertemuan III 25

Lampiran 79

Pendahuluan

Pembelajaran Fiqh pada materi hukum makanan dan minuman sesuai dengan KTSP tahun 2008, yang dirancang dengan menggunakan pendekatan contextual teaching and learning (CTL) , adapun hal-hal yang perlu diperhatikan sebagai berikut:

1. Pembelajaran materi baru diawali dengan masalah realistik agar siswa dapat mulai berpikir dan bekerja.
2. Pembelajaran memberi kesempatan pada siswa untuk mengeksplorasi masalah yang diberikan guru dan bertukar pendapat, sehingga siswa dapat saling belajar dan meningkatkan pemahaman konsep.
3. Pembelajaran mengaitkan berbagai konsep Fiqh, agar pembelajaran lebih efisien.
4. Pembelajaran materi diakhiri dengan proses konfirmasi untuk menyimpulkan konsep Fiqh yang telah dipelajari dan dilanjutkan dengan latihan untuk memperkuat pemahaman.

Buku guru ini digunakan sebagai panduan untuk melaksanakan pembelajaran berdasarkan kegiatan-kegiatan yang ada pada buku siswa. Sehingga memudahkan guru dalam menyiapkan materi, media, maupun menyusun langkah pembelajarannya.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : MTsN Gandusari Blitar

Mata Pelajaran : Fiqih

Kelas/Semester : VIII/ Genap

Alokasi Waktu : 6 x 40 menit (3 kali pertemuan)

Standar Kompetensi

Memahami hukum Islam tentang makanan dan minuman

Kompetensi Dasar

1. Menjelaskan jenis-jenis makanan dan minuman halal
2. Menjelaskan manfaat mengonsumsi makanan dan minuman halal
3. Menjelaskan jenis-jenis makanan dan minuman haram
4. Menjelaskan bahaya mengonsumsi makanan dan minuman haram
5. Menjelaskan jenis-jenis binatang yang halal dan haram

Indikator

1. Menjelaskan pengertian makanan dan minuman halal
2. Menyebutkan jenis-jenis makanan dan minuman yang halal
3. Menyebutkan dan menjelaskan manfaat mengonsumsi makanan dan minuman halal
4. Menyebutkan cara memperoleh makanan dan minuman yang halal
5. Menunjukkan contoh makanan dan minuman halal
6. Menjelaskan dasar-dasar hukum makanan yang halal.
7. Menyebutkan manfaat mengonsumsi makanan halal

8. Menjelaskan pengertian makanan dan minuman haram.
9. Menyebutkan jenis-jenis makanan dan minuman yang haram.
10. Menyebutkan cara memperoleh makanan dan minuman yang haram.
11. Menjelaskan dasar-dasar hukum makanan yang haram.
12. Menyebutkan bahaya mengonsumsi makanan dan minuman yang haram.
13. Menunjukkan contoh makanan dan minuman

Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian makanan dan minuman halal
2. Siswa dapat menyebutkan jenis-jenis makanan dan minuman yang halal.
3. Siswa dapat menyebutkan cara memperoleh makanan dan minuman yang halal
4. Siswa dapat menunjukkan contoh makanan dan minuman halal
5. Siswa dapat menjelaskan dasar-dasar hukum makanan yang halal.
6. Siswa dapat menyebutkan manfaat mengkonsumsi makanan halal.
8. Siswa dapat menjelaskan pengertian makanan dan minuman haram.
9. Siswa dapat menyebutkan jenis-jenis makanan dan minuman yang haram.
10. Siswa dapat menyebutkan cara memperoleh makanan dan minuman yang haram.
11. Siswa dapat menjelaskan dasar-dasar hukum makanan yang haram.
12. Siswa dapat menyebutkan bahayanya mengkonsumsi makanan dan minuman yang haram.
13. Siswa dapat menunjukkan contoh makanan dan minuman haram

Alokasi Waktu

6 x 40 Menit (3X pertemuan)

Materi

1. MAKANAN DAN MINUMAN HALAL

a. Makanan Halal

Makanan halal ialah makanan yang dibolehkan untuk dimakan menurut ketentuan syari'at Islam. Pada dasarnya tumbuhan, buah-buahan atau binatang halal dimakan, kecuali apabila ada nash Al-Quran atau Al-Hadits yang mengharamkannya. Ada kemungkinan sesuatu yang menjadi haram karena mengandung mudharat atau bahaya bagi kehidupan manusia. Allah berfirman:

يَٰٓأَيُّهَا ٱلنَّاسُ كُلُواْ مِمَّا فِي ٱلۡأَرۡضِ حَلَٰلٗا طَيِّبٗا وَلَا تَتَّبِعُواْ خُطُوَٰتِ ٱلشَّيۡطَٰنِۚ إِنَّهُۥ لَكُمۡ عَدُوّٞ مُّبِينٌ ١٦٨

Artinya: Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan; karena Sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu.(Q.S. Al-Baqarah: 168)

b. Kriteria dalam Islam Halalnya Suatu Makanan Meliputi Tiga Hal, yaitu:

a. Halal karena dzatnya. Artinya, benda itu memang tidak dilarang oleh hukum syara', seperti nasi, susu, telor, dan lain-lain.

b. Halal cara mendapatkannya. Artinya sesuatu yang halal itu harus diperoleh dengan cara yang halal pula. Sesuatu yang halal tetapi cara medapatkannya tidak sesuatu dengan hukum syara' maka menjadi haramlah ia. Sebagaimana, mencuri, menipu, dan lain-lain.

c. Halal karena proses/cara pengolahannya. Artinya selain sesuatu yang halal itu harus diperoleh dengan cara yang halal pula. Cara atau proses pengolahannya juga harus benar. Hewan, seperti kambing, ayam, sapi, jika disembelih dengan cara yang tidak sesuai dengan hukum Islam maka dagingnya menjadi haram

c. Jenis-Jenis Makanan Yang Halal Meliputi :

1. Semua makanan yang baik, tidak kotor dan tidak membahayakan kesehatan.
2. Semua makanan yang tidak diharamkan oleh Allah dan Rasul-Nya.
3. Berupa nabati (tumbuhan) seperti padi, jagung, buah-buahan, sayur-sayuran.
4. Berupa binatang yang ada di darat maupun di air (baik air laut atau air tawar) : seperti kelinci, ayam, kambing, sapi, burung, ikan.
5. Berupa hasil bumi yang lain seperti garam.
6. Semua makanan yang tidak memberi mudharat, tidak membahayakan kesehatan jasmani dan tidak merusak akal, moral, dan aqidah.

d. Pengertian Minuman halal

Minuman yang halal ialah segala jenis minuman yang ada di dunia ini halal untuk diminum menurut syari'at Islam, kecuali ada larangan yang mengharamkan dari Allah dan Nabi Muhammad SAW.

e. Jenis-Jenis Minuman Halal

Adapun minuman yang halal dapat dibagi menjadi empat, yaitu:

1. Semua jenis air atau cairan yang tidak membahayakan bagi kehidupan manusia baik membahayakan dari segi jasmani, akal, jiwa maupun aqidah.
2. Air atau cairan yang tidak memabukkan walaupun sebelumnya telah memabukkan seperti arak yang telah berubah menjadi cuka.
3. Air atau cairan itu bukan berupa benda najis atau benda suci yang terkena najis (mutanajis).
4. Air atau cairan yang suci itu didapatkan dengan cara-cara yang halal yang tidak bertentangan dengan ajaran Agama Islam.

f. Cara Memperoleh Makanan dan Minuman Halal

Dengan demikian "halal" itu ditinjau dari Islam, sedangkan "baik" ditinjau dari ilmu kesehatan. Islam menghalalkan suatu makanan meliputi tiga hal, yaitu:

a. Halal karena dzatnya. Artinya, benda itu memang tidak dilarang oleh hukum syara'. Seperti: nasi, susu, telor, dan lain-lain.
b. Halal cara mendapatkannya. Artinya sesuatu yang halal itu harus diperoleh dengan cara yang halal pula. Sesuatu yang halal tetapi cara mendapatkannya tidak sesuai dengan hukum syara' maka menjadi haramlah ia. Misalnya: mencuri, menipu, dan lain-lain.
c. Halal karena proses atau cara pengolahannya. Artinya sesuatu yang halal itu harus diperoleh dengan cara yang halal, dan proses pengolahannya juga harus benar. Misalnya seperti kambing, ayam, sapi, jika disembelih dengan cara yang tidak sesuai dengan hukum Islam, maka dagingnya menjadi haram.

2. MANFAAT MENGONSUMSI MAKANAN DAN MINUMAN YANG HALAL

Seseorang yang sudah terbiasa mengonsumsi makanan dan minuman yang halal, maka dirinya akan emmperoleh manfaat, di antaranya yaitu:

a. Terjaga kesehatannya sehingga dapat mempertahankan hidupnya sampai dengan batas yang ditetapkan Allah SWT.
b. Mendapat ridha Allah SWT karena memilih jenis makanan dan minuman yang halal.
c. Memiliki akhlaqul karimah karena telah menaati perintah Allah SWT sekaligus terhindar dari akhlak madzmumah (tercela).

3. MAKANAN DAN MINUMAN YANG HARAM

a. Pengertian Makanan Haram

Haram artinya dilarang, jadi makanan yang haram adalah makanan yang dilarang oleh syara' untuk dimakan. Setiap makanan yang dilarang oleh syara' pasti ada bahayanya dan bila dapat meninggalkan yang dilarang syara' akan ada faidahnya dan mendapat pahala.

b. Jenis-jenis Makanan Haram

1) Semua makanan yang disebutkan dalam firman Allah surat Al-Maidah ayat 3 dan Al-An'am ayat 145 :

حُرِّمَتْ عَلَيْكُمُ ٱلْمَيْتَةُ وَٱلدَّمُ وَلَحْمُ ٱلْخِنزِيرِ وَمَآ أُهِلَّ لِغَيْرِ ٱللَّهِ بِهِۦ وَٱلْمُنْخَنِقَةُ وَٱلْمَوْقُوذَةُ وَٱلْمُتَرَدِّيَةُ
وَٱلنَّطِيحَةُ وَمَآ أَكَلَ ٱلسَّبُعُ إِلَّا مَا ذَكَّيْتُمْ وَمَا ذُبِحَ عَلَى ٱلنُّصُبِ وَأَن تَسْتَقْسِمُوا۟ بِٱلْأَزْلَٰمِ ۚ ذَٰلِكُمْ
فِسْقٌ ۗ ٱلْيَوْمَ يَئِسَ ٱلَّذِينَ كَفَرُوا۟ مِن دِينِكُمْ فَلَا تَخْشَوْهُمْ وَٱخْشَوْنِ ۚ ٱلْيَوْمَ أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ
وَأَتْمَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِى وَرَضِيتُ لَكُمُ ٱلْإِسْلَٰمَ دِينًا ۚ فَمَنِ ٱضْطُرَّ فِى مَخْمَصَةٍ غَيْرَ مُتَجَانِفٍ لِّإِثْمٍ ۙ فَإِنَّ
ٱللَّهَ غَفُورٌ رَّحِيمٌ ﴿٣﴾

Artinya: diharamkan bagimu (memakan) bangkai, darah, daging babi, (daging hewan) yang disembelih atas nama selain Allah, yang tercekik, yang terpukul, yang jatuh, yang ditanduk, dan diterkam binatang buas, kecuali yang sempat kamu menyembelihnya dan (diharamkan bagimu) yang disembelih untuk berhala. dan (diharamkan juga) mengundi nasib dengan anak panah, (mengundi nasib dengan anak panah itu) adalah kefasikan. pada hari ini orang-orang kafir telah putus asa untuk (mengalahkan) agamamu, sebab itu janganlah kamu takut kepada mereka dan takutlah kepada-Ku. pada hari ini telah Kusempurnakan untuk kamu agamamu, dan telah Ku-cukupkan kepadamu nikmat-Ku, dan telah Ku-ridhai Islam itu Jadi agama bagimu. Maka barang siapa terpaksa karena kelaparan tanpa sengaja berbuat dosa, Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. (Q.S. Al-Maidah: 3)

قُل لَّآ أَجِدُ فِى مَآ أُوحِىَ إِلَىَّ مُحَرَّمًا عَلَىٰ طَاعِمٍ يَطْعَمُهُۥٓ إِلَّآ أَن يَكُونَ مَيْتَةً أَوْ دَمًا مَّسْفُوحًا أَوْ
لَحْمَ خِنزِيرٍ فَإِنَّهُۥ رِجْسٌ أَوْ فِسْقًا أُهِلَّ لِغَيْرِ ٱللَّهِ بِهِۦ ۚ فَمَنِ ٱضْطُرَّ غَيْرَ بَاغٍ وَلَا عَادٍ فَإِنَّ رَبَّكَ
غَفُورٌ رَّحِيمٌ ﴿١٤٥﴾

Artiny: Katakanlah: "Tiadalah aku peroleh dalam wahyu yang diwahyukan kepadaKu, sesuatu yang diharamkan bagi orang yang hendak memakannya, kecuali kalau makanan itu bangkai, atau darah yang mengalir atau daging babi - karena Sesungguhnya semua itu

kotor - atau binatang yang disembelih atas nama selain Allah. Barangsiapa yang dalam Keadaan terpaksa, sedang Dia tidak menginginkannya dan tidak (pula) melampaui batas, Maka Sesungguhnya Tuhanmu Maha Pengampun lagi Maha Penyayang". (Q.S. Al-An'am: 145)

Dua ayat tersebut menjelaskan adanya beberapa jenis barang yang terang-terang diharamkan, yaitu: Bangkai (kecuali bangkai ikan dan belalang), darah (kecuali hati dan limpa), daging hewan yang disembelih atas nama selain Allah SWT), binatang yang mati tercekik, terpukul, terjatuh, karena ditanduk binatang lain, diterkam oleh binatang buas, dan yang disembelih untuk berhala.

2) Semua makanan yang tidak baik, yaitu yang kotor, menjijikan.
3) Semua jenis makanan yang dapat mendatangkan mudharat terhadap jiwa, raga, akal, moral dan aqidah.
4) Bagian berupa daging. Tulang atau apa saja yang dipotong dari binatang yang masih hidup.
5) Makanan yang didapat dengan cara yang tidak halal seperti makanan hasil curian, rampasan, korupsi, riba dan cara-cara lain yang dilarang agama.

c. Minuman yang Haram

Minuman yang haram adalah minuman yang tidak boleh diminum karena dilarang oleh syariat Islam. Allah berfirman:

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ إِنَّمَا ٱلۡخَمۡرُ وَٱلۡمَيۡسِرُ وَٱلۡأَنصَابُ وَٱلۡأَزۡلَٰمُ رِجۡسٞ مِّنۡ عَمَلِ ٱلشَّيۡطَٰنِ فَٱجۡتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمۡ تُفۡلِحُونَ ٩٠

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, Sesungguhnya (meminum) khamar, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah, adalah Termasuk perbuatan syaitan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan. (Q.S. Al-Maidah: 90)

d. Jenis-Jenis Minuman Haram

Adapun jenis minuman yang haram tersebut pada garis besarnya dapat dibagi menjadi tiga macam, yaitu:

1. Semua minuman yang memabukkan atau apabila diminum menimbulkan mudharat dan merusak badan, akal, jiwa, moral dan aqidah seperti arak, khamar, dan sejenisnya.
2. Minuman dari benda najis atau benda yang terkena najis.
3. Minuman yang didapatkan dengan cara-cara yang tidak halal atau yang bertentangan dengan ajaran Islam.

4. BAHAYA MENGONSUMSI MAKANAN DAN MINUMAN YANG HARAM

1. Amal ibadahya tidak akan diterima dan doanya tidak akan dikabulkan Allah SWT.
2. Makanan dan minuman haram bisa merusak jiwa (terutama minuman keras yang mengandung alkohol), seperti:
   - Kecerdasan menurun,
   - Cenderung lupa dan melakukan hal-hal yang negatif,
   - Senang menyendiri dan melamun,
   - Semangat kerja berkurang,
   - Makan dan minuman yang haram dapat membahayakan kesehatan,
   - Makanan dan minuman yang haram memubadzirkan harta,
   - Menimbulkan permusuhan dan kebencian,
   - Menghalangi mengingat Allah.

Selain dari makanan dan minuman yang halal dan yang haram ada pula makanan dan minuman yang dimakruhkan, artinya sebaiknya tidak dimakan dan tidak diminum karena lebih banyak mengandung madharatnya dari pada manfaatnya. Contoh, petai, jengkol, bawang. Sementara itu untuk rokok, terdapat kontroversi, ada yang menyatakan haram dan ada pula yang menghukuminya makruh.

5. JENIS BINATANG YANG HALAL DAN HARAM DIMAKAN

a. Jenis Binatang Halal

1. Binatang air

Semua binatang yang hidup di air baik air laut maupun air tawar semuanya halal untuk dikonsumsi, baik berupa ikan maupun bukan, baik mati dengan sebab tertentu maupun mati dengan sendirinya. Allah berfirman:

أُحِلَّ لَكُمْ صَيْدُ ٱلْبَحْرِ وَطَعَامُهُۥ مَتَٰعًا لَّكُمْ وَلِلسَّيَّارَةِ ۖ وَحُرِّمَ عَلَيْكُمْ صَيْدُ ٱلْبَرِّ مَا دُمْتُمْ حُرُمًا ۗ وَٱتَّقُوا۟ ٱللَّهَ ٱلَّذِىٓ إِلَيْهِ تُحْشَرُونَ ﴿٩٦﴾

Artinya: Dihalalkan bagimu binatang buruan laut dan makanan (yang berasal) dari laut sebagai makanan yang lezat bagimu, dan bagi orang-orang yang dalam perjalanan; dan diharamkan atasmu (menangkap) binatang buruan darat, selama kamu dalam ihram. dan bertakwalah kepada Allah yang kepada-Nyalah kamu akan dikumpulkan. (Q.S. Al-Maidah : 96).

e. Binatang Ternak

Binatang yang hidup di darat ada yang dihalalkan dan ada yang diharamkan. Di antara binatang darat yang dihalalkan adalah kambing, kelinci, kuda, sapi, kerbau, unta, belalang, kuda, ayam dan binatang yang baik-baik. Allah berfirman:

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ أَوۡفُواْ بِٱلۡعُقُودِۚ أُحِلَّتۡ لَكُم بَهِيمَةُ ٱلۡأَنۡعَٰمِ إِلَّا مَا يُتۡلَىٰ عَلَيۡكُمۡ غَيۡرَ مُحِلِّي ٱلصَّيۡدِ وَأَنتُمۡ حُرُمٌۗ إِنَّ ٱللَّهَ يَحۡكُمُ مَا يُرِيدُ ١

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, penuhilah aqad-aqad itu. Dihalalkan bagimu binatang ternak, kecuali yang akan dibacakan kepadamu. (yang demikian itu) dengan tidak menghalalkan berburu ketika kamu sedang mengerjakan haji. Sesungguhnya Allah menetapkan hukum-hukum menurut yang dikehendaki-Nya. (Q.S. Al-Maidah: 1)

Berdasarkan ayat tersebut bahwa binatang ternak, seperti kambing sapi, kerbau,unta, ayam, dan yang lainnya halal untuk kita makan, kecuali yang disebut secara khusus keharamannya.

b. Jenis binatang yang haram dimakan

1) Babi

حُرِّمَتۡ عَلَيۡكُمُ ٱلۡمَيۡتَةُ وَٱلدَّمُ وَلَحۡمُ ٱلۡخِنزِيرِ وَمَآ أُهِلَّ لِغَيۡرِ ٱللَّهِ بِهِۦ وَٱلۡمُنۡخَنِقَةُ وَٱلۡمَوۡقُوذَةُ وَٱلۡمُتَرَدِّيَةُ وَٱلنَّطِيحَةُ وَمَآ أَكَلَ ٱلسَّبُعُ إِلَّا مَا ذَكَّيۡتُمۡ وَمَا ذُبِحَ عَلَى ٱلنُّصُبِ وَأَن تَسۡتَقۡسِمُواْ بِٱلۡأَزۡلَٰمِۚ ذَٰلِكُمۡ فِسۡقٌۗ ٱلۡيَوۡمَ يَئِسَ ٱلَّذِينَ كَفَرُواْ مِن دِينِكُمۡ فَلَا تَخۡشَوۡهُمۡ وَٱخۡشَوۡنِۚ ٱلۡيَوۡمَ أَكۡمَلۡتُ لَكُمۡ دِينَكُمۡ وَأَتۡمَمۡتُ عَلَيۡكُمۡ نِعۡمَتِي وَرَضِيتُ لَكُمُ ٱلۡإِسۡلَٰمَ دِينٗاۚ فَمَنِ ٱضۡطُرَّ فِي مَخۡمَصَةٍ غَيۡرَ مُتَجَانِفٖ لِّإِثۡمٖۙ فَإِنَّ ٱللَّهَ غَفُورٞ رَّحِيمٞ ٣

Artinya: Diharamkan bagimu (memakan) bangkai, darah, daging babi, (daging hewan) yang disembelih atas nama selain Allah, yang tercekik, yang terpukul, yang jatuh, yang ditanduk, dan diterkam binatang buas, kecuali yang sempat kamu menyembelihnya dan (diharamkan bagimu) yang disembelih untuk berhala. dan (diharamkan juga) mengundi nasib dengan anak panah, (mengundi nasib dengan anak panah itu) adalah kefasikan. pada hari ini orang-orang kafir telah putus asa untuk (mengalahkan) agamamu, sebab itu janganlah kamu takut kepada mereka dan takutlah kepada-Ku. pada hari ini telah Kusempurnakan untuk kamu agamamu, dan telah Ku-cukupkan kepadamu nikmat-Ku, dan telah Ku-ridhai Islam itu Jadi agama bagimu. Maka barang siapa terpaksa karena kelaparan tanpa sengaja berbuat dosa, Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. (Q.S. Al-Maidah : 3)

2) Anjing.

Haramnya anjing dapat dipahami dari hadis Nabi yang menyuruh mencuci bekas jilatan anjing hingga tujuh kali dan salah satunya dicampur dengan tanah yang suci.

3) Binatang yang berubah menjadi bangkai.

Hal ini terjadi bisa karena beberapa sebab, di antaranya:

a) Mati dengan sendirinya, yaitu binatang yang mati tanpa melalui proses penyembelihan, mungkin karena sudah tua atau sakit.
b) Disembelih dengan cara yang tidak benar, yaitu binatang yang semula halal tetapi disembelih dengan cara yang tidak sesuai dengan tuntunan ajaran Islam.
c) Binatang yang disembelih untuk selain Allah, yaitu binatang halal yang disembelih dengan menyebut nama selain Allah, misalnya menyembelih ayam untuk berhala atau tuhan-tuhan yang lain yang diakui oleh penganut agama lain.
d) Mati karena dicekik, yaitu binatang yang mati karena dicekik atau dijepit lehernya.
e) Mati karena dipukul, yaitu binatang yang mati karena dipukul dengan tangan, dengan kayu, atau dengan alat pukul yang lain.
f) Mati karena jatuh, yaitu binatang yang mati karena jatuh dari tempat yang tinggi, atau jatuh ke sumur.
g) Mati karena ditanduk, yaitu binatang yang mati karena ditanduk oleh binatang lain, atau juga karena tertabrak oleh kendaraan.
h) Mati karena diterkam binatang buas, yaitu binatang yang mati karena diterkam oleh binatang buas yang sebagian tubuhnya kemudian dimakan.
i) Binatang yang disembelih untuk berhala.

4) Binatang yang disuruh untuk dibunuh, seperti: ular, gagak, tikus, anjing galak, dan burung elang.
5) Binatang yang dilarang untuk dibunuh, seperti: semut, tawon, burung hud-hud, dan burung suradi.
6) Binatang yang hidup di darat dan di air, seperti: katak, buaya, kepiting, dan lain- lainya.
7) Binatang menjijikkan, seperti: belatung, pacet dan lintah. Allah berfirman:

...وَيُحِلُّ لَهُمُ ٱلطَّيِّبَٰتِ وَيُحَرِّمُ عَلَيۡهِمُ ٱلۡخَبَٰٓئِثَ...

Artinya: dan menghalalkan bagi mereka segala yang baik dan mengharamkan bagi mereka...(Q.S. Al- A'raf: 157)

8) Binatang buas yang bertaring, seperti: kucing, singa, harimau, serigala, beruang dan anjing. Sabda Rasulullah:

نَهَى رَسُلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ كُلِّ ذِيْ نَابٍ مِنَ السِّبَاعِ .

Artinya: Rasulullah SAW melarang memakan tiap-tiap binatang buas yang mempunyai taring. (H.R. Muslim)

9) Burung yang berkuku mencengkeram, seperti: elang dan rajawali. Sabda Rasulullah:

نَهَى رَسُلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ كُلِّ ذِيْ مَخْلَبٍ مِنَ الطَّيْرِ .

Artinya: Rasulullah SAW melarang memakan tiap-tiap burung yang mempunyai kuku panjang. (H.R. Muslim dari Ibnu Abbas: 3574)

c. Ciri-ciri Binatang yang Haram Dimakan

1) Binatang yang berkuku tajam seperti : burung elang, garuda, kakak tua, burung nuri, rajawali.
2) Binatang yang bertaring (yang buas) seperti : harimau, serigala, anjing, kucing, kera, singa dan lain-lain.
3) Binatang yang hidup dan tahan lama di dua tempat (di darat dan di air) seperti : katak, penyu, buaya, yuyu dan lain-lain

RANGKUMAN

Makanan dan minuman halal merupakan jenis makanan dan minuman yang ada di dunia ini halal untuk diminum menurut syari'at Islam, kecuali ada larangan yang mengharamkan dari Allah dan Nabi Muhammad SAW.

Makanan dan minuman haram merupakan jenis makan dan minuman yang dilarang oleh syariat Islam dan dapat merusak manusia. Apabila ada sesorang yang mengonsumsi makanan dan minuman menurut syariat Islam yang halal tetapi dapat merusak organ tubuhnya,seperti itu haram di konsumsi bagi orang tersebut bukan untuk orang lain. Contohnya: Andi alergi makan udang jadi udang haram bagi andi dan halal bagi orang lain.

Apabila ada seseorang yang sakit dan mendengar dari kata seseorang obatnya adalah memakan empedu ular padahal ular haram dikonsumsi. Kejadian seperti tetap haram hukumnya memakan empedu ular karena masih banyak macam-macam obat yang dapat menyembuhkan dan Allah tidak mungkin memberi penyakit pada seseorang tidak sekalian dengan penawarnya.

Jadi kita harus berhati-hati memilih makanan dan minuman sering kita jumpai penjual asongan yang ada di kereta menjual bekicot yang sering disebut 02 padahal haram dikonsumsi. maka dari itu kita harus berhati-hati.

Berilah tanda silang (x) huruf a, b, c atau d dan pilihlah jawaban yang paling benar !

1. Menurut Hukum asal Islam semua makanan dan minuman adalah halal, *Kecuali*….
   a. Apabila tidak tercantum dalam Al-Qur'an dan Hadis
   b. Apabila makanan dan minuman tersebut menjijikkan
   c. apabila ada nas (ayat Al-Qur'an dan hadis) yang menyatakan haram
   d. Tidak terbiasa mengonsumsinya
2. Di dalam Al-Qur'an, Allah menegaskan jenis binatang yang diharamkan adalah….
   a. babi
   b. anjing
   c. katak
   d. burung yang berparuh kuat
3. Jenis binatang yang disuruh untuk dibunuh karena membahayakan keselamatan manusia adalah....
   a. anjing galak, ular
   b. kuda
   c. gajah
   d. semut
4. Binatang katak haram dimakan disebabkan....
   a. binatang yang bertaring
   b. binatang yang hidupnya tahan lama di dua alam (air dan darat)
   c. binatang yang berbahaya
   d. binatang yang berkuku tajam
5. Kita boleh mengkonsumsi bangkai ikan laut karena....
   a. hidup di lingkungan air yang asin
   b. tidak membahayakan tubuh
   c. agama menghalalkannya
   d. jika dimakan tidak menimbulkan penyakit
6. Memakan binatang yang halal namun mati karena dicekik hukumnya adalah....
   a. haram
   b. halal
   c. jaiz
   d. makruh

7. Dua bangkai yang halal hukumnya untuk dimakan adalah....
   a. tawon dan semut
   b. ikan dan belalang
   c. ayam dan burung
   d. kelinci dan bebek
8. Binatang darat yang halal diperjualbelikan dan halal dimakan dagingnya adalah....
   a. monyet
   b. ular
   c. ayam
   d. kucing
9. Berikut adalah bangkai yang halal dimakan adalah...
   a. bangkai semut
   b. bangkai cumi-cumi
   c. bangkai ayam
   d. bangkai kelinci
10. Binatang-binatang yang berkuku tajam apabila dimakan maka hukumnya....
   a. makruh
   b. boleh
   c. halal
   d. haram

B. Jawablah Pertanyaan Berikut Secara Singkat !

1. Sebutkan manfaat makanan dan minuman yang halal !
2. Sebagian besar bangkai itu haram, kecuali bangkai ?
3. Sebutkan jenis binatang haram menurut Surat Al Maidah ayat 3 !
4. Sebutkan dampak mengonsumsi makanan haram !
5. Tulis firman Allah yang menjelaskan bahwa keledai halal !

PERTEMUAN 1

Alokasi waktu

2 x 40 menit

Alat dan sumber belajar

1. Gambar yang berkaitan dengan contoh jenis-jenis makanan minuman halal dan haram.
2. Gunting
3. Kertas kartun
4. Kertas kosong
5. Glukol/lem
6. Buku siswa

Strategi Pembelajaran

1. Ceramah
2. STAD
3. Picture and picture

Kegiatan guru

Sesi	Langkah-langkah	Kegiatan	Waktu
2 x 40 menit	Kegiatan Awal	1. Memberi salam 2. Menyapa dan mengabsen siswa 3. Melakukan apersepsi 4. Memulai pelajaran dengan basmalah 5. Memberikan informasi tentang tujuan dan manfaat mempelajari materi hukum Islam tentang makanan dan minuman halal dan haram	
	Kegiatan Inti	1. Guru menggali pengetahuan awal siswa dengan bertanya apa saja jenis makanan dan minuman halal dan haram. 2. Siswa dipersilahkan membuat kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari lima orang.	55 menit

		3. Guru membagikan gambar berbagai macam makanan dan minuman halal, makanan dan minuman haram. 4. Masing-masing kelompok menggunting gambar yang diberikan guru lalu mengelompokkan contoh gambar mana makanan, minuman halal dan haram setelah itu ditempeli double tip dan ditempelkan di kertas kosong. 5. Guru memberi instruksi pada siswa untuk mendata jenis makanan halal, minuman halal, makanan haram dan minuman haram, manfaat mengkonsumsi makanan dan minuman halal, bahaya mengkonsumsi makanan dan minuman haram. 6. Guru dan siswa bersama-sama mengoreksi hasil kerja kelompok. 7. Guru memberikan penilaian, saran, dan penghargaan pada hasil kerja siswa. 8. Hasil terakhir mereka ditulis di kertas karton dengan rapi dan ditempel di dinding kelas. 9. Guru memberikan penilaian individu pada siswa	
	Kegiatan Akhir	1. Kesimpulan 2. Evaluasi 3. Guru memberitahukan materi pada pertemuan berikutnya	10 menit

1. **Kelompokkan gambar jenis-jenis makanan dan minuman halal berikut ini dan beri alasannya !**

No	Makanan Halal	Alasan
1.	Tempe	
2.	Nasi	
3.	Sayuran	
4.	Telur	
5.	Buah-buahan	
6.	Padi	
7.	Belalang	
8.	Ayam goring	

No	Minuman Halal	Alasan
1.	Susu	
2,	Air jus	
3.	Kopi	
4.	Teh botol	
5.	Madu	
6.	Air mineral	

2. Sebutkan Kriteria Makanan dan Minuman Halal

a. Halal karena dzatnya. Artinya, benda itu memang tidak dilarang oleh hukum syara', seperti nasi, susu, telor, dan lain-lain.
b. Halal cara mendapatkannya. Artinya sesuatu yang halal itu harus diperoleh dengan cara yang halal pula. Sesuatu yang halal tetapi cara medapatkannya tidak sesuatu dengan hukum syara' maka menjadi haramlah ia. Sebagaimana, mencuri, menipu, dan lain-lain.
c. Halal karena proses/cara pengolahannya. Artinya selain sesuatu yang halal itu harus diperoleh dengan cara yang halal pula. Cara atau proses pengolahannya juga harus benar. Hewan, seperti kambing, ayam, sapi, jika disembelih dengan cara yang tidak sesuai dengan hukum Islam maka dagingnya menjadi haram.

3. Sebutkan Manfaat mengonsumsi makanan dan minuman Halal !

a. Terjaga kesehatannya sehingga dapat mempertahankan hidupnya sampai dengan batas yang ditetapkan Allah SWT.
b. Mendapat ridha Allah SWT karena memilih jenis makanan dan minuman yang halal.
c. Memiliki akhlaqul karimah karena telah menaati perintah Allah SWT sekaligus terhindar dari akhlak madzmumah (tercela).

4. Bagaimana Hukum Memakan Makanan Yang Haram Karena Makanan Tersebut Bisa Menjadi Obat Penyakit Yang Diderita ?

Tetap menjadi haram, karena masih banyak obat yang lain selain memakan makanan haram tersebut. Karena Allah telah memberi penyakit tidak mungkin dengan obatnya sekalian.

5. Tulislah Dalil Yang Berkaitan Dengan Makanan Dan Minuman Halal

يَٰٓأَيُّهَا ٱلنَّاسُ كُلُواْ مِمَّا فِي ٱلۡأَرۡضِ حَلَٰلٗا طَيِّبٗا وَلَا تَتَّبِعُواْ خُطُوَٰتِ ٱلشَّيۡطَٰنِۚ إِنَّهُۥ لَكُمۡ عَدُوّٞ مُّبِينٌ ١٦٨

168. Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan; karena Sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu.

Penilaian

Jenis penilaian: penilaian kelompok dan individu

Bentuk penilaian: unjuk kemampuan

1. Format Penialaian Individu

No	Aspek	Deskriptor	Skor	Skor Maksimum
1.	Kelengkapan isi	- Isi materi lengkap (terdapat 5 W + 1H). - Isi materi mendekati lengkap (ada 4 unsur) - Isi materi tidak lengkap	5 3 2	5
2.	Bobot pertanyaan dan jawaban.	- Soal yang berkualitas - Soal yang kurang berkualitas	5 3	5
	Jumlah Skor Maksimum			**10**

2. Format penilaian kelompok

No kelompok	Nama	Nilai
I	1. ..... 2. ..... 3. ..... 4. ..... 5.	
II	1. ..... 2. ..... 3. ..... 4. ..... 5.	
III	1. ..... 2. ..... 3. ..... 4. ..... 5.	
IV	1. ..... 2. ..... 3. ..... 4. ..... 5.	

V	1. ..... 2. ..... 3. ..... 4. ..... 5.	
VI	1. ..... 2. ..... 3. ..... 4. ..... 5.	
VII	1. ..... 2. ..... 3. ..... 4. ..... 5.	
VIII	1. ..... 2. ..... 3. ..... 4. ..... 5.	

3. Teknik penilaian

Aspek yang dinilai	Kriteria penilaian
a. Mengelompokkan gambar	
1. Makanan halal	25
2. Minuman halal	25
b. Mengisi tabel:	
1. makanan halal dan minuman halal	10
2. kriteria makanan dan minuman halal	10
3. manfaat mengkonsumsi makanan dan minuman halal	15
4. dalil makanan dan minuman halal	15

4. Penilaian individu

Aspek yang dinilai	Kriteria penilaian
a. Benar 5	100
b. Benar 4	80
c. Benar 3	60
d. Benar 2	40
e. Benar 1	20

PERTEMUAN 2

Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran selesai siswa diharapkan dapat memahami lebih dalam materi makanan-minuman yang halal dan haram.

Alokasi waktu

2 x 40 menit

Alat dan sumber belajar

1. Buku siswa
2. Sumber dari internet

Strategi Pembelajaran

1. STAD
2. Ceramah
3. Picture and picture

Kegiatan guru

Sesi	Langkah-langkah	Kegiatan	Waktu
2 x 40 menit	Kegiatan Awal	- Memberi salam - Menyapa dan mengabsen siswa - Melakukan apersepsi - Memulai pelajaran dengan basmalah - Memberikan informasi tentang tujuan dan manfaat mempelajari materi hukum Islam tentang makanan dan minuman halal dan haram	
	Kegiatan Inti	- Guru menginstruksikan siswa untuk membentuk kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari lima orang.	55 menit

		- Setelah itu membentuk kelompok ahli menjadi kelompok baru, masing-masing kelompok baru menjelaskan materi yang didapat dari kelompok ahli. - Guru membimbing jalannya diskusi dan memberikan penilaian kepada siswa. - Guru menginstruksikan siswa untuk membuat pertanyaan dan jawaban sendiri yang berkaitan dengan materi makanan-minuman halal dan haram	
	Kegiatan Akhir	- Kesimpulan - Evaluasi - Guru memberitahukan materi pada pertemuan berikutnya	10 menit

1. **Kelompokkan gambar jenis-jenis makanan dan minuman haram berikut ini dan beri alasannya !**

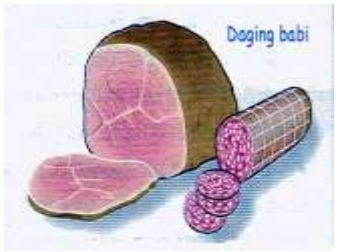

No	Makanan Haram	Alasannya
1. 2. 3. 4. 5.	Bangkai Ganja Daging babi Tikus Ular	

No	Minuman Haram	Alasannya
1. 2.	Bintang Minuman keras	

2. **Sebutkan Bahaya Mengonsumsi Makanan Dan Minuman Haram !**

1. Amal ibadahya tidak akan diterima dan doanya tidak akan dikabulkan Allah SWT.
2. Makanan dan minuman haram bisa merusak jiwa (terutama minuman keras yang mengandung alkohol), seperti:
   - Kecerdasan menurun,
   - Cenderung lupa dan melakukan hal-hal yang negatif,
   - Senang menyendiri dan melamun,
   - Semangat kerja berkurang,
   - Makan dan minuman yang haram dapat membahayakan kesehatan,
   - Makanan dan minuman yang haram memubadzirkan harta,
   - Menimbulkan permusuhan dan kebencian,
   - Menghalangi mengingat Allah.

3. **Berikan dalil yang berkaitan dengan materi makanan dan minuman haram!**

حُرِّمَتْ عَلَيْكُمُ ٱلْمَيْتَةُ وَٱلدَّمُ وَلَحْمُ ٱلْخِنزِيرِ وَمَآ أُهِلَّ لِغَيْرِ ٱللَّهِ بِهِۦ وَٱلْمُنْخَنِقَةُ وَٱلْمَوْقُوذَةُ وَٱلْمُتَرَدِّيَةُ
وَٱلنَّطِيحَةُ وَمَآ أَكَلَ ٱلسَّبُعُ إِلَّا مَا ذَكَّيْتُمْ وَمَا ذُبِحَ عَلَى ٱلنُّصُبِ وَأَن تَسْتَقْسِمُوا۟ بِٱلْأَزْلَٰمِ ۚ ذَٰلِكُمْ فِسْقٌ ۗ
ٱلْيَوْمَ يَئِسَ ٱلَّذِينَ كَفَرُوا۟ مِن دِينِكُمْ فَلَا تَخْشَوْهُمْ وَٱخْشَوْنِ ۚ ٱلْيَوْمَ أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَتْمَمْتُ عَلَيْكُمْ
نِعْمَتِى وَرَضِيتُ لَكُمُ ٱلْإِسْلَٰمَ دِينًا ۚ فَمَنِ ٱضْطُرَّ فِى مَخْمَصَةٍ غَيْرَ مُتَجَانِفٍ لِّإِثْمٍ ۙ فَإِنَّ ٱللَّهَ غَفُورٌ رَّحِيمٌ ﴿٣﴾

3. diharamkan bagimu (memakan) bangkai, darah[394], daging babi, (daging hewan) yang disembelih atas nama selain Allah, yang tercekik, yang terpukul, yang jatuh, yang ditanduk, dan diterkam binatang buas, kecuali yang sempat kamu menyembelihnya[395], dan (diharamkan bagimu) yang disembelih untuk berhala. dan (diharamkan juga) mengundi nasib dengan anak panah[396], (mengundi nasib dengan anak panah itu) adalah kefasikan. pada hari ini[397] orang-orang kafir telah putus asa untuk (mengalahkan) agamamu, sebab itu janganlah kamu takut kepada mereka dan takutlah kepada-Ku. pada hari ini telah Kusempurnakan untuk kamu agamamu, dan telah Ku-cukupkan kepadamu nikmat-Ku, dan telah Ku-ridhai Islam itu Jadi agama bagimu. Maka barang siapa terpaksa[398] karena kelaparan tanpa sengaja berbuat dosa, Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

4. Pasangkan kalimat berikut dengan benar!

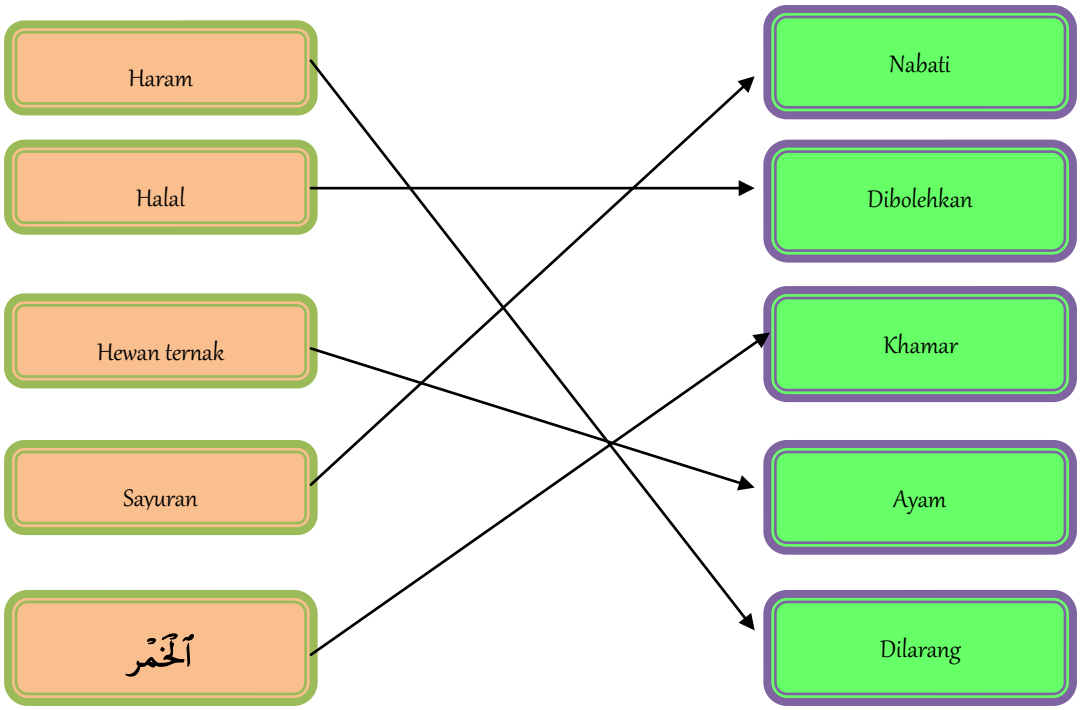

Penilaian

1. Format penilaian kelompok

No kelompok	Nama	Nilai
I	1. ..... 2. ..... 3. ..... 4. ..... 5.	
II	1. ..... 2. ..... 3. ..... 4. ..... 5.	
III	1. ..... 2. ..... 3. ..... 4. ..... 5.	
IV	1. ..... 2. ..... 3. ..... 4. ..... 5.	
V	1. ..... 2. ..... 3. ..... 4. ..... 5.	
VI	1. ..... 2. ..... 3. ..... 4. ..... 5.	
VII	1. ..... 2. ..... 3. ..... 4. ..... 5.	
VIII	1. ..... 2. ..... 3. ..... 4. ..... 5.	

2. Teknik penilaian

Aspek yang dinilai	Kriteria penilaian
a. Mengelompokkan gambar	
1. Makanan haram	25
2. Minuman haram	25
b. Mengisi tabel:	
1. Makanan dan minuman haram	10
2. Bahaya mengkonsumsi makanan dan minuman haram	10
3. Dalil makanan dan minuman haram	15
4. Memasangkan kata	15

4. Penilaian individu

Aspek yang dinilai	Kriteria penilaian
a. Benar 5	100
b. Benar 4	80
c. Benar 3	60
d. Benar 2	40
e. Benar 1	20

PERTEMUAN 3

Tujuan pembelajaran

Dengan mengamati gambar siswa dapat mengetahui jenis-jenis binatang yang halal dan haram dimakan.makanan dan minuman halal haram dengan tepat.

Alokasi waktu

2 x 40 menit

Alat dan sumber belajar

1. Gambar yang berkaitan dengan contoh jenis-jenis makanan minuman halal dan haram.
2. Gunting
3. Kertas kartun
4. Kertas kosong
5. Glukol/lem
6. Buku siswa

Strategi Pembelajaran

1. STAD
2. Ceramah
3. Picture and picture

Kegiatan guru

Sesi	Langkah-langkah	Kegiatan	Waktu
2 x 40 menit	Kegiatan Awal	- Memberi salam - Menyapa dan mengabsen siswa - Melakukan apersepsi - Memulai pelajaran dengan basmalah	15 menit
	Kegiatan Inti	1. Guru memberi instruksi pada siswa untuk mendata : - jenis binatang yang haram dan halal untuk dimakan - penyebab binatang yang halal berubah menjadi haram untuk dimakan - ciri-ciri binatang yang haram dimakan 2. Siswa dipersilahkan membuat kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari lima. 3. Guru membagikan gambar berbagai macam binatang yang halal dan binatang haram dimakan pada masing-masing kelompok. 4. Masing-masing kelompok menggunting gambar tersebut dan menempeli double tip di kertas kosong. 5. Guru dan siswa bersama-sama mengoreksi hasil kerja kelompok. 6. Guru memberikan penilaian, saran, dan penghargaan pada hasil kerja siswa. Hasil terakhir mereka ditulis di kertas karton dengan rapi dan ditempel di dinding kelas.	55 menit
	Kegiatan Akhir	- Refleksi - Kesimpulan - Evaluasi	10 menit

1. **Kelompokkan gambar berikut, mana jenis-jenis binatang yang halal dimakan dan haram dimakan beserta alasannya !**

No	Binatang halal	Alasan
1.	Kuda	
2.	Ayam	
3.	Kelinci	
4.	Belalang	
5.	Ikan	
6.	Cumi-cumi	
7.	Sapi	
8.	Bandeng	
9.	Kambing	
10.	Bebek	
11.	Kerang	

No	Binatang haram	Alasan
1.	Ular	
2.	Tikus	
3.	Lebah	
4.	Kucing	
5.	Elang	
6.	Semut	
7.	Katak	
8.	Harimau	
9.	Bekicot	
10.	Babi	

2. Sebutkan Macam-macam Penyebab binatang yang halal berubah menjadi haram untuk Dimakan !

1. Disembelih dengan menyebut selain nama Allah SWT
2. Mati tercekik
3. Mati karena terpukul atau terrabrak kendaraan
4. Mati karena tertanduk binatang yang lain
5. Mati karena tertekam binatang buas
6. Disembelih untuk pemujaan benda

3. Sebutkan jenis binatang yang haram Karena keadaan yang menjijikan!

1. Belatung
2. Pacet
3. Lintah

4. Tulis ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan Halalnya binatang Ternak!

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ أَوۡفُواْ بِٱلۡعُقُودِۚ أُحِلَّتۡ لَكُم بَهِيمَةُ ٱلۡأَنۡعَٰمِ إِلَّا مَا يُتۡلَىٰ عَلَيۡكُمۡ غَيۡرَ مُحِلِّي ٱلصَّيۡدِ وَأَنتُمۡ حُرُمٌۗ إِنَّ ٱللَّهَ يَحۡكُمُ مَا يُرِيدُ ١

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, penuhilah aqad-aqad itu. Dihalalkan bagimu binatang ternak, kecuali yang akan dibacakan kepadamu. (yang demikian itu) dengan tidak menghalalkan berburu ketika kamu sedang mengerjakan haji. Sesungguhnya Allah menetapkan hukum-hukum menurut yang dikehendaki-Nya. (Q.S. Al-Maidah: 1)

5. Sebutkan Ciri-ciri Binatang yang Haram Dimakan

1) Binatang yang berkuku tajam seperti : burung elang, garuda, kakak tua, burung nuri, rajawali.
2) Binatang yang bertaring (yang buas) seperti : harimau, serigala, anjing, kucing, kera, singa dan lain-lain.
3) Binatang yang hidup dan tahan lama di dua tempat (di darat dan di air) seperti : katak, penyu, buaya dan lain-lain.

Penilaian

- Jenis penilaian: penilaian kelompok

  Bentuk penilaian: unjuk kemampuan

No kelompok	Nama	Nilai
I	1. ..... 2. ..... 3. ..... 4. ..... 5.	
II	1. ..... 2. ..... 3. ..... 4. ..... 5.	
III	1. ..... 2. ..... 3. ..... 4. ..... 5.	
IV	1. ..... 2. ..... 3. ..... 4. ..... 5.	
V	1. ..... 2. ..... 3. ..... 4. ..... 5.	
VI	1. ..... 2. ..... 3. ..... 4. ..... 5.	
VII	1. ..... 2. ..... 3. ..... 4. ..... 5.	
VIII	1. ..... 2. ..... 3. ..... 4. ..... 5.	

❖ **Teknik penilaian**

Aspek yang dinilai	Kriteria penilaian
1. Mengelompokkan gambar	
a. Binatang halal	25
b. Binatang haram	25
2. Mengisi tabel:	
a. Binatang halal dan binatang haram	10
b. Penyebab binatang yang halal berubah menjadi haram	15
c. Hawan haram karena menjijikkan	10
d. Dalil tentang binatang ternak	10
e. Ciri-ciri binatang yang haram dimakan	15

ANALISIS SOAL

No	Nama	Soal															Skor	nilai	Ketercapaian	
	No soal	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15				
	Bobot soal																		Ya	Tdk
1																				
2																				
3																				
4																				
5																				
6																				
7																				
8																				
9																				
10																				
11																				
12																				
13																				
14																				
15																				
16																				
17																				
18																				
19																				
20																				
21																				
22																				
23																				
24																				
25																				
26																				
27																				
28																				
29																				
30																				
Skor yang diperoleh																				
Skor maksiimal																				
Rata-rata																				
Taraf kesulitan soal																				

Keterangan : Kriteria ketuntasan minimal 75 %

Analisis Soal

1. Jumlah siswa yang mengikuti tes = ... orang
2. Jumlah siswa yang tuntas =..... orang
3. Jumlah siswa yang tidak tuntas =..... orang

Presentase ketercapaian siswa secara klasikal

Jumlah siswa yang tuntas = ...x 100 = ... %

Jumlah seluruh siswa yang mengikuti tes =

Siswa yang diremidial secara individual bernama:

1. ..... 6. .....
2. ..... 7. .....
3. ..... 8. .....
4. ..... 9. .....
5. ..... 10. .....

Siswa dikatakan tuntas secara individual ketika mencapai nilai $\geq$ 75% dari tes yang dilaksanakan.

Siswa dikatakan tuntas secara klasikal ketika pencapaian pembelajaran mencapai $\geq$ 85% dari tes yang dilaksanakan.

GLOSARIUM

Eksplorasi : upaya awal membangun pengetahuan melalui peningkatan pemahaman atas suatu fenomena. Strategi yang digunakan memperluas dan memperdalam pengetahuan dengan menerapkan strategi belajar aktif.

Elaborasi : merupakan proses kerja dalam memfasilitasi proses belajar siswa dari tidak tahu menjadi tahu. Elaborasi : desain pembelajaran dengan dasar argumen bahwa pelajaran harus diorganisasikan dari materi yang sederhana menuju pada harapan yang kompleks dengan mengembangkan pemahaman pada konteks yang lebih bermakna sehingga berkembang menjadi ide-ide yang terintegrasi.

Konfirmasi : memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan siswa, memberikan konfirmasi dan refleksi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi siswa

DAFTAR PUSTAKA

T. Ibrahim dan Darsono, 2009. *Penerapan Fikih (Jilid 2 untuk kelas VIII Madrasah Tsanawiyah*. Solo : PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.

Hamri Al-Jauhari, 2011. *Fiqih untuk Madrasah Tsanawiyah kelas VIII.*Surabaya: PT Bintang Ilmu

Buku Lembar Kerja Siswa. *Fattah (pembuka wacana secara terarah), untuk SMP/MTs Kelas VIII Semester 2*.

Rasjid, Sulaiman. 2006. *Fiqh Islam*. Bandung : PT. Sinar Baru Algensindo.

Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
MALANG

Hukum Islam Tentang Makan dan Minuman

Laela Tri Wahyuni

Buku Guru

PEMBELAJARAN FIQH

Hukum Islam Tentang Makanan dan Minuman

Berdasarkan Standar Isi Madrasah Tsanawiyah Tahun 2008

UNTUK MADRASAH TSANAWIYAH
KELAS VIII SEMESTER II

VIII B

BUKU SISWA

Pembelajaran Fiqh

Untuk Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah

Semester II

LAELA TRI WAHYUNI

Berdasarkan Standar Isi Madrasah Tsanawiyah Tahun 2008

KATA PENGANTAR

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

Alhamdulillahin Robbil 'Alamiin, puji syukur kehadirat Allah SWT, peyusun mendapat kekuatan dan kesabaran dalam menjalani tugas-tugas sebagai hamba-Nya yang penuh dengan kelemahan dan ke-fana-an ini. *Sholatulloh wa-salamuhu* yang senantiasa menghiasa setiap do'a kaum muslimin, kiranya menjadi tanda kecintaan kaum muslimin kepada Nabi Muhammad saw, yang dinanti-nantikan syafa'atnya di *yaumil akhir*.

Bahan ajar mata pelajaran Fiqih ini disusun berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2008, siswa Madrasah Tsanawiyah kelas VIII semester 2 materi hukum Islam tentang makanan dan minuman.

Untuk mempermudah memahami materi yang disajikan, penyusun melengkapi berbagai kata kunci dan ilustrasi verbal, visual yang disesuaikan dengan fenomena kehidupan sehari-hari. Selain itu disertakan juga contoh-contoh tugas individu dan kelompok untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi tersebut.

Penyusun menyadari sepenuhnya bahwa buku ini masih jauh dari kesempurnaan. Namun, penyusun berharap semoga buku ini bermanfaat bagi siswa MTs maupun SMP serta membuka wawasan yang lebih luas dalam menggali khazanah ilmu Fiqih yang mendalam.

Malang, 20 maret 2013 M

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

Kata Pengantar ii

Daftar Isi iii

Pendahuluan iv

Rancangan Pengembangan .....

Pertemuan I 1

Pertemuan II 16

Pertemuan III 25

Lampiran 79

Pendahuluan

Pembelajaran Fiqh pada materi hukum makanan dan minuman sesuai dengan KTSP tahun 2008, yang dirancang dengan menggunakan pendekatan contextual teaching and learning (CTL) , adapun hal-hala yang perlu diperhatikan sebagai berikut:

1. Pembelajaran materi baru diawali dengan masalah realistik agar siswa dapat mulai berpikir dan bekerja.
2. Pembelajaran memberi kesempatan pada siswa untuk mengeksplorasi masalah yang diberikan guru dan bertukar pendapat, sehingga siswa dapat saling belajar dan meningkatkan pemahaman konsep.
3. Pembelajaran mengaitkan berbagai konsep Fiqh, agar pembelajaran lebih efisien.
4. Pembelajaran materi diakhiri dengan proses konfirmasi untuk menyimpulkan konsep Fiqh yang telah dipelajari dan dilanjutkan dengan latihan untuk memperkuat pemahaman.

Buku siswa ini digunakan sebagai panduan untuk melaksanakan pembelajaran berdasarkan kegiatan-kegiatan yang ada pada buku siswa. Sehingga memudahkan guru dalam menyiapkan materi, media, maupun menyusun langkah pembelajarannya.

Tujuan pembelajaran

Dengan mengamati gambar siswa dapat mengetahui makanan dan minuman halal haram dengan tepat.

Alokasi waktu

2 x 40 menit

Alat dan sumber belajar

1. Gambar yang berkaitan dengan contoh jenis-jenis makanan minuman halal dan haram.
2. Gunting
3. Kertas kartun
4. Kertas kosong
5. Glukol/lem
6. Buku siswa

Strategi Pembelajaran

1. Ceramah
2. STAD
3. Picture and picture

Materi

1. MAKANAN DAN MINUMAN HALAL

a. Makanan Halal

Makanan halal ialah makanan yang dibolehkan untuk dimakan menurut ketentuan syari'at Islam. Pada dasarnya tumbuhan, buah-buahan atau binatang halal dimakan, kecuali apabila ada nash Al-Quran atau Al-Hadits yang mengharamkannya. Ada kemungkinan sesuatu yang menjadi haram karena mengandung mudharat atau bahaya bagi kehidupan manusia. Allah berfirman:

يَـٰٓأَيُّهَا ٱلنَّاسُ كُلُوا۟ مِمَّا فِى ٱلْأَرْضِ حَلَـٰلًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا۟ خُطُوَٰتِ ٱلشَّيْطَـٰنِ ۚ إِنَّهُۥ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ ﴿١٦٨﴾

Artinya: Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan; karena Sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu.(Q.S. Al-Baqarah: 168).

b. Kriteria dalam Islam Halalnya Suatu Makanan Meliputi Tiga Hal, yaitu:

1) Halal karena dzatnya. Artinya, benda itu memang tidak dilarang oleh hukum syara', seperti nasi, susu, telor, dan lain-lain.
2) Halal cara mendapatkannya. Artinya sesuatu yang halal itu harus diperoleh dengan cara yang halal pula. Sesuatu yang halal tetapi cara medapatkannya tidak sesuatu dengan hukum syara' maka menjadi haramlah ia. Sebagaimana, mencuri, menipu, dan lain-lain.
3) Halal karena proses/cara pengolahannya. Artinya selain sesuatu yang halal itu harus diperoleh dengan cara yang halal pula. Cara atau proses pengolahannya juga harus benar. Hewan, seperti kambing, ayam, sapi, jika disembelih dengan cara yang tidak sesuai dengan hukum Islam maka dagingnya menjadi haram.

c. Jenis-Jenis Makanan Yang Halal Meliputi :

1. Semua makanan yang baik, tidak kotor dan tidak membahayakan kesehatan.
2. Semua makanan yang tidak diharamkan oleh Allah dan Rasul-Nya.
3. Berupa nabati (tumbuhan) seperti padi, jagung, buah-buahan, sayur-sayuran.
4. Berupa binatang yang ada di darat maupun di air (baik air laut atau air tawar) : seperti kelinci, ayam, kambing, sapi, burung, ikan.
5. Berupa hasil bumi yang lain seperti garam.
6. Semua makanan yang tidak memberi mudharat, tidak membahayakan kesehatan jasmani dan tidak merusak akal, moral, dan aqidah.

c. Pengertian Minuman halal

Minuman yang halal ialah segala jenis minuman yang ada di dunia ini halal untuk diminum menurut syari'at Islam, kecuali ada larangan yang mengharamkan dari Allah dan Nabi Muhammad SAW.

d. Jenis-Jenis Minuman Halal

Adapun minuman yang halal dapat dibagi menjadi empat, yaitu:

1) Semua jenis air atau cairan yang tidak membahayakan bagi kehidupan manusia baik membahayakan dari segi jasmani, akal, jiwa maupun aqidah.
2) Air atau cairan yang tidak memabukkan walaupun sebelumnya telah memabukkan seperti arak yang telah berubah menjadi cuka.
3) Air atau cairan itu bukan berupa benda najis atau benda suci yang terkena najis (mutanajis).
4) Air atau cairan yang suci itu didapatkan dengan cara-cara yang halal yang tidak bertentangan dengan ajaran Agama Islam.

e. Cara Memperoleh Makanan dan Minuman Halal

Dengan demikian "halal" itu ditinjau dari Islam, sedangkan "baik" ditinjau dari ilmu kesehatan. Islam menghalalkan suatu makanan meliputi tiga hal, yaitu:

a. Halal karena dzatnya. Artinya, benda itu memang tidak dilarang oleh hukum syara'. Seperti: nasi, susu, telor, dan lain-lain.
b. Halal cara mendapatkannya. Artinya sesuatu yang halal itu harus diperoleh dengan cara yang halal pula. Sesuatu yang halal tetapi cara mendapatkannya tidak sesuai dengan hukum syara' maka menjadi haramlah ia. Misalnya: mencuri, menipu, dan lain-lain.
c. Halal karena proses atau cara pengolahannya. Artinya sesuatu yang halal itu harus diperoleh dengan cara yang halal, dan proses pengolahannya juga harus benar. Misalnya seperti kambing, ayam, sapi, jika disembelih dengan cara yang tidak sesuai dengan hukum Islam, maka dagingnya menjadi haram.

2. MANFAAT MENGONSUMSI MAKANAN DAN MINUMAN YANG HALAL

Seseorang yang sudah terbiasa mengonsumsi makanan dan minuman yang halal, maka dirinya akan emmperoleh manfaat, di antaranya yaitu:

a. Terjaga kesehatannya sehingga dapat mempertahankan hidupnya sampai dengan batas yang ditetapkan Allah SWT.
b. Mendapat ridha Allah SWT karena memilih jenis makanan dan minuman yang halal.
c. Memiliki akhlaqul karimah karena telah menaati perintah Allah SWT sekaligus terhindar dari akhlak madzmumah (tercela).

3. MAKANAN DAN MINUMAN YANG HARAM

a. Pengertian Makanan Haram

Haram artinya dilarang, jadi makanan yang haram adalah makanan yang dilarang oleh syara' untuk dimakan. Setiap makanan yang dilarang oleh syara' pasti ada bahayanya dan bila dapat meninggalkan yang dilarang syara' akan ada faidahnya dan mendapat pahala.

b. Jenis-jenis Makanan Haram

1) Semua makanan yang disebutkan dalam firman Allah surat Al-Maidah ayat 3 dan Al-An'am ayat 145 :

حُرِّمَتْ عَلَيْكُمُ ٱلْمَيْتَةُ وَٱلدَّمُ وَلَحْمُ ٱلْخِنزِيرِ وَمَآ أُهِلَّ لِغَيْرِ ٱللَّهِ بِهِۦ وَٱلْمُنْخَنِقَةُ وَٱلْمَوْقُوذَةُ وَٱلْمُتَرَدِّيَةُ
وَٱلنَّطِيحَةُ وَمَآ أَكَلَ ٱلسَّبُعُ إِلَّا مَا ذَكَّيْتُمْ وَمَا ذُبِحَ عَلَى ٱلنُّصُبِ وَأَن تَسْتَقْسِمُوا۟ بِٱلْأَزْلَٰمِ ۚ ذَٰلِكُمْ
فِسْقٌ ۗ ٱلْيَوْمَ يَئِسَ ٱلَّذِينَ كَفَرُوا۟ مِن دِينِكُمْ فَلَا تَخْشَوْهُمْ وَٱخْشَوْنِ ۚ ٱلْيَوْمَ أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ
وَأَتْمَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِى وَرَضِيتُ لَكُمُ ٱلْإِسْلَٰمَ دِينًا ۚ فَمَنِ ٱضْطُرَّ فِى مَخْمَصَةٍ غَيْرَ مُتَجَانِفٍ لِّإِثْمٍ ۙ فَإِنَّ
ٱللَّهَ غَفُورٌ رَّحِيمٌ ﴿٣﴾

Artinya: diharamkan bagimu (memakan) bangkai, darah, daging babi, (daging hewan) yang disembelih atas nama selain Allah, yang tercekik, yang terpukul, yang jatuh, yang ditanduk, dan diterkam binatang buas, kecuali yang sempat kamu menyembelihnya dan (diharamkan bagimu) yang disembelih untuk berhala. dan (diharamkan juga) mengundi nasib dengan anak panah, (mengundi nasib dengan anak panah itu) adalah kefasikan. pada hari ini orang-orang kafir telah putus asa untuk (mengalahkan) agamamu, sebab itu janganlah kamu takut kepada mereka dan takutlah kepada-Ku. pada hari ini telah Kusempurnakan untuk kamu agamamu, dan telah Ku-cukupkan kepadamu nikmat-Ku, dan telah Ku-ridhai Islam itu Jadi agama bagimu. Maka barang siapa terpaksa karena kelaparan tanpa sengaja berbuat dosa, Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. (Q.S. Al-Maidah: 3)

قُل لَّآ أَجِدُ فِى مَآ أُوحِىَ إِلَىَّ مُحَرَّمًا عَلَىٰ طَاعِمٍ يَطْعَمُهُۥٓ إِلَّآ أَن يَكُونَ مَيْتَةً أَوْ دَمًا مَّسْفُوحًا أَوْ لَحْمَ
خِنزِيرٍ فَإِنَّهُۥ رِجْسٌ أَوْ فِسْقًا أُهِلَّ لِغَيْرِ ٱللَّهِ بِهِۦ ۚ فَمَنِ ٱضْطُرَّ غَيْرَ بَاغٍ وَلَا عَادٍ فَإِنَّ رَبَّكَ غَفُورٌ
رَّحِيمٌ ﴿١٤٥﴾

Artiny: Katakanlah: "Tiadalah aku peroleh dalam wahyu yang diwahyukan kepadaKu, sesuatu yang diharamkan bagi orang yang hendak memakannya, kecuali kalau makanan itu bangkai, atau darah yang mengalir atau daging babi - karena Sesungguhnya semua itu kotor - atau binatang yang disembelih atas nama selain Allah. Barangsiapa yang dalam Keadaan terpaksa, sedang Dia tidak menginginkannya dan tidak (pula) melampaui batas, Maka Sesungguhnya Tuhanmu Maha Pengampun lagi Maha Penyayang". (Q.S. Al-An'am: 145).

Dua ayat tersebut menjelaskan adanya beberapa jenis barang yang terang-terang diharamkan, yaitu: Bangkai (kecuali bangkai ikan dan belalang), darah (kecuali hati dan limpa), daging hewan yang disembelih atas nama selain Allah SWT), binatang yang mati tercekik, terpukul, terjatuh, karena ditanduk binatang lain, diterkam oleh binatang buas, dan yang disembelih untuk berhala.

2) Semua makanan yang tidak baik, yaitu yang kotor, menjijikan.
3) Semua jenis makanan yang dapat mendatangkan mudharat terhadap jiwa, raga, akal, moral dan aqidah.
4) Bagian berupa daging. Tulang atau apa saja yang dipotong dari binatang yang masih hidup.
5) Makanan yang didapat dengan cara yang tidak halal seperti makanan hasil curian, rampasan, korupsi, riba dan cara-cara lain yang dilarang agama.

c. Minuman yang Haram

Minuman yang haram adalah minuman yang tidak boleh diminum karena dilarang oleh syariat Islam. Allah berfirman:

يَـٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ إِنَّمَا ٱلْخَمْرُ وَٱلْمَيْسِرُ وَٱلْأَنصَابُ وَٱلْأَزْلَـٰمُ رِجْسٌ مِّنْ عَمَلِ ٱلشَّيْطَـٰنِ فَٱجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٩٠﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, Sesungguhnya (meminum) khamar, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah, adalah Termasuk perbuatan syaitan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan. (Q.S. Al-Maidah: 90)

d. Jenis-Jenis Minuman Haram

Adapun jenis minuman yang haram tersebut pada garis besarnya dapat dibagi menjadi tiga macam, yaitu:

1. Semua minuman yang memabukkan atau apabila diminum menimbulkan mudharat dan merusak badan, akal, jiwa, moral dan aqidah seperti arak, khamar, dan sejenisnya.
2. Minuman dari benda najis atau benda yang terkena najis.
3. Minuman yang didapatkan dengan cara-cara yang tidak halal atau yang bertentangan dengan ajaran Islam.

4. BAHAYA MENGONSUMSI MAKANAN DAN MINUMAN YANG HARAM

a. Amal ibadahya tidak akan diterima dan doanya tidak akan dikabulkan Allah SWT.

b. Makanan dan minuman haram bisa merusak jiwa (terutama minuman keras yang mengandung alkohol), seperti:

1) Kecerdasan menurun,
2) Cenderung lupa dan melakukan hal-hal yang negatif,
3) Senang menyendiri dan melamun,
4) Semangat kerja berkurang,
5) Makan dan minuman yang haram dapat membahayakan kesehatan,
6) Makanan dan minuman yang haram memubadzirkan harta,
7) Menimbulkan permusuhan dan kebencian,
8) Menghalangi mengingat Allah.

Selain dari makanan dan minuman yang halal dan yang haram ada pula makanan dan minuman yang dimakruhkan, artinya sebaiknya tidak dimakan dan tidak diminum karena lebih banyak mengandung madharatnya dari pada manfaatnya. Contoh, petai, jengkol, bawang. Sementara itu untuk rokok, terdapat kontroversi, ada yang menyatakan haram dan ada pula yang menghukuminya makruh.

5. JENIS BINATANG YANG HALAL DAN HARAM DIMAKAN

a. Jenis Binatang Halal

1. Binatang air

Semua binatang yang hidup di air baik air laut maupun air tawar semuanya halal untuk dikonsumsi, baik berupa ikan maupun bukan, baik mati dengan sebab tertentu maupun mati dengan sendirinya. Allah berfirman:

أُحِلَّ لَكُمْ صَيْدُ ٱلْبَحْرِ وَطَعَامُهُۥ مَتَٰعًا لَّكُمْ وَلِلسَّيَّارَةِ ۖ وَحُرِّمَ عَلَيْكُمْ صَيْدُ ٱلْبَرِّ مَا دُمْتُمْ حُرُمًا ۗ وَٱتَّقُوا۟ ٱللَّهَ ٱلَّذِىٓ إِلَيْهِ تُحْشَرُونَ ﴿٩٦﴾

Artinya: Dihalalkan bagimu binatang buruan laut dan makanan (yang berasal) dari laut sebagai makanan yang lezat bagimu, dan bagi orang-orang yang dalam perjalanan; dan diharamkan atasmu (menangkap) binatang buruan darat, selama kamu dalam ihram. dan bertakwalah kepada Allah yang kepada-Nyalah kamu akan dikumpulkan. (Q.S. Al-Maidah : 96).

2. Binatang Ternak

Binatang yang hidup di darat ada yang dihalalkan dan ada yang diharamkan. Di antara binatang darat yang dihalalkan adalah kambing, kelinci, kuda, sapi, kerbau, unta, belalang, kuda, ayam dan binatang yang baik-baik. Allah berfirman:

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ أَوۡفُواْ بِٱلۡعُقُودِۚ أُحِلَّتۡ لَكُم بَهِيمَةُ ٱلۡأَنۡعَٰمِ إِلَّا مَا يُتۡلَىٰ عَلَيۡكُمۡ غَيۡرَ مُحِلِّي ٱلصَّيۡدِ وَأَنتُمۡ حُرُمٌۗ إِنَّ ٱللَّهَ يَحۡكُمُ مَا يُرِيدُ ١

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, penuhilah aqad-aqad itu. Dihalalkan bagimu binatang ternak, kecuali yang akan dibacakan kepadamu. (yang demikian itu) dengan tidak menghalalkan berburu ketika kamu sedang mengerjakan haji. Sesungguhnya Allah menetapkan hukum-hukum menurut yang dikehendaki-Nya. (Q.S. Al-Maidah: 1)

Berdasarkan ayat itu bahwa binatang ternak, seperti kambing sapi, kerbau,unta, ayam, dan yang lainnya halal untuk kita makan, kecuali yang disebut secara khusus keharamannya.

b. Jenis binatang yang haram dimakan

1) Babi

حُرِّمَتۡ عَلَيۡكُمُ ٱلۡمَيۡتَةُ وَٱلدَّمُ وَلَحۡمُ ٱلۡخِنزِيرِ وَمَآ أُهِلَّ لِغَيۡرِ ٱللَّهِ بِهِۦ وَٱلۡمُنۡخَنِقَةُ وَٱلۡمَوۡقُوذَةُ وَٱلۡمُتَرَدِّيَةُ وَٱلنَّطِيحَةُ وَمَآ أَكَلَ ٱلسَّبُعُ إِلَّا مَا ذَكَّيۡتُمۡ وَمَا ذُبِحَ عَلَى ٱلنُّصُبِ وَأَن تَسۡتَقۡسِمُواْ بِٱلۡأَزۡلَٰمِۚ ذَٰلِكُمۡ فِسۡقٌۗ ٱلۡيَوۡمَ يَئِسَ ٱلَّذِينَ كَفَرُواْ مِن دِينِكُمۡ فَلَا تَخۡشَوۡهُمۡ وَٱخۡشَوۡنِۚ ٱلۡيَوۡمَ أَكۡمَلۡتُ لَكُمۡ دِينَكُمۡ وَأَتۡمَمۡتُ عَلَيۡكُمۡ نِعۡمَتِي وَرَضِيتُ لَكُمُ ٱلۡإِسۡلَٰمَ دِينٗاۚ فَمَنِ ٱضۡطُرَّ فِي مَخۡمَصَةٍ غَيۡرَ مُتَجَانِفٖ لِّإِثۡمٖۙ فَإِنَّ ٱللَّهَ غَفُورٞ رَّحِيمٞ ٣

Artinya: Diharamkan bagimu (memakan) bangkai, darah, daging babi, (daging hewan) yang disembelih atas nama selain Allah, yang tercekik, yang terpukul, yang jatuh, yang ditanduk, dan diterkam binatang buas, kecuali yang sempat kamu menyembelihnya dan (diharamkan bagimu) yang disembelih untuk berhala. dan (diharamkan juga) mengundi nasib dengan anak panah, (mengundi nasib dengan anak panah itu) adalah kefasikan. pada hari ini orang-orang kafir telah putus asa untuk (mengalahkan) agamamu, sebab itu janganlah kamu takut kepada mereka dan takutlah kepada-Ku. pada hari ini telah Kusempurnakan untuk kamu agamamu, dan telah Ku-cukupkan kepadamu nikmat-Ku, dan telah Ku-ridhai Islam itu Jadi agama bagimu. Maka barang siapa terpaksa karena kelaparan tanpa sengaja berbuat dosa, Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. (Q.S. Al-Maidah : 3).

2) Anjing.

Haramnya anjing dapat dipahami dari hadis Nabi yang menyuruh mencuci bekas jilatan anjing hingga tujuh kali dan salah satunya dicampur dengan tanah yang suci.

3) Binatang yang berubah menjadi bangkai

Hal ini terjadi bisa karena beberapa sebab, di antaranya:

a) Mati dengan sendirinya, yaitu binatang yang mati tanpa melalui proses penyembelihan, mungkin karena sudah tua atau sakit.
b) Disembelih dengan cara yang tidak benar, yaitu binatang yang semula halal tetapi disembelih dengan cara yang tidak sesuai dengan tuntunan ajaran Islam.
c) Binatang yang disembelih untuk selain Allah, yaitu binatang halal yang disembelih dengan menyebut nama selain Allah, misalnya menyembelih ayam untuk berhala atau tuhan-tuhan yang lain yang diakui oleh penganut agama lain.
d) Mati karena dicekik, yaitu binatang yang mati karena dicekik atau dijepit lehernya.
e) Mati karena dipukul, yaitu binatang yang mati karena dipukul dengan tangan, dengan kayu, atau dengan alat pukul yang lain.
f) Mati karena jatuh, yaitu binatang yang mati karena jatuh dari tempat yang tinggi, atau jatuh ke sumur.
g) Mati karena ditanduk, yaitu binatang yang mati karena ditanduk oleh binatang lain, atau juga karena tertabrak oleh kendaraan.
h) Mati karena diterkam binatang buas, yaitu binatang yang mati karena diterkam oleh binatang buas yang sebagian tubuhnya kemudian dimakan.
i) Binatang yang disembelih untuk berhala.

4) Binatang yang disuruh untuk dibunuh, seperti: ular, gagak, tikus, anjing galak, dan burung elang.
5) Binatang yang dilarang untuk dibunuh, seperti: semut, tawon, burung hud-hud, dan burung suradi.
6) Binatang yang hidup di darat dan di air, seperti: katak, buaya, kepiting, dan lain- lainya.
7) Binatang menjijikkan, seperti: belatung, pacet dan lintah. Allah berfirman:

...وَيُحِلُّ لَهُمُ ٱلطَّيِّبَٰتِ وَيُحَرِّمُ عَلَيۡهِمُ ٱلۡخَبَٰٓئِثَ...

Artinya: dan menghalalkan bagi mereka segala yang baik dan mengharamkan bagi mereka. (Q.S. Al- A'raf: 157)

8) Binatang buas yang bertaring, seperti: kucing, singa, harimau, serigala, beruang dan anjing. Sabda Rasulullah:

نَهَى رَسُلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ كُلِّ ذِيْ نَابٍ مِنَ السِّبَاعِ .

Artinya: Rasulullah SAW melarang memakan tiap-tiap binatang buas yang mempunyai taring. (H.R. Muslim)

9) Burung yang berkuku mencengkeram, seperti: elang dan rajawali. Sabda Rasulullah:

نَهَى رَسُلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ كُلِّ ذِيْ مَخْلَبٍ مِنَ الطَّيْرِ .

Artinya: Rasulullah SAW melarang memakan tiap-tiap burung yang mempunyai kuku panjang. (H.R. Muslim dari Ibnu Abbas: 3574)

c. Ciri-ciri Binatang yang Haram Dimakan

(1) Binatang yang berkuku tajam seperti : burung elang, garuda, kakak tua, burung nuri, rajawali.

(2) Binatang yang bertaring (yang buas) seperti : harimau, serigala, anjing, kucing, kera, singa dan lain-lain.

(3) Binatang yang hidup dan tahan lama di dua tempat (di darat dan di air) seperti : katak, penyu, buaya, yuyu dan lain-lain.

RANGKUMAN

Makanan dan minuman halal merupakan jenis makanan dan minuman yang ada di dunia ini halal untuk diminum menurut syari'at Islam, kecuali ada larangan yang mengharamkan dari Allah dan Nabi Muhammad SAW.

Makanan dan minuman haram merupakan jenis makan dan minuman yang dilarang oleh syariat Islam dan dapat merusak manusia. Apabila ada sesorang yang mengonsumsi makanan dan minuman menurut syariat Islam yang halal tetapi dapat merusak organ tubuhnya,seperti itu haram di konsumsi bagi orang tersebut bukan untuk orang lain. Contohnya: Andi alergi makan udang jadi udang haram bagi andi dan halal bagi orang lain.

Apabila ada seseorang yang sakit dan mendengar dari kata seseorang obatnya adalah memakan empedu ular padahal ular haram dikonsumsi. Kejadian seperti tetap haram hukumnya memakan empedu ular karena masih banyak macam-macam obat yang dapat menyembuhkan dan Allah tidak mungkin memberi penyakit pada seseorang tidak sekalian dengan penawarnya.

Jadi kita harus berhati-hati memilih makanan dan minuman sering kita jumpai penjual asongan yang ada di kereta menjual bekicot yang sering disebut 02 padahal haram dikonsumsi. maka dari itu kita harus berhati-hati.

Berilah tanda silang (x) huruf a, b, c atau d dan pilihlah jawaban yang paling benar !

1. Menurut Hukum asal Islam semua makanan dan minuman adalah halal, *Kecuali*….
   a. Apabila tidak tercantum dalam Al-Qur'an dan Hadis
   b. Apabila makanan dan minuman tersebut menjijikkan
   c. apabila ada nas (ayat Al-Qur'an dan hadis) yang menyatakan haram
   d. Tidak terbiasa mengonsumsinya
2. Di dalam Al-Qur'an, Allah menegaskan jenis binatang yang diharamkan adalah….
   a. babi
   b. anjing
   c. katak
   d. burung yang berparuh kuat
3. Jenis binatang yang disuruh untuk dibunuh karena membahayakan keselamatan manusia adalah....
   a. anjing galak, ular
   b. kuda
   c. gajah
   d. semut
4. Binatang katak haram dimakan disebabkan....
   a. binatang yang bertaring
   b. binatang yang hidupnya tahan lama di dua alam (air dan darat)
   c. binatang yang berbahaya
   d. binatang yang berkuku tajam
5. Kita boleh mengkonsumsi bangkai ikan laut karena....
   a. hidup di lingkungan air yang asin
   b. tidak membahayakan tubuh
   c. agama menghalalkannya
   d. jika dimakan tidak menimbulkan penyakit
6. Memakan binatang yang halal namun mati karena dicekik hukumnya adalah....
   a. haram
   b. halal
   c. jaiz
   d. makruh
7. Dua bangkai yang halal hukumnya untuk dimakan adalah....
   a. tawon dan semut

b. ikan dan belalang
c. ayam dan burung
d. kelinci dan bebek

8. Binatang darat yang halal diperjualbelikan dan halal dimakan dagingnya adalah....
   a. monyet
   b. ular
   c. ayam
   d. kucing
9. Berikut adalah bangkai yang halal dimakan adalah...
   a. bangkai semut
   b. bangkai cumi-cumi
   c. bangkai ayam
   d. bangkai kelinci
10. Binatang-binatang yang berkuku tajam apabila dimakan maka hukumnya....
   a. makruh
   b. boleh
   c. halal
   d. haram

B. Jawablah Pertanyaan Berikut Secara Singkat !

1. Sebutkan manfaat makanan dan minuman yang halal !
2. Sebagian besar bangkai itu haram, kecuali bangkai ?
3. Sebutkan jenis binatang haram menurut Surat Al Maidah ayat 3 !
4. Sebutkan dampak mengonsumsi makanan haram !
5. Tulis firman Allah yang menjelaskan bahwa keledai halal !

PERTEMUAN 1

1. **Kelompokkan gambar jenis-jenis makanan dan minuman halal berikut ini dan beri alasannya !**

No	Makanan Halal	Alasan

No	Minuman Halal	Alasan

2. Sebutkan Kriteria Makanan dan Minuman Halal

3. Sebutkan Manfaat mengonsumsi makanan dan minuman Halal !

4. Bagaimana Hukum Memakan Makanan Yang Haram Karena Makanan Tersebut Bisa Menjadi Obat Penyakit Yang Diderita ?

5. Tulislah Dalil Yang Berkaitan Dengan Makanan Dan Minuman Halal

PERTEMUAN 2

1. **Kelompokkan Gambar Jenis-jenis Makanan dan Minuman Haram Berikut Ini dan berikan alasannya !**

No	Makanan Haram	Alasannya

No	Minuman Haram	Alasannya

2. Sebutkan Bahaya Mengonsumsi Makanan Dan Minuman Haram !

3. Berikan dalil yang berkaitan dengan materi makanan dan minuman haram!

4. Sebutkan ciri-ciri makanan dan minuman yang haram !

5. Pasangkan kalimat berikut dengan benar!

Haram	Nabati
Halal	Dibolehkan
Hewan ternak	Khamar
Sayuran	Ayam
اَلْخَمْر	Dilarang

PERTEMUAN 3

1. **Kelompokkan gambar berikut, mana jenis-jenis binatang yang halal dimakan dan haram dimakan beserta alasannya !**

No	Binatang halal	Alasan

No	Binatang haram	Binatang haram

2. **Sebutkan Macam-macam Penyebab binatang yang halal berubah menjadi haram untuk Dimakan !**

3. **Sebutkan jenis binatang yang haram Karena keadaan yang menjijikan!**

4. **Tulis ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan Halalnya binatang Ternak!**

5. Sebutkan Ciri-ciri Binatang yang Haram Dimakan

DAFTAR PUSTAKA

T. Ibrahim dan Darsono, 2009. *Penerapan Fikih (Jilid 2 untuk kelas VIII Madrasah Tsanawiyah*. Solo : PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.

Hamri Al-Jauhari, 2011. *Fiqih untuk Madrasah Tsanawiyah kelas VIII.*Surabaya: PT Bintang Ilmu

Buku Lembar Kerja Siswa. *Fattah (pembuka wacana secara terarah), untuk SMP/MTs Kelas VIII Semester 2*.

Rasjid, Sulaiman. 2006. *Fiqh Islam*. Bandung : PT. Sinar Baru Algensindo.

Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
MALANG

Hukum Islam Tentang Makan dan Minuman

Laela Tri Wahyuni

Buku Siswa

PEMBELAJARAN FIQH

Hukum Islam Tentang Makanan dan Minuman

Berdasarkan Standar Isi Madrasah Tsanawiyah Tahun 2008

UNTUK MADRASAH TSANAWIYAH
KELAS VIII SEMESTER II

VIII B